



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN
SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN PERIKANAN
POLITEKNIK AHLI USAHA PERIKANAN

JALAN AUP NO.1, PASAR MINGGU, JAKARTA 12520, PO BOX 7239/PSM
TELEPON (021) 7806874, 78830275, FAKSIMILE (021) 7805030, 78830275
LAMAN www.politeknikaup.ac.id SUREL Politeknikaup@kkp.go.id

18 Januari 2024

Yth. Plt. Kepala Pusat Pendidikan KP
Jakarta

SURAT PENGANTAR
Nomor: B. 362/POLTEK.AUP/TU.210/I/2024

No	Naskah dinas yang dikirimkan	Jumlah	Keterangan
1	Laporan Kinerja Tahun 2023	Satu Buku	Untuk dipergunakan seperlunya

Diterima tanggal Januari 2024

Penerima :
Nama Jabatan:

Pengirim:

Tanda Tangan:

Direktur,

Ani Leilani

Nama Lengkap :

Tembusan:

1. Kepala BPPSDMKP;
2. Sekretaris BRSDMKP.



KEMENTERIAN
KELAUTAN DAN
PERIKANAN
REPUBLIK INDONESIA

LAPORAN KINERJA POLITEKNIK AHLI USAHA PERIKANAN TAHUN 2023

DIREKTORAT

politeknik aup



#AUPWAVE

#DINAMIS #PRODUKTIF
#BERTALANTAGLOBAL



ASEAN
INDONESIA
2023

#2023
#IMPACTIVE

KATA PENGANTAR

Laporan Kinerja Tahun 2023 Politeknik Ahli Usaha Perikanan (Politeknik AUP) merupakan perwujudan pertanggungjawaban atas kinerja Politeknik AUP pada Tahun 2023. Penyusunan laporan kinerja Politeknik AUP mengacu pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja dan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 35 Tahun 2023 tentang Pengelolaan Kinerja Organisasi di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan.

Laporan kinerja ini merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas yang berfungsi antara lain sebagai alat penilai kinerja secara kuantitatif, merupakan wujud akuntabilitas pelaksanaan tugas dan fungsi Politeknik AUP menuju terwujudnya *good governance* dan sebagai wujud transparansi serta pertanggungjawaban kepada masyarakat di satu sisi dan di sisi lain merupakan alat kendali dan alat pemacu peningkatan kinerja di lingkungan Politeknik AUP.

Secara umum capaian sasaran kinerja Politeknik AUP Tahun 2023 ini baik sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan, namun diharapkan dapat terjadi optimalisasi dari peningkatan efisiensi, efektivitas, dan produktivitas kinerja seluruh pegawai di lingkungan Politeknik AUP pada tahun selanjutnya, sehingga dapat mendukung kinerja Politeknik AUP dalam mewujudkan *Good Governance* dan *Clean Government*.

Kami ucapkan terima kasih dan penghargaan kepada semua pihak atas tenaga dan fikirannya sehingga laporan ini dapat disusun. Semoga laporan ini dapat bermanfaat untuk evaluasi pelaksanaan program dan kegiatan sekaligus bahan masukan kegiatan Politeknik AUP selanjutnya.

Jakarta, 17 Januari 2024
Direktur Politeknik AUP,



Ani Leilani

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL.....	iii
DAFTAR GAMBAR	vi
RINGKASAN EKSEKUTIF	vii
BAB I. PENDAHULUAN	2
1.1 Latar Belakang	2
1.2 Tujuan.....	3
1.3 Tugas dan Fungsi.....	4
1.4 Dukungan Sumber Daya Manusia.....	9
1.5 Sistematika Laporan Kinerja	11
BAB II. PERENCANAAN KINERJA	13
2.1 Rencana Strategis.....	13
2.1.1 Sasaran Kegiatan	15
2.1.2 Potensi dan Permasalahan	18
2.2 Rencana Kerja Tahunan	20
2.3 Perjanjian Kinerja	22
2.4 Pengukuran Kinerja.....	24
BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA	26
3.1 Prestasi Indikator Kinerja Utama Politeknik AUP	26
3.2 Evaluasi dan Analisis Kinerja	27
3.3 Akuntabilitas Keuangan	71
3.4 Efisiensi Anggaran dan Alokasi Sumber Daya Politeknik AUP	73
BAB IV. PENUTUP.....	79
4.1 Kesimpulan	79
4.2 Permasalahan dan Rekomendasi	81

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Capaian Kinerja Politeknik AUP Tahun 2023 (Per 15 Januari 2024)	v
Tabel 2. Keragaan SDM ASN berdasarkan Jabatan	10
Tabel 3. Keragaan SDM ASN berdasarkan Jenis Kelamin	10
Tabel 4. Keragaan SDM ASN berdasarkan Pendidikan	11
Tabel 5. Keragaan SDM ASN berdasarkan Golongan	10
Tabel 6. Keragaan SDM Berdasarkan Jabatan	11
Tabel 7. Rincian Perubahan Alokasi Anggaran Sasaran Kinerja Tahun 2023	21
Tabel 8. Perjanjian Kinerja Politeknik AUP Tahun 2023 (Per 4 Desember 2023)...	25
Tabel 9. Capaian Kinerja Tahun 2023	28
Tabel 10. Capaian Persentase lulusan Politeknik AUP yang bekerja di bidang kelautan dan perikanan (%)	30
Tabel 11. Perbandingan Capaian IKK Persentase Lulusan satuan pendidikan KP yang bekerja di bidang kelautan dan perikanan (%) Politeknik AUP dengan Pendidikan Tinggi Lingkup Pusdik KP	31
Tabel 12. Capaian Lulusan Politeknik AUP yang melakukan rintisan wirausaha di bidang kelautan dan perikanan (Orang).....	33
Tabel 13. Perbandingan Capaian IKK Persentase Lulusan satuan pendidikan KP yang melakukan rintisan wirausaha di bidang kelautan dan perikanan (orang) dengan Pendidikan Tinggi Lingkup Pusdik KP.....	33
Tabel 14. Capaian Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan Politeknik AUP yang kompeten (Orang).....	36
Tabel 15. Perbandingan Capaian IKK Persentase Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan Politeknik AUP yang kompeten (Orang) dengan Pendidikan Tinggi Lingkup Pusdik KP	37
Tabel 16. Capaian Nilai PNBPN Satker Politeknik AUP (Rp. Miliar).....	39
Tabel 17. Perbandingan Capaian IKK Persentase Nilai PNBPN Satker Politeknik AUP (Rp. Miliar) dengan Pendidikan Tinggi Lingkup Pusdik KP	39
Tabel 18. Capaian Pengabdian kepada masyarakat KP Politeknik AUP (Unit).....	42
Tabel 19. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat.....	43
Tabel 20. Perbandingan Capaian IKK Persentase Pengabdian Kepada Masyarakat (Paket) dengan Pendidikan Tinggi Lingkup Pusdik KP	44
Tabel 21. Capaian Penelitian Terapan Pendidikan Tinggi KP Politeknik AUP (Unit)	45
Tabel 22. Kegiatan Penelitian Terapan.....	46
Tabel 23. Perbandingan Capaian IKK Persentase Penelitian Terapan Pendidikan	

Tinggi KP (Unit) dengan Pendidikan Tinggi Lingkup Pusdik KP.....	46
Tabel 24. Capaian Peralatan dan Mesin Pendidikan KP yang ditingkatkan kapasitasnya di Politeknik AUP (Unit).....	48
Tabel 25. Perbandingan Capaian IKK Persentase Peralatan dan Mesin Pendidikan KP yang ditingkatkan kapasitasnya (Unit) dengan Pendidikan Tinggi Lingkup Pusdik KP	49
Tabel 26. Capaian Gedung Bangunan dan Prasarana Pendidikan Tinggi yang Ditingkatkan Kapasitasnya di Politeknik AUP (Unit)	50
Tabel 27. Perbandingan Capaian IKK Persentase Peralatan dan Mesin Pendidikan KP yang ditingkatkan kapasitasnya (Unit) dengan Pendidikan Tinggi Lingkup Pusdik KP	51
Tabel 28. Capaian Batas tertinggi persentase nilai temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI atas LK Politeknik AUP (%).....	52
Tabel 29. Perbandingan Capaian Batas tertinggi persentase nilai temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI atas LK Politeknik AUP (%) dengan Pendidikan Tinggi Lingkup Pusdik KP	53
Tabel 30. Capaian Indeks Profesionalitas ASN Politeknik AUP (Indeks).....	55
Tabel 31. Perbandingan Capaian IKK Persentase Indeks Profesionalitas ASN Politeknik AUP (Indeks) dengan Pendidikan Tinggi Lingkup Pusdik KP.....	56
Tabel 32. Capaian Penilaian Mandiri SAKIP Politeknik AUP (Nilai).....	57
Tabel 33. Perbandingan Capaian IKK Nilai PM SAKIP Politeknik AUP dengan Pendidikan Tinggi Lingkup Pusdik KP	58
Tabel 34. Capaian Nilai Rekonsiliasi Kinerja Politeknik AUP (Nilai).....	60
Tabel 35. Perbandingan Capaian IKK Nilai Rekonsiliasi Kinerja Politeknik AUP (Nilai) dengan Pendidikan Tinggi Lingkup Pusdik KP	61
Tabel 36. Capaian Persentase Unit Kerja Politeknik AUP yang Menerapkan Manajemen Pengetahuan yang Terstandar (%)	62
Tabel 37. Perbandingan Capaian IKK Persentase Persentase Unit Kerja Politeknik AUP yang Menerapkan Manajemen Pengetahuan yang Terstandar (%) dengan Pendidikan Tinggi Lingkup Pusdik KP	63
Tabel 38. Capaian Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Politeknik AUP (%).....	65
Tabel 39. Perbandingan Capaian IKK Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja PoliteknikAUP (%) dengan Pendidikan Tinggi Lingkup Pusdik KP	65
Tabel 40. Capaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Politeknik AUP (Nilai)	67

Tabel 41. Perbandingan Capaian IKK Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Politeknik AUP (Nilai) dengan Pendidikan Tinggi Lingkup Pusdik KP	68
Tabel 42. Capaian Nilai Kinerja Anggaran Politeknik AUP (Nilai).....	70
Tabel 43. Perbandingan Capaian IKK Nilai Kinerja Anggaran Politeknik AUP (Nilai) dengan Pendidikan Tinggi Lingkup Pusdik KP	70
Tabel 44. Penyerapan Anggaran yang telah terealisasi s.d 31 Desember 2023	71
Tabel 45. Perhitungan Nilai Kinerja Anggaran (NKA) Politeknik AUP Tahun 2023	78
Tabel 46. Capaian Kinerja Politeknik AUP Tahun 2023	83

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Capaian Kinerja Politeknik AUP Tahun 2023	vii
Gambar 2. Struktur Organisasi Politeknik Ahli Usaha Perikanan	9
Gambar 3. Capaian Kinerja Politeknik AUP Tahun 2023	26
Gambar 4. Capaian Kinerja Politeknik AUP Tahun 2023	79

RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan kinerja tahun 2023 Politeknik AUP merupakan wujud akuntabilitas pelaksanaan tugas dan fungsi Politeknik AUP dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan pada tahun 2023. Politeknik AUP telah menetapkan 5 (lima) sasaran kegiatan yang akan dicapai pada tahun 2023. Dari 5 (lima) sasaran kegiatan tersebut selanjutnya diukur dengan mengaplikasikan 16 (enam belas) indikator kinerja. Secara umum dapat disimpulkan bahwa 5 (lima) sasaran kegiatan yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja (PK) pada Tahun 2023 sudah mencapai dan atau melebihi target indikator kinerja. Pencatatan dan pengukuran kinerja dilakukan dengan bantuan perangkat lunak melalui <https://kinerjaku.kkp.go.id>. Dari hasil pengukuran tersebut diperoleh data capaian kinerja Politeknik AUP di tahun 2023 sebesar 102,06%.

Berdasarkan hasil pengukuran capaian indikator kinerja pada tahun 2023, Politeknik AUP berkinerja baik walaupun masih ada satu indikator kinerja yang belum mencapai target yang sudah ditetapkan. *Dashboard* kinerja diatas 100% menunjukkan bahwa capaian sasaran kegiatan sudah mencapai atau melampaui target yang telah ditetapkan. Rincian target dan realisasi dari 16 IKU Politeknik AUP adalah:

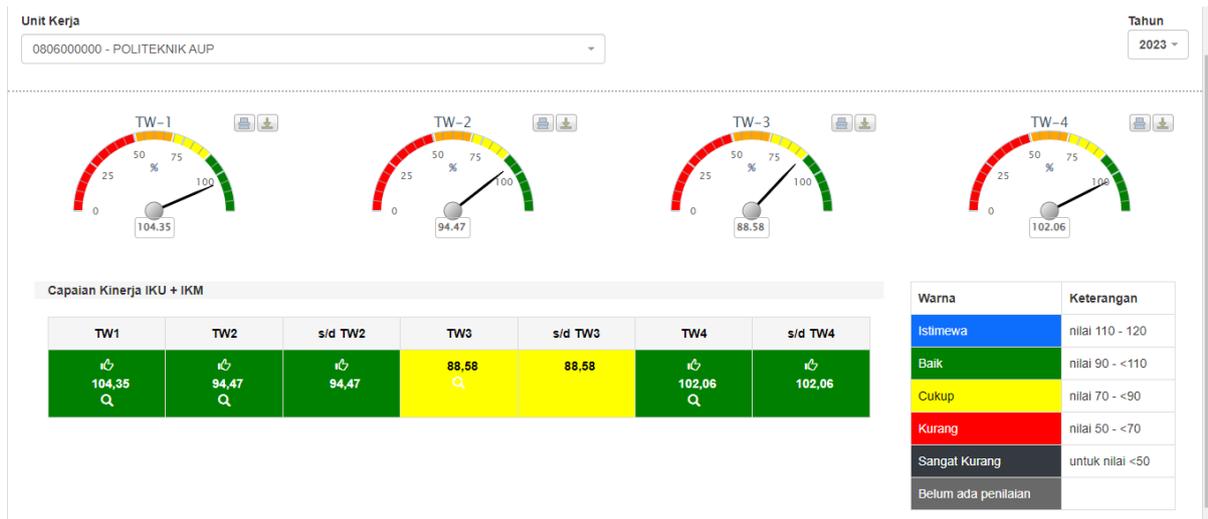
Tabel 1. Capaian Kinerja Politeknik AUP Tahun 2023 (Per 15 Januari 2024)

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET 2023	REALISASI 2023	%
1	Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten	1	Persentase lulusan Politeknik AUP yang bekerja di bidang kelautan dan perikanan (%)	75	75,13	100,17
		2	Lulusan Politeknik AUP yang melakukan rintisan wirausaha di bidang kelautan dan perikanan (Orang)	40	40	100
		3	Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan Politeknik AUP yang kompeten (Orang)	2.706	2.706	100
		4	Nilai PNBPN Satker Politeknik AUP (Rp. Miliar)	2,576	2,844	110,23

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET 2023	REALISASI 2023	%
2	Terselenggaranya Pengabdian Pendidikan Tinggi KP	5	Pengabdian kepada masyarakat KP Politeknik AUP (Unit)	2	2	100
3	Terselenggaranya Kajian Pendidikan Tinggi KP	6	Penelitian Terapan Pendidikan Tinggi KP Politeknik AUP (Unit)	5	5	100
4	Tersedianya Sarana dan Prasarana Pendidikan KP Yang Terstandar	7	Peralatan dan Mesin Pendidikan KP yang ditingkatkan kapasitasnya di Politeknik AUP (Unit)	4	4	100
		8	Gedung Bangunan dan Prasarana Pendidikan Tinggi yang Ditingkatkan Kapasitasnya di Politeknik AUP (Unit)	2	2	100
5	Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker	9	Batas tertinggi persentase nilai temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI atas LK Politeknik AUP (%)	≤0,5%	0	120
		10	Indeks Profesionalitas ASN Politeknik AUP (Indeks)	79	85,99	108,85
		11	Penilaian Mandiri SAKIP Politeknik AUP (Nilai)	80	82,25	102,81
		12	Nilai Rekonsiliasi Kinerja Politeknik AUP (Nilai)	93	93,95	101,02
		13	Persentase Unit Kerja Politeknik AUP yang Menerapkan Manajemen Pengetahuan yang Terstandar (%)	92	116,58	120

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET 2023	REALISASI 2023	%	
		14	Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja PoliteknikAUP (%)	75	81,63	108,85
		15	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Politeknik AUP (Nilai)	93,75	90,63	96,67
		16	Nilai Kinerja Anggaran Politeknik AUP (Nilai)	82	88,14	107,49

Dari hasil pengukuran kinerja tersebut diperoleh data capaian kinerja Politeknik AUP pada tahun 2023 sebesar 102,06%, yang dapat dilihat pada Dashboard kinerja sebagai berikut:



Gambar 1. Capaian Kinerja Politeknik AUP Tahun 2023

Berdasarkan hasil pengukuran capaian indikator kinerja pada tahun 2023, Politeknik AUP berkinerja baik dan masih ada satu IKU yang belum mencapai target yang telah ditetapkan. Dashboard kinerja berwarna hijau menunjukkan bahwa capaian sasaran kegiatan telah mencapai atau melampaui target yang telah ditetapkan.

Secara umum, kinerja Politeknik AUP pada tahun 2023 sudah baik walaupun masih terdapat indikator yang belum mencapai target yaitu Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Politeknik AUP (Nilai), capaian kinerja 90,63%. Sehingga dengan permasalahan tersebut, rekomendasi adalah adanya ketepatan antara rencana operasional kegiatan dengan realisasi anggaran di Politeknik AUP.

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Politeknik Ahli Usaha Perikanan (AUP) merupakan salah satu komponen dari Sistem Akuntabilitas Kinerja Pemerintah (SAKIP) yang memberikan informasi mengenai kinerja yang telah dicapai atas dasar rencana kinerja yang telah disusun sebelumnya. Laporan Kinerja ini merupakan wujud pertanggungjawaban terhadap keberhasilan tingkat kinerja yang dicapai Politeknik AUP serta sebagai sarana evaluasi atas pencapaian kinerja guna memperbaiki kinerjanya di masa mendatang.

Dalam melaksanakan pelayanan teknis dan administratif kepada seluruh peserta didik, tenaga pendidik dan kependidikan, maka Politeknik AUP sebagai Unit Pelayanan Teknis (UPT) BPPSDM KP semakin dituntut untuk menyesuaikan dengan perubahan sistem manajemen Kementerian Kelautan dan Perikanan yang berazaskan akuntabilitas. Setiap penyelenggara negara diharapkan dapat mempertanggungjawabkan kinerja dan hasil-hasilnya dari seluruh program/kegiatannya kepada masyarakat atas penggunaan dana dan kewenangan yang diberikan.

Sebagai sandaran peraturan penerapan akuntabilitas, Politeknik AUP mengacu pada Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Politeknik AUP diwajibkan untuk:

- a. Melaksanakan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan/kegagalan pelaksanaan program dan kegiatan yang telah diamanatkan para pemangku kepentingan dalam rangka mencapai misi organisasi secara terukur dengan sasaran/target kinerja yang telah ditetapkan melalui laporan kinerja instansi pemerintah yang disusun secara periodik.
- b. Menyusun dan menyajikan laporan kinerja atas prestasi kerja yang dicapai berdasarkan penggunaan anggaran yang telah dialokasikan.

Atas dasar hal-hal tersebut di atas, Politeknik AUP sebagai Instansi Pemerintah dan Penyelenggara Negara telah menetapkan target kinerja tahun 2023 dilanjutkan dengan melakukan monitoring dan pengukuran kinerja yang telah dicapai, kemudian dituangkan ke dalam susunan Laporan Kinerja Politeknik AUP Tahun Anggaran 2023 yang dilaporkan pada akhir triwulan sebagai wujud akuntabilitas dari mandat yang diemban.

Dasar hukum penyusunan Laporan Kinerja Politeknik AUP Tahun 2023 adalah sebagai berikut:

- a. Ketetapan MPR Nomor XI/MPR/1998 tentang penyelenggaraan Negara yang bersih dan bebas korupsi, kolusi dan nepotisme;
- b. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
- c. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
- d. Peraturan Menteri Negara PAN dan RB Nomor 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan AKIP;
- e. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
- f. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
- g. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 12 Tahun 2015 Tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
- h. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 35 Tahun 2023 tentang Pengelolaan Kinerja Organisasi di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan.

1.2 Tujuan

Penyusunan Laporan Kinerja Politeknik AUP Tahun anggaran 2023 untuk memenuhi beberapa tujuan yaitu:

- a. Sebagai alat penilai kinerja secara kuantitatif, sebagai wujud akuntabilitas pelaksanaan tugas dan fungsi Politeknik AUP Tahun 2023 menuju terwujudnya *good governance* dan sebagai wujud transparansi di satu sisi dan pertanggungjawaban kepada masyarakat di sisi lain;
- b. Sebagai alat kendali dan alat pemacu peningkatan kinerja setiap unit organisasi di lingkungan Politeknik AUP;
- c. Sebagai umpan balik (*feedback*) untuk perbaikan kinerja di tahun berikutnya.

1.3 Tugas dan Fungsi

Politeknik AUP merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) pada Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BPPSDMKP). Berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 90 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Ahli Usaha Perikanan, Politeknik AUP memiliki tugas menyelenggarakan pendidikan vokasi di bidang kelautan dan perikanan. Dalam melaksanakan tugasnya, Politeknik AUP mempunyai fungsi:

- a. Penyusunan, pemantauan, dan evaluasi rencana, program, dan anggaran, serta pelaporan kegiatan Politeknik Ahli Usaha Perikanan
- b. Penyusunan rencana dan program pendidikan;
- c. Pelaksanaan dan pengembangan pendidikan vokasi di bidang kelautan dan perikanan;
- d. Pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
- e. Pelaksanaan dan pengembangan sistem penjaminan mutu;
- f. Pengelolaan administrasi akademik, pendidik dan tenaga kependidikan;
- g. Pengelolaan administrasi ketarunaan dan alumni, serta kesejahteraan dan praktik kerja nyata;
- h. Pelaksanaan pembinaan sivitas akademika dan hubungannya dengan lingkungan;
- i. Pengelolaan administrasi umum dan kepegawaian;
- j. Pengelolaan perpustakaan, laboratorium, instalasi, sarana dan prasarana lainnya;
- k. Pelaksanaan pengawasan internal.

Dalam melaksanakan pelayanan teknis dan administratif kepada seluruh peserta didik, tenaga pendidik dan kependidikan, maka Politeknik AUP sebagai UPT BRSDM KP semakin dituntut untuk menyesuaikan dengan perubahan sistem manajemen Badan Riset dan SDM Kelautan dan Perikanan yang menuntut azas akuntabilitas.

a. Kedudukan

- a.1. Politeknik Ahli Usaha Perikanan yang selanjutnya disebut Politeknik AUP adalah perguruan tinggi di lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan, yang berada di bawah dan bertanggung jawab secara teknis

operasional kepada kepala pusat yang membidangi pendidikan kelautan dan perikanan, dan secara administratif kepada sekretaris badan yang membidangi pengembangan sumber daya manusia kelautan dan perikanan.

a.2. Pembinaan Politeknik AUP secara teknis akademik dilakukan oleh menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang pendidikan, dan pembinaan secara teknis operasional dan administratif dilakukan oleh Menteri.

a.3. Politeknik AUP sebagaimana dimaksud dipimpin oleh Direktur.

b. Tugas Pokok

Politeknik AUP mempunyai tugas menyelenggarakan pendidikan vokasi di bidang kelautan dan perikanan.

c. Struktur Organisasi

Susunan organisasi Politeknik AUP terdiri atas:

c.1. Direktur dan Wakil Direktur

Direktur sebagaimana dimaksud merupakan unsur pemimpin Politeknik AUP yang melaksanakan fungsi penetapan kebijakan nonakademik dan pengelolaan Politeknik AUP. Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, direktur menyelenggarakan fungsi:

- a. pelaksanaan pendidikan vokasi dalam sebagian atau satu cabang ilmu pengetahuan dan teknologi dibidang kelautan dan perikanan;
- b. pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
- c. pelaksanaan dan pengembangan sistem penjaminan mutu;
- d. pengelolaan administrasi akademik, pendidik, dan tenaga kependidikan;
- e. pengelolaan administrasi ketarunaan dan alumni, serta kesejahteraan dan praktik kerja nyata;
- f. pembinaan sivitas akademika dan hubungannya dengan lingkungan;
- g. pengelolaan kerja sama, hubungan masyarakat, dan data;
- h. pengelolaan keuangan, barang milik negara, dan kepegawaian;
- i. pelaksanaan ketatalaksanaan, urusan hukum, urusan kerumahtanggaan, urusan ketatausahaan, serta evaluasi dan pelaporan;

- j. pengelolaan perpustakaan, laboratorium, instalasi, prasarana dan sarana lainnya; dan
- k. pelaksanaan kegiatan penunjang lainnya dalam penyelenggaraan kegiatan tri dharma perguruan tinggi di lingkungan Politeknik AUP.

c.2. Wakil Direktur

Dalam melaksanakan tugas, Direktur dibantu oleh 3 (tiga) Wakil Direktur. Wakil Direktur berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur. Wakil Direktur terdiri atas:

- a. Wakil Direktur Bidang Administrasi Akademik selanjutnya disebut Wakil Direktur I.

Wakil Direktur I mempunyai tugas membantu Direktur dalam memimpin pelaksanaan kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, penjaminan mutu, pembinaan tenaga pendidik dan kependidikan, serta kerja sama pendidikan.

- b. Wakil Direktur Bidang Administrasi Umum selanjutnya disebut Wakil Direktur II.

Wakil Direktur II mempunyai tugas membantu Direktur dalam memimpin pelaksanaan kegiatan bidang keuangan, pengelolaan barang milik negara, kepegawaian, hukum, tata usaha, kerumahtanggaan, kehumasan, dan data.

- c. Wakil Direktur Bidang Ketarunaan dan Alumni, selanjutnya disebut Wakil Direktur III.

Wakil Direktur III mempunyai tugas membantu Direktur dalam memimpin pelaksanaan kegiatan pembinaan ketarunaan dan alumni, serta pembangunan karakter.

c.3. Satuan Pengawas Internal

Satuan Pengawas Internal merupakan unsur pengawas Politeknik AUP yang melaksanakan fungsi pengawasan nonakademik untuk dan atas nama Direktur. Satuan Pengawas Internal berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur, dan pembinaan secara teknis dilakukan oleh Wakil Direktur II. Satuan Pengawas Internal dipimpin oleh Kepala Satuan Pengawas Internal.

c.4. Senat;

Senat sebagaimana dimaksud merupakan unsur penyusun kebijakan Politeknik AUP yang melaksanakan fungsi penetapan dan pertimbangan pelaksanaan kebijakan akademik.

c.5. Dewan Penyantun.

Dewan Penyantun mempunyai tugas memberikan pertimbangan nonakademik dan fungsi lain di lingkungan Politeknik AUP.

c.6. Program Studi

Program Studi merupakan unsur pelaksana akademik Politeknik AUP. Program Studi berada di bawah dan bertanggung jawab kepada direktur dan pembinaan secara teknis dilakukan oleh Wakil Direktur I. Program Studi dipimpin oleh ketua. Program Studi mempunyai tugas melaksanakan pendidikan vokasi dalam sebagian atau satu cabang ilmu pengetahuan dan teknologi dibidang kelautan dan perikanan. Dalam melaksanakan tugas ketua dibantu oleh sekretaris.

c.7. Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat merupakan unsur pelaksana akademik Politeknik AUP di bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Direktur dan pembinaan secara teknis dilakukan oleh Wakil Direktur I. Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat dipimpin oleh kepala. Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat mempunyai tugas menyelenggarakan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

c.8. Pusat Penjaminan Mutu.

Pusat Penjaminan Mutu merupakan unsur pendukung akademik Politeknik AUP dibidang penjaminan mutu. Pusat Penjaminan Mutu berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur dan pembinaan secara teknis dilakukan oleh Wakil Direktur I. Pusat Penjaminan Mutu dipimpin oleh kepala. Pusat Penjaminan Mutu mempunyai tugas melaksanakan, mengoordinasikan, memantau, dan menilai kegiatan pelaksanaan, pengembangan pembelajaran, dan sistem penjaminan mutu pendidikan.

c.9. Subbagian Umum

Subbagian Umum merupakan unsur pelaksana administrasi dibidang ketatausahaan. Subbagian Umum berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur dan pembinaan secara teknis dilakukan oleh Wakil Direktur II. Subbagian Umum mempunyai tugas melakukan penyusunan, pemantauan, dan evaluasi rencana, program, dan anggaran, pelaporan, urusan keuangan, hubungan masyarakat, organisasi dan tata laksana, kepegawaian, persuratan, kearsipan, dokumentasi, rumah tangga, pengelolaan barang milik negara dan perlengkapan.

c.10. Unit Penunjang

Unit Penunjang merupakan unsur penunjang Politeknik AUP untuk menyelenggarakan kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi di lingkungan Politeknik AUP. Unit Penunjang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur, dan pembinaan secara teknis oleh Wakil Direktur III. Unit Penunjang terdiri atas:

1. Unit Pembangunan Karakter

Unit Pembangunan Karakter mempunyai tugas melakukan pembangunan karakter dan pengelolaan asrama taruna.

2. Unit Perpustakaan

Unit Perpustakaan mempunyai tugas melakukan pengelolaan perpustakaan dan melayani pengguna jasa perpustakaan

3. Unit Laboratorium;

Unit Laboratorium mempunyai tugas melakukan pelayanan kegiatan praktik untuk pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, baik dalam bentuk laboratorium, bengkel, kapal latih, tambak/kolam, dan *hatchery* secara terpadu.

4. Unit Teknologi Informatika

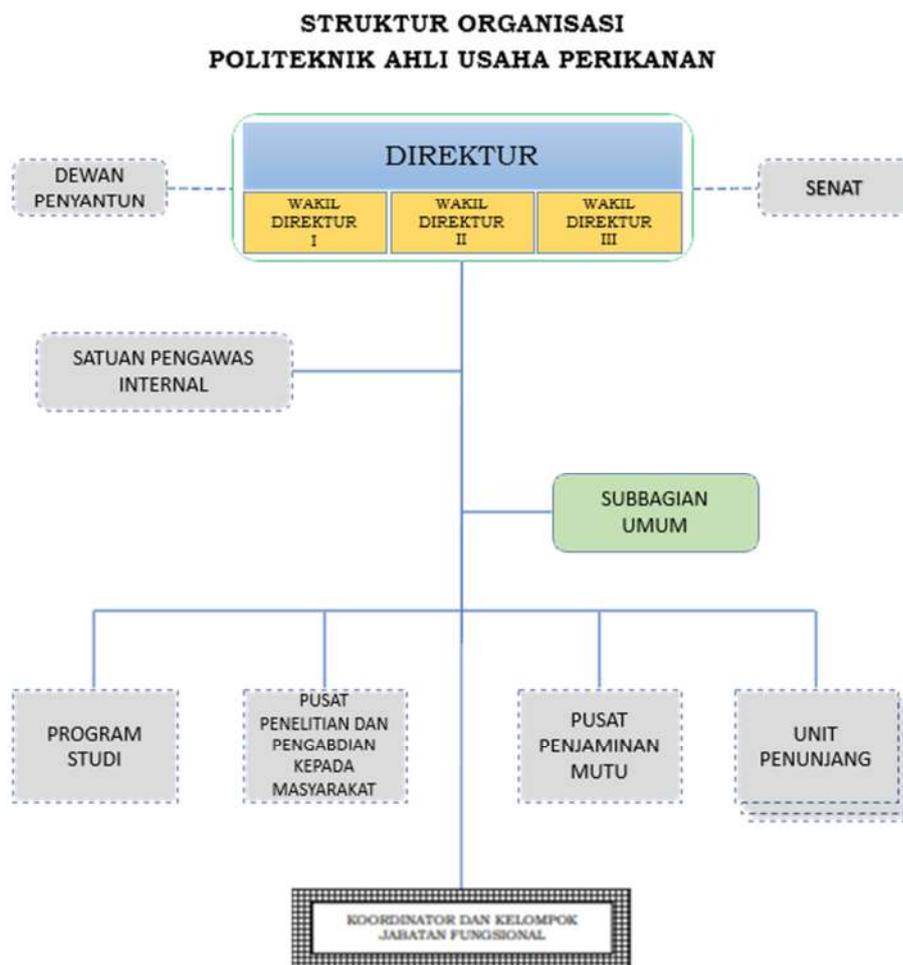
Unit Teknologi Informatika mempunyai tugas melakukan dan mengoordinasikan kegiatan peningkatan dan pengembangan keterampilan komputer kepada taruna dan pegawai.

5. Unit Layanan Uji Kompetensi.

Unit Layanan Uji Kompetensi mempunyai tugas melakukan pelayanan kegiatan sertifikasi keahlian dan kompetensi.

c.11. Kelompok Jabatan Fungsional.

Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas melaksanakan kegiatan fungsional sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Dalam pelaksanaan tugas ditetapkan Koordinator Pelaksana Fungsi Pelayanan Fungsional sesuai dengan ruang lingkup bidang tugas dan fungsi Politeknik AUP. Koordinator Pelaksana Fungsi Pelayanan Fungsional mempunyai tugas mengoordinasikan dan mengelola kegiatan pelayanan masing-masing fungsional sesuai dengan bidang tugas Politeknik AUP.



Gambar 1. Struktur Organisasi Politeknik Ahli Usaha Perikanan

1.4 Dukungan Sumber Daya Manusia

Dalam rangka menjalankan tugas dan fungsinya untuk mewujudkan visi dan misi, Politeknik Ahli Usaha Perikanan didukung oleh Sumber Daya Manusia (SDM) yang professional dan berkualitas. SDM Politeknik Ahli Usaha Perikanan

terdiri atas Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan. Saat ini Politeknik Ahli Usaha Perikanan memiliki SDM sebanyak 384 orang yang terdiri atas 288 orang Aparatur Sipil Negara (ASN) 49 orang Tenaga Non ASN dan 47 orang PJLP (data per 31 Desember 2023). Keragaan SDM ASN berdasarkan jenis jabatannya dapat dilihat pada Tabel 2 berikut.

Tabel 2. Keragaan SDM ASN berdasarkan Jabatan

No	Jabatan	Jumlah (Orang)	%
1	Kepala Subbagian Umum	1	0,35
2	Dosen	171	59,38
3	Dokter Umum	3	1,04
4	Dokter Gigi	1	0,35
5	Analisis Pengelolaan Keuangan APBN	1	0,35
6	Pengelola Pengadaan Barang/Jasa	1	0,35
7	Pranata Hubungan Masyarakat	1	0,35
8	Pranata Laboratorium Pendidikan	3	1,04
9	Pranata Komputer	3	1,04
10	Pustakawan	2	0,69
11	Pranata Keuangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara	2	0,69
12	Perawat	2	0,69
13	Perawat Gigi	1	0,35
14	Fungsional Umum	96	33,33
Jumlah		288	100

Sedangkan keragaan SDM ASN berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Keragaan SDM ASN berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah (Orang)	%
1	Laki-laki	198	69,75
2	Perempuan	90	31,25
Jumlah		288	100

Berdasarkan tingkat pendidikan terakhir yang dimiliki oleh SDM ASN Politeknik Ahli Usaha Perikanan, paling banyak S-2 (54,17%), kemudian diikuti oleh SLTA/DI/DII (16,32%), S-3 (11,46%), S-1/D-IV (8,68%), SD dan SLTP

(4,51%) serta D-III (4,86%). Distribusi jumlah PNS berdasarkan tingkat pendidikan dapat dilihat pada Tabel 4 berikut ini.

Tabel 4. Keragaan SDM ASN berdasarkan Pendidikan

No	Pendidikan	Jumlah (Orang)	%
1	S3	33	11,46
2	S2	156	54,17
3	S1/D4	27	8,68
4	D3	13	4,86
5	SLTA/D1/D2	46	16,32
6	SD-SLTP	13	4,51
Jumlah		288	100

Berdasarkan golongan, SDM ASN paling banyak golongan III, yaitu 50,3%, diikuti dengan urutan distribusi golongan IV sebanyak 35,8%, golongan II sebanyak 13,2% dan golongan I sebanyak 0,7%. Keragaan PNS berdasarkan Golongan dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Keragaan SDM ASN berdasarkan Golongan

No	Golongan	Jumlah (Orang)	%
1	IV	103	35,8
2	III	145	50,3
3	II	38	13,2
4	I	2	0,7
Jumlah		288	100

Keragaan SDM PNS Politeknik Ahli Usaha Perikanan menurut jabatan adalah sebagai berikut : Jabatan Struktural sebanyak 1 orang, Jabatan Fungsional Tertentu sebanyak 186 orang dan Jabatan Fungsional Umum sebanyak 102 orang. Keragaan PNS berdasarkan Jabatan dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 6. Keragaan SDM Berdasarkan Jabatan

No	Jabatan	Jumlah (Orang)	Persentase
1	Struktural	1	0,33
2	Fungsional Tertentu	191	66,33
3	Fungsional Umum	96	33,33
Jumlah		288	100

1.5 Sistematika Laporan Kinerja

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2023 merupakan perwujudan pertanggungjawaban atas kinerja pencapaian Politeknik AUP

sampai dengan Tahun 2023. Adapun sistematika penyajian laporan sebagai berikut:

- 1) **Ringkasan Eksekutif**, pada bagian ini berisi ringkasan dan laporan, antara lain berisi uraian singkat tentang tujuan, sasaran, capaian kinerja dan kendala selama Tahun 2023;
- 2) **BAB I Pendahuluan**, pada bab ini berisi hal-hal umum tentang Politeknik AUP seperti tugas dan fungsi serta struktur organisasi Politeknik AUP;
- 3) **BAB II Perencanaan Kinerja**, menyajikan Rencana Strategis, Rencana Kerja Tahunan, dan Penetapan Kinerja Politeknik AUP tahun 2023, serta Pengukuran Kinerja;
- 4) **BAB III Akuntabilitas Kinerja**, bab ini menjelaskan hasil capaian kinerja dari indikator-indikator kinerja yang telah diuraikan pada bab sebelumnya disertai beberapa capaian indikator kinerja lainnya;
- 5) **BAB IV Penutup**, menyajikan simpulan terhadap pencapaian kinerja, permasalahan dan rekomendasi.
- 6) **Lampiran**, berisi lampiran Perjanjian Kinerja dan hal lain yang dianggap penting.

BAB II. PERENCANAAN KINERJA

2.1 Rencana Strategis

Tujuan pembangunan kelautan perikanan jangka panjang pada periode Pembangunan Tahap IV (2020-2024) lebih ditegaskan melalui perwujudan masyarakat Indonesia yang mandiri, maju, adil, dan makmur melalui percepatan pembangunan di berbagai bidang dengan menekankan terbangunnya struktur perekonomian yang kokoh berlandaskan keunggulan kompetitif di berbagai wilayah yang didukung oleh SDM berkualitas dan berdaya saing.

Dalam situasi demikian, Politeknik AUP harus lebih mampu menjadi jembatan antara proses pendidikan dengan dunia kerja dan kebutuhan pasar kerja secara nyata. Hal ini ditegaskan dalam Permen KP Nomor 90/PERMEN-KP/2020 Pasal 2 yang mana tugas Politeknik AUP adalah menyelenggarakan pendidikan vokasi di bidang kelautan dan perikanan. Oleh karena itu Politeknik AUP yang menyelenggarakan pendidikan vokasional harus merancang kurikulum dan implementasinya berorientasi pada Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI) yang menjadi okupasi pekerjaan bagi lulusan sehingga menjadi aktor Utama di Sektor Kelautan Perikanan.

Oleh karena itu, upaya peningkatan kualitas lulusan di Politeknik AUP sangat perlu terus dikembangkan pada kemampuan berwirausaha yang berdaya saing tinggi dalam bidang kelautan dan perikanan, dengan kompetensi dan sertifikasi yang melekat di dalamnya. Pengembangan kemampuan berwirausaha pada pendidikan di Politeknik AUP harus bersifat komprehensif dan terintegrasi, baik dari kurikulumnya, penyelenggaraan pendidikan, sarana dan prasarana pendidikannya serta keilmuannya. Oleh karena itu lulusan Politeknik AUP mempunyai kemampuan mengembangkan wirausaha di bidang penangkapan ikan, mesin perikanan, budidaya, pembenihan, pengolahan dan pemasaran serta pengelolaan sumberdaya perairan dan penyuluhan.

Lulusan yang menjadi pengusaha pemula di bidang kelautan dan perikanan saat ini masih dirasakan sangat kurang, baik dalam jumlah maupun kualitas. Oleh karena itu pengelolaan pendidikan di Politeknik AUP yang berorientasi wirausaha mutlak dilaksanakan untuk pemanfaatan potensi kelautan dan perikanan yang lebih optimal dan mampu menjadi raja di negeri sendiri, tanpa terus menerus menjadi pekerja.

Renstra Politeknik AUP merupakan penjabaran dari Renstra Pusdik KP yang ditetapkan melalui Peraturan Kapusdik KP Nomor 195/PER-BRSDM.4/2020 serta Resntra BRSDMKP yang telah ditetapkan melalui Peraturan Kepala BRSDMKP Nomor 8/PER-BRSDM/2020 tentang Rencana Strategis Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan Tahun 2020-2024 sebagai acuan pelaksanaan program kegiatan Pendidikan KP Tahun 2020-2024.

Renstra BRSDM menjelaskan Visi KKP yaitu “Mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri dan berkepribadian berlandaskan gotong royong”. Keberadaan Pusdik KP memiliki peran yang strategis dalam mendukung visi dan misi KKP dimaksud. Dukungan tersebut dilaksanakan dalam bentuk kegiatan pendidikan kelautan dan perikanan sebagai berikut:

1. Pengembangan SDM yang mengikuti perkembangan era globalisasi dan ekonomi digital dengan mewujudkan lembaga pendidikan yang bertaraf internasional.
2. Mencetak SDM unggul yang mampu bersaing sesuai dengan kebutuhan dunia usaha/industri sehingga semua lulusan dapat berkarya baik bekerja di DUDI dan menjadi wirausaha yang handal.
3. Meningkatkan pendidikan SDM dan perluasan akses pendidikan vokasi bagi anak pelaku usaha KP, terbentuknya Lembaga pendidikan Baru yang lebih dekat dengan anak pelaku utama perikanan.
4. Mewujudkan pelaku utama yang mandiri, kompeten, sadar/peduli terhadap inovasi teknologi, kelestarian dan keberlanjutan sumberdaya kelautan dan perikanan, dengan terbukanya diploma I bagi nelayan dan pelaku utama dibidang kelautan dan perikanan.
5. Mewujudkan tatakelola riset dan SDM yang baik dan melakukan kerjasama dengan lembaga/instansi dalam dan luar negeri, dengan terwujudnya kerjasama lembaga pendidikan luar negeri.
6. Keberadaan Politeknik AUP menjadi strategis dengan mendukung tugas Pusat pendidikan KP selaras dengan rencana pengembangan dan pembangunan sektor kelautan dan perikanan di masa mendatang dimana Iptek sangat dibutuhkan masyarakat. Perkembangan IPTEK yang pesat di era revolusi industri 4.0 dan era sosial (*society*) 5.0 menuntut adanya perubahan tatanan kehidupan baru yang berpusat pada manusia (*human-centered*) serta berbasis teknologi (*technology based*). *Cyber-physical system* (CPS) dalam Industri 4.0 merupakan integrasi antara

physical system, komputasi dan juga *network/komunikasi*, sedangkan *society 5.0* merupakan penyempurnaan dari CPS menjadi *cyber-physical-human systems*.

Peran strategis keberadaan Politeknik AUP juga dalam mendukung visi dan misi tersebut melalui upaya:

1. Menetapkan kurikulum vokasi perikanan berbasis usaha;
2. Meng-up grading dosen untuk melaksanakan pendidikan vokasi;
3. Melaksanakan tata kelola penyelenggaraan pendidikan mode vokasi;
4. Menjalinkan kemitraan yang sinergi dengan unit bisnis;
5. Menyediakan galeri teknologi yang dibutuhkan masyarakat dan pelaku usaha untuk kemajuan usahanya;
6. Menghasilkan inovasi teknologi komersial;
7. Menyediakan galery (hard & soft) teknologi yang dihasilkan;
8. Melaksanakan pelatihan kepada masyarakat di desa mitra dan non mitra;
9. Melaksanakan transfer teknologi kepada masyarakat desa mitra dan non mitra;
10. Memfasilitasi terjadinya inkubasi start up bisnis perikanan di desa mitra;
11. Memaksimalkan pelayanan administrasi terhadap kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi;
12. Mengoptimalkan pelayanan sumberdaya (5 M) terhadap kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi;
13. Sinergitas pelaksanaan KISS (Koordinasi, Integrasi, Sinkronisasi dan Simplifikasi) dalam pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi;
14. Menyelenggarakan pembinaan taruna dan tata kehidupan kampus untuk mewujudkan lulusan unggul dan kehidupan kampus yang edukatif dan produktif serta suasana kampus yang nyaman dan asri.

2.1.1 Sasaran Kegiatan

Sasaran kegiatan pembangunan kelautan dan perikanan melalui pelaksanaan kegiatan pendidikan kelautan dan perikanan merupakan kondisi yang diinginkan dapat dicapai oleh Politeknik AUP dengan memperhatikan kondisi yang diinginkan dapat dicapai oleh Pusdik KP sebagai suatu *outcome/impact* dari beberapa program yang dilaksanakan. Sasaran Kegiatan Pusdik KP adalah sebagai berikut:

1. SK1 Terselenggaranya pendidikan vokasi kelautan dan perikanan yang kompeten;
2. SK2 Terselenggaranya pengabdian pendidikan tinggi KP;
3. SK3 Terselenggaranya kajian Pendidikan tinggi KP;
4. SK4 Tersedianya sarana dan prasarana pendidikan KP yang terstandar;
5. SK5 Tersedianya norma, standar, pedoman dan kriteria pendidikan KP;
6. SK6 Aparatur yang dididik dan dilatih;
7. SK7 Terpenuhinya layanan dukungan manajemen eselon I dan Satker;

Dengan memperhatikan sasaran strategis Pusdik KP dimaksud, maka sasaran kegiatan yang akan dicapai Politeknik AUP pada tahun 2020-2024 dengan mengacu pada sasaran kegiatan Pusdik KP adalah sebagai berikut:

1. SK1 Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten;
2. SK2 Terselenggaranya Pengabdian Pendidikan Tinggi KP;
3. SK3 Terselenggaranya Kajian Pendidikan Tinggi KP;
4. SK4 Tersedianya Sarana dan Prasarana Pendidikan KP Yang Terstandar;
5. SK5 Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker;

Menjabarkan misi Sasaran Kegiatan Pertama (SK1) yang akan dicapai adalah "Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten", dengan indikator kinerja:

1. Persentase lulusan satuan pendidikan KP yang bekerja di bidang kelautan dan perikanan (%) dengan target 75% dari tahun 2023 sampai dengan tahun 2024;
2. Lulusan satuan pendidikan KP yang melakukan rintisan wirausaha di bidang kelautan dan perikanan (orang) dengan target 27 orang di tahun 2022, tahun 2023 sebanyak 40 orang dan tahun 2024 sebanyak 85 orang;
3. Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan yang kompeten (orang) dengan target pada tahun 2023 sebanyak 1.468 orang dan target sebanyak 2.706 orang dari tahun 2023 sampai dengan tahun 2024;
4. Nilai PNBPN Satker Politeknik AUP (miliar) dengan target 2,576 Miliar pada tahun 2023 sampai dengan tahun 2024

Menjabarkan misi Sasaran Kegiatan Kedua (SK2) yang akan dicapai adalah "Terselenggaranya Pengabdian Pendidikan Tinggi", dengan indikator kinerja:

1. Pengabdian kepada masyarakat KP (unit) target 2 Paket dari tahun 2023 sampai dengan tahun 2024.

Menjabarkan misi Sasaran Kegiatan Ketiga (SK3) yang akan dicapai adalah “Terselenggaranya Kajian Pendidikan Tinggi KP”, dengan indikator kinerja:

1. Penelitian Terapan Pendidikan Tinggi KP (unit) target 5 Paket dari tahun 2023 sampai dengan tahun 2024.

Menjabarkan misi Sasaran Kegiatan Keempat (SK4) yang akan dicapai adalah “Tersedianya Sarana dan Prasarana Pendidikan KP Yang Terstandar”, dengan indikator kinerja:

1. Peralatan dan Mesin Pendidikan KP yang ditingkatkan kapasitasnya di Politeknik AUP (unit) target 4 unit dari tahun 2023 sampai dengan tahun 2024;
2. Gedung Bangunan dan Prasarana Pendidikan Tinggi yang Ditingkatkan Kapasitasnya di Politeknik AUP (unit) target 2 unit dari tahun 2023 sampai dengan tahun 2024.

Untuk melaksanakan pencapaian Sasaran Kegiatan sebagaimana tersebut di atas, dibutuhkan input yang dapat mendukung terlaksananya proses untuk menghasilkan *output* dan *outcome* Politeknik AUP melalui Sasaran Kegiatan Kelima (SK5) adalah "Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker”, dengan indikator kinerja:

1. Batas tertinggi persentase nilai temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI atas LK Politeknik AUP (%) dengan target $\leq 0,5\%$ pada tahun 2023 sampai dengan tahun 2024;
2. Indeks Profesionalitas ASN Politeknik AUP (indeks) dengan target 79 pada tahun 2023 sampai dengan tahun 2024;
3. Penilaian Mandiri SAKIP Politeknik AUP (nilai) dengan target 80 pada tahun 2023 sampai dengan tahun 2024;
4. Nilai Rekonsiliasi Kinerja Politeknik AUP (nilai) dengan target 93 pada tahun 2023 sampai dengan tahun 2024;
5. Persentase Unit Kerja Politeknik AUP yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar (%) dengan target 92% pada tahun 2023 sampai dengan tahun 2024;
6. Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Politeknik AUP (%) dengan target 75% pada tahun 2023 dan 90% pada tahun 2024;

7. Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Politeknik AUP (%) dengan target 93,75% tahun 2023 sampai dengan tahun 2024;
8. Nilai Kinerja Anggaran Politeknik AUP (nilai) dengan target 82 pada tahun 2023 sampai dengan tahun 2024.

2.1.2 Potensi dan Permasalahan

1. Potensi

Keberadaan Politeknik AUP sangat penting dan strategis bagi Kementerian Kelautan dan Perikanan khususnya dalam hal pengembangan SDM Kelautan dan Perikanan, karena:

- a. Potensi kelautan dan perikanan di Indonesia yang sangat besar dan memerlukan sumberdaya manusia yang profesional dan produktif, dengan kemampuan bisnis;
- b. Kementerian Kelautan dan Perikanan telah mencanangkan Revolusi Biru yaitu perubahan mendasar cara berfikir dari orientasi daratan menjadi orientasi maritim dengan konsep pembangunan berkelanjutan untuk peningkatan produksi kelautan dan perikanan melalui program yang terintegrasi;
- c. Meningkatkan SDM kelautan dan perikanan pada perguruan tinggi vokasi yang lebih menitikberatkan Dunia Usaha dan Dunia Industri yang dilengkapi dengan kompetensi yang bersertifikat, kemudian penerapan teknologi yang relevan dan terjangkau untuk mengantisipasi tantangan pembangunan kelautan dan perikanan di masa datang;
- d. Politeknik AUP merupakan Unit Pelaksana Teknis Kementerian Kelautan dan Perikanan yang memiliki Program Pascasarjana Terapan di bidang kelautan dan perikanan satu-satunya di Indonesia;
- e. Okupasi lulusan Politeknik AUP di sektor kelautan dan perikanan sangat luas. Secara garis besar okupasi yang diisi lulusan menurut catatan selama ini adalah Aparatur Sipil Negara diberbagai unit kerja baik struktural maupun fungsional, perusahaan, pengusaha, konsultan, perbankan dan media.

Beberapa keunggulan dan karakteristik yang dimiliki Politeknik AUP adalah:

- a. Keunggulan komparatif
 - 1) Penyelenggaraan pendidikan vokasi dengan rasio kegiatan praktik jauh lebih banyak dibanding teori (70% : 30%);

- 2) Penerapan pembinaan kehidupan kampus dengan kedisiplinan yang tinggi, sehingga para lulusan menjadi pekerja keras, produktif dan memiliki daya juang yang tinggi;
 - 3) Pelaksanaan pelatihan dan sertifikasi di bidang kelautan dan perikanan yang memenuhi standar internasional sesuai dengan kebutuhan dunia usaha dan dunia industri;
 - 4) Sarana dan prasarana pendidikan yang memadai untuk setiap Program Studi.
- b. Keunggulan Kompetitif
- 1) Lulusan unggul karena memiliki kecerdasan yang produktif dan kemampuan beradaptasi serta ketahanan fisik dan mental yang tinggi untuk bekerja di dunia usaha dan dunia industri;
 - 2) Memiliki sertifikat kompetensi di bidang kelautan dan perikanan;
 - 3) Memenuhi kualifikasi standar internasional (kemampuan mengoperasikan dan manajemen serta skill yang mumpuni);
 - 4) Memiliki sertifikat manajemen mutu ISO 9001:2000.

Model pendidikan di Politeknik AUP didesain sedemikian rupa sehingga mampu menghasilkan lulusan yang unggul, baik dalam aspek bisnis, teknologi terapan, kemasyarakatan serta kedisiplinan. Dengan karakteristik lulusan yang demikian, ke depan dapat lahir generasi baru pelaku usaha (*Start-up*) kelautan dan perikanan dari lulusan Politeknik AUP, sehingga menjadi aktor utama dalam pembangunan kelautan dan perikanan.

2. Permasalahan

Permasalahan sekaligus peluang sektor kelautan dan perikanan meliputi berbagai aspek dan sangat dituntut kesiapan sumberdaya manusia untuk mengatasi permasalahan tersebut. Permasalahan ini juga dapat menjadi bahan pertimbangan untuk menyusun strategi dan kebijakan pengembangan SDM unggul dimasa kini dan masa datang. Politeknik AUP merupakan aset strategis menghadapi permasalahan kelautan dan perikanan, karena muara dari permasalahan ini pada prinsipnya adalah kelemahan sumberdaya manusia pelaku utama kelautan dan perikanan. Permasalahan dan peluang sektor kelautan dan perikanan itu meliputi:

- a) Belum optimalnya pemanfaatan potensi sumberdaya ikan di perairan laut dan budidaya ikan untuk dikelola sebagai sumber pendapatan;
- b) Penyelenggaraan pendidikan vokasi KP masih banyak keterbatasan;
- c) Mind set lulusan masih ingin jadi Aparatur Sipil Negara;
- d) SDM lulusan belum menjadi aktor utama dalam dunia usaha dan dunia industri (DUDI) serta Unit Kerja lainnya di sektor kelautan dan perikanan;
- e) Teknologi terapan yang dihasilkan masih belum komersial di masyarakat dan DUDI;
- f) Proses inkubator oleh perusahaan bagi taruna dan lulusan untuk menjadi Start-up masih minim;
- g) Transfer teknologi dan peningkatan kompetensi masyarakat kelautan dan perikanan masih kurang;
- h) Ketatnya persaingan dunia kerja dan kebijakan penerimaan Aparatur Sipil Negara (ASN) bagi para lulusan Politeknik AUP belum mendukung.

Permasalahan yang secara khusus terjadi di Politeknik AUP yang perlu segera dilakukan pembenahan adalah:

- a) Lulusan Politeknik AUP belum menjadi prioritas pilihan bagi *stakeholder* kelautan dan perikanan;
- b) Politeknik AUP masih belum menjadi Badan Layanan Umum (BLU);
- c) Pascasarjanan Terapan S3 belum dibuka;
- d) Tata kelola Pendidikan Vokasi belum sepenuhnya mengacu pada PP 62/2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Pelatihan Dan Penyuluhan Perikanan;
- e) Jejaring kerja dalam dan luar Negeri yang masih terbatas;
- f) Pelayanan Birokrasi untuk penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi vokasi belum Optimal.

2.2 Rencana Kerja Tahunan

Dalam rangka mendukung pencapaian visi, misi, dan sasaran strategis, maka Rencana Kerja Politeknik AUP tahun 2023 adalah Program Riset dan Sumber daya Manusia Kelautan dan Perikanan dengan pagu anggaran Rp. 121.480.128.000,- dengan rincian kegiatan:

1. Program Pendidikan Kelautan dan Perikanan, dengan pagu anggaran sebesar Rp 62.779.116.000,- terdiri dari :
 - a) Kebijakan Bidang Kemaritiman dan Kelautan dengan pagu anggaran sebesar Rp 420.000.000,-
 - b) Fasilitasi dan Pembinaan Kelompok Masyarakat dengan pagu anggaran sebesar Rp.139.669.000,-
 - c) Sarana Bidang Pendidikan dengan pagu anggaran sebesar Rp 4.577.966.000,-
 - d) Prasarana Bidang Pendidikan Tinggi dengan pagu anggaran sebesar Rp 15.817.111.000,-
 - e) Pendidikan Vokasi Bidang Pertanian dan Perikanan dengan pagu anggaran sebesar Rp.41.824.370.000,-
2. Program Dukungan Manajemen Internal, dengan pagu anggaran sebesar Rp.58.701.012.000,- terdiri dari :
 - a) Layanan Umum dengan pagu anggaran sebesar Rp.56.307.000,-
 - b) Layanan Perkantoran dengan pagu anggaran sebesar Rp.58.525.262.000,- terdiri dari :
 - 1) Gaji dan Tunjangan dengan pagu anggaran sebesar Rp.42.400.414.000,-
 - 2) Operasional dan Pemeliharaan Kantor dengan pagu anggaran sebesar Rp. Rp.16.124.848.000,-
 - c) Layanan Perencanaan dan Penganggaran dengan pagu anggaran sebesar Rp.30.000.000,-
 - d) Layanan Pemantauan dan Evaluasi/ Pelayanan Monitoring dan Evaluasi Pendidikan Kelautan dan Perikanan sebesar Rp.25.000.000,-
 - e) Layanan Manajemen Keuangan dengan pagu anggaran sebesar Rp.64.443.000,-

Tabel 7. Rincian Perubahan Alokasi Anggaran Sasaran Kinerja Tahun 2023

No	Rincian Kegiatan	10 Januari 2023	21 Juni 2023	4 Desember 2023
		Rp 140.316.334.000	Rp 141.547.684.000	Rp 121.480.128.000
1	Sasaran Kegiatan Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten	Rp 36.596.676.000	Rp 36.841.376.000	Rp 40.127.014.000

No	Rincian Kegiatan	10 Januari 2023	21 Juni 2023	4 Desember 2023
		Rp 140.316.334.000	Rp 141.547.684.000	Rp 121.480.128.000
2	Sasaran Kegiatan Terselenggaranya Pengabdian Pendidikan Tinggi KP	Rp 139.669.000	Rp 139.669.000	Rp 139.669.000
3	Sasaran Kegiatan Terselenggaranya Kajian Pendidikan Tinggi KP	Rp 420.000.000	Rp 420.000.000	Rp 420.000.000
4	Sasaran Kegiatan Tersedianya Sarana dan Prasarana Pendidikan KP Yang Terstandar	Rp 45.000.000.000	Rp 46.052.200.000	Rp 20.395.077.000
5	Sasaran Kegiatan Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker	Rp 58.159.989.000	Rp 58.094.439.000	Rp 60.398.368.000

2. 3 Perjanjian Kinerja

Dalam upaya untuk menjamin tercapainya sasaran dan target secara optimal dan tepat waktu, dirumuskan sasaran kegiatan Politeknik AUP berdasarkan pada Perjanjian Kinerja (PK) Level 3 tahun 2023 yang telah mengalami tiga kali revisi dengan rincian sebagai berikut:

1. Perjanjian Kinerja awal pada tanggal 10 Januari 2023 dengan 5 Sasaran Kegiatan dan 16 Indikator Kinerja serta pagu anggaran sebesar Rp. 140.316.334.000,- dengan rincian untuk Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi KP sebesar Rp.84.176.522.000,- dan Program Dukungan Manajemen Satker sebesar Rp.56.139.812.000,-. Perjanjian Kinerja ini dapat dilihat pada Lampiran 1;
2. Revisi Perjanjian Kinerja pertama pada tanggal 21 Juni 2023 dengan 5 Sasaran Kegiatan dan 16 Indikator Kinerja serta pagu anggaran sebesar 141.547.684.000,- dengan rincian untuk Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi KP sebesar Rp.85.407.872.000,- dan Program Dukungan Manajemen Satker sebesar Rp.56.139.812.000,-. Perjanjian Kinerja Politeknik AUP mengalami revisi/perubahan pada tanggal 21 bulan Juni disebabkan terdapat perubahan target pada IKU Peralatan dan Mesin Pendidikan KP yang ditingkatkan kapasitasnya di Politeknik AUP (Unit) dan Gedung Bangunan dan Prasarana Pendidikan Tinggi yang Ditingkatkan Kapasitasnya di Politeknik AUP (Unit) sebagaimana tabel 2. Perjanjian Kinerja ini dapat dilihat pada Lampiran 2;

3. Revisi Perjanjian Kinerja kedua pada tanggal 9 Agustus 2023 dengan 5 Sasaran Kegiatan dan 16 Indikator Kinerja serta pagu anggaran sebesar Rp. 141.547.684.000,- dengan rincian untuk Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi KP sebesar Rp.85.407.872.000,- dan Program Dukungan Manajemen Satker sebesar Rp.56.139.812.000,-. Pada tanggal 9 Agustus 2023 Perjanjian Kinerja Politeknik AUP mengalami revisi/perubahan yang disebabkan oleh adanya pergantian Pimpinan.
4. Revisi Perjanjian Kinerja ketiga pada tanggal 4 Desember 2023 dengan 5 Sasaran Kegiatan dan 16 Indikator Kinerja serta pagu anggaran sebesar Rp. 121.480.128.000,- dengan rincian untuk Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi KP sebesar Rp.62.779.116.000,- dan Program Dukungan Manajemen Satker sebesar Rp.58.701.012.000,-. Pada tanggal 4 Desember 2023 Perjanjian Kinerja Politeknik AUP mengalami revisi/perubahan yang disebabkan oleh adanya perubahan anggaran.

Tabel 8. Perjanjian Kinerja Politeknik AUP Tahun 2023 (Per 4 Desember 2023)

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET JAN 2023	TARGET JUNI 2023	TARGET AGUS 2023	TARGET DES 2023
1	Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten	1	Persentase lulusan Politeknik AUP yang bekerja di bidang kelautan dan perikanan (%)	75	75	75	75
		2	Lulusan Politeknik AUP yang melakukan rintisan wirausaha di bidang kelautan dan perikanan (Orang)	40	40	40	40
		3	Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan Politeknik AUP yang kompeten (Orang)	2.371	2.371	2.371	2.706
		4	Nilai PNBPN Satker Politeknik AUP (Rp. Miliar)	2,576	2,576	2,576	2,576
2	Terselenggaranya Pengabdian Pendidikan Tinggi KP	5	Pengabdian kepada masyarakat KP Politeknik AUP (Unit)	2	2	2	2
3	Terselenggaranya Kajian Pendidikan Tinggi KP	6	Penelitian Terapan Pendidikan Tinggi KP Politeknik AUP (Unit)	5	5	5	5
4	Tersedianya Sarana dan Prasarana Pendidikan KP Yang Terstandar	7	Peralatan dan Mesin Pendidikan KP yang ditingkatkan kapasitasnya di Politeknik AUP (Unit)	1	2	2	4
		8	Gedung Bangunan dan Prasarana Pendidikan Tinggi yang	1	2	2	2

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET JAN 2023	TARGET JUNI 2023	TARGET AGUS 2023	TARGET DES 2023
			Ditingkatkan Kapasitasnya di Politeknik AUP (Unit)				
5	Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker	9	Batas tertinggi persentase nilai temuan LHP BPK atas LK Politeknik AUP dibandingkan realisasi anggaran Politeknik AUP TA. 2023 (%)	≤0,5%	≤0,5%	≤0,5%	≤0,5%
		10	Indeks Profesionalitas ASN Politeknik AUP (Indeks)	79	79	79	79
		11	Nilai PM SAKIP Politeknik AUP (Nilai)	80	80	80	80
		12	Nilai Rekonsiliasi Kinerja Politeknik AUP (Nilai)	92	92	92	93
		13	Persentase Unit Kerja yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar Politeknik AUP (%)	92	92	92	92
		14	Persentase rekomendasi hasil pengawasan Politeknik AUP yang dokumen tindak lanjutnya telah dilengkapi dan disampaikan (%)	75	75	75	75
		15	Nilai IKPA Politeknik AUP (Nilai)	89	89	89	93,75
		16	Nilai Kinerja Anggaran Politeknik AUP (Nilai)	82	82	82	82

2.4 Pengukuran Kinerja

1. Rumus Pengukuran

Pengukuran capaian kinerja Politeknik AUP Tahun 2023, dilakukan dengan membandingkan antara data target dan realisasi IK, akan diperoleh indeks capaian IK. Penghitungan indeks capaian IK perlu memperhitungkan jenis polarisasi IKU yang berlaku yaitu *maximize*, *minimize*, dan *stabilize*. Ketentuan penetapan indeks capaian IKU adalah:

- Angka maksimum adalah 120;
- Angka minimum adalah 0;
- Formula penghitungan indeks capaian IKU untuk setiap jenis polarisasi adalah berbeda; dan

Adapun status Indeks capaian IKU adalah sebagai berikut:



Pengukuran kinerja dilakukan dengan mengacu kepada Manual IKU pada masing-masing indikator yang ada dalam dokumen secara *logical framework*.

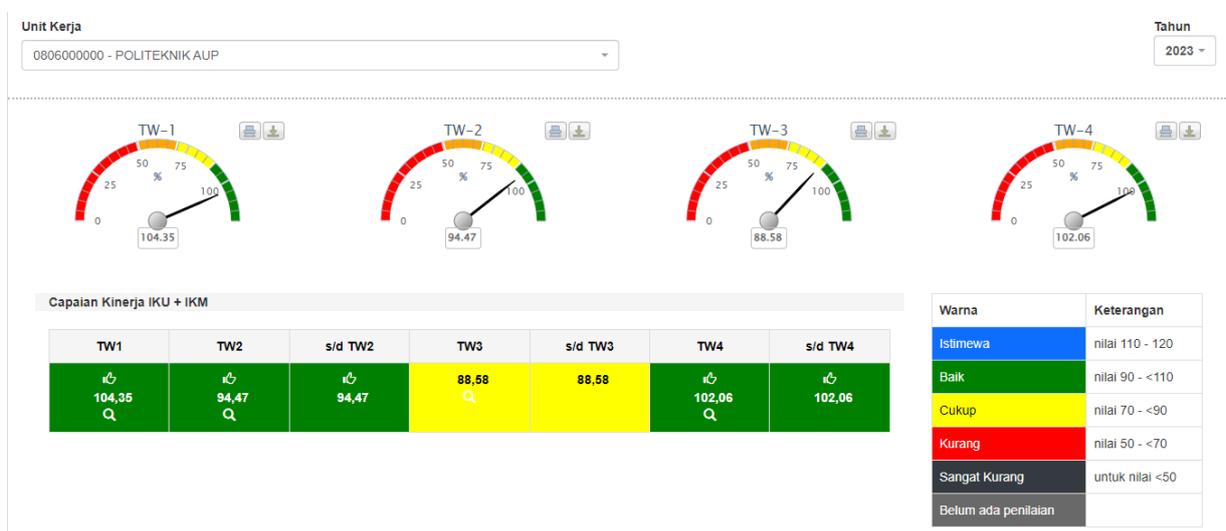
2. Metode Pengukuran Kinerja

Metode pengukuran kinerja lingkup Politeknik AUP dilakukan secara berkala setiap 3 (tiga) bulan sekali (triwulanan). Selaku pihak yang bertanggungjawab dalam pengukuran telah ditugaskan kepada Tim Pengelolaan Kinerja Politeknik AUP melalui Keputusan Direktur Politeknik Ahli Usaha Perikanan Nomor 23/BRSDM-POLTEK.AUP/TU.210/I/2023 tentang Tim pengelola Kinerja/Penanggung Jawab Capaian Kinerja Pada Politeknik Ahli Usaha Perikanan. Dalam pelaksanaannya, capaian kinerja triwulanan dipantau oleh Tim SAKIP dan Laporan Kinerja yang menjadi penanggung jawab kegiatan.

BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA

3.1 Prestasi Indikator Kinerja Kegiatan Politeknik AUP

Pengukuran capaian kinerja Politeknik AUP tahun Anggaran 2023 dilakukan dengan cara membandingkan antara target (rencana) dan realisasi indikator kinerja utama. Pencatatan dan pengukuran kinerja dilakukan dengan bantuan perangkat lunak berbasis *Logical Framework* dari Kementerian Kelautan dan Perikanan, yaitu pada <http://kinerjaku.kkp.go.id>. Dari hasil pengukuran kinerja tersebut diperoleh data capaian kinerja Politeknik AUP pada tahun 2023 sebesar 102,06%, yang dapat dilihat pada *dashboard* kinerja sebagai berikut:



Gambar 3. Capaian Kinerja Politeknik AUP Tahun 2023

Berdasarkan hasil pengukuran capaian indikator kinerja pada Tahun 2023, Politeknik AUP telah berkinerja baik walaupun ada satu IKK yang belum mencapai target yang telah ditetapkan. *Dashboard* kinerja berwarna hijau menunjukkan bahwa capaian sasaran kegiatan sudah mencapai atau melampaui target yang telah ditetapkan. Hasil pengukuran capaian kinerja diatas terlihat nilai kinerja organisasi (NKO) sampai Tahun 2023 tercapai sebesar 102,06%, yang berasal dari capaian sebagai berikut: (1) Persentase lulusan Politeknik AUP yang bekerja di bidang kelautan dan perikanan (%), capaian kinerja 100,17%;(2) Lulusan Politeknik AUP yang melakukan rintisan wirausaha di bidang kelautan dan perikanan (Orang), capaian kinerja 100%; (3) Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan Politeknik AUP yang kompeten (Orang), capaian kinerja 100%; (4) Nilai PNBPN Satker Politeknik

AUP (Rp. Miliar), capaian kinerja 110,23%; (5) Pengabdian kepada masyarakat KP Politeknik AUP (Unit), capaian kinerja 100%; (6) Penelitian Terapan Pendidikan Tinggi KP Politeknik AUP (Unit), capaian kinerja 100%; (7) Peralatan dan Mesin Pendidikan KP yang ditingkatkan kapasitasnya di Politeknik AUP (Unit), capaian kinerja 100%; (8) Gedung Bangunan dan Prasarana Pendidikan Tinggi yang Ditingkatkan Kapasitasnya di Politeknik AUP (Unit), capaian kinerja 100%; (9) Batas tertinggi persentase nilai temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI atas LK Politeknik AUP (%), capaian kinerja 120%; (10) Indeks Profesionalitas ASN Politeknik AUP (Indeks), capaian kinerja 108,85%; (11) Penilaian Mandiri SAKIP Politeknik AUP (Nilai), capaian kinerja 102,81%; (12) Nilai Rekonsiliasi Kinerja Politeknik AUP (Nilai), capaian kinerja 101,02%; (13) Persentase Unit Kerja Politeknik AUP yang Menerapkan Manajemen Pengetahuan yang Terstandar (%), capaian kinerja 120%; (14) Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Politeknik AUP (%), capaian kinerja 108,84%; (15) Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Politeknik AUP (Nilai), capaian kinerja 96,67%; (16) Nilai Kinerja Anggaran Politeknik AUP (Nilai), capaian kinerja 107,49%;

3.2 Evaluasi dan Analisis Kinerja

Pelaksanaan evaluasi dan analisis kinerja dilakukan melalui pengukuran kinerja dengan menggunakan formulir pengukuran kinerja sesuai Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja Tahun 2015 dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja. Pengukuran kinerja digunakan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan kegiatan program sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi BPPSDMKP. Pengukuran kinerja dimaksud merupakan hasil dari suatu penilaian yang didasarkan pada IKK yang telah diidentifikasi agar sasaran-sasaran strategis dan tujuan strategis sebagaimana telah ditetapkan dalam Peta Strategi BPPSDMKP yang menjadi kontrak kinerja pada tahun 2023 dapat tercapai. Perbedaan Perjanjian Kinerja pada tahun 2023 ini terdapat pada PK tahun 2023 sudah tidak ada lagi *perspective* yang membedakan satu sasaran strategis dengan sasaran strategis lainnya, sehingga pengukuran kinerja dilihat pada capaian masing-masing IKK. Capaian Kinerja pada tahun 2023 adalah sebagai berikut :

Tabel 9. Capaian Kinerja Tahun 2023

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET 2023	REALISASI 2023	%
1	Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten	1	Persentase lulusan Politeknik AUP yang bekerja di bidang kelautan dan perikanan (%)	75	75,13	100,17
		2	Lulusan Politeknik AUP yang melakukan rintisan wirausaha di bidang kelautan dan perikanan (Orang)	40	40	100
		3	Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan Politeknik AUP yang kompeten (Orang)	2.706	2.706	100
		4	Nilai PNBPN Satker Politeknik AUP (Rp. Miliar)	2,576	2,844	110,23
2	Terselenggaranya Pengabdian Pendidikan Tinggi KP	5	Pengabdian kepada masyarakat KP Politeknik AUP (Unit)	2	2	100
3	Terselenggaranya Kajian Pendidikan Tinggi KP	6	Penelitian Terapan Pendidikan Tinggi KP Politeknik AUP (Unit)	5	5	100
4	Tersedianya Sarana dan Prasarana Pendidikan KP Yang Terstandar	7	Peralatan dan Mesin Pendidikan KP yang ditingkatkan kapasitasnya di Politeknik AUP (Unit)	4	4	100
		8	Gedung Bangunan dan Prasarana Pendidikan Tinggi yang Ditingkatkan Kapasitasnya di Politeknik AUP (Unit)	2	2	100
5	Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker	9	Batas tertinggi persentase nilai temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI atas LK Politeknik AUP (%)	≤0,5%	0	120
		10	Indeks Profesionalitas ASN Politeknik AUP (Indeks)	79	85,99	108,85
		11	Penilaian Mandiri SAKIP Politeknik AUP (Nilai)	80	82,25	102,81
		12	Nilai Rekonsiliasi Kinerja Politeknik AUP (Nilai)	93	93,95	101,02
		13	Persentase Unit Kerja Politeknik AUP yang Menerapkan Manajemen Pengetahuan yang Terstandar (%)	92	116,58	120

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET 2023	REALISASI 2023	%	
		14	Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Politeknik AUP (%)	75	81,63	108,84
		15	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Politeknik AUP (Nilai)	93,75	90,63	96,67
		16	Nilai Kinerja Anggaran Politeknik AUP (Nilai)	82	88,14	107,49

Sasaran Kegiatan 1 :

Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten

Indikator Kinerja Kegiatan 1 :

Persentase lulusan Politeknik AUP yang bekerja di bidang kelautan dan perikanan (%)

Merupakan indikator yang menunjukkan persentase lulusan Politeknik AUP yang terserap di dunia kerja bidang KP setelah dididik dengan materi pendidikan berbasis teknologi tepat guna/inovatif. Politeknik AUP sebagai unit pendidikan mengemban amanah untuk menghasilkan tenaga kerja terampil di bidang kelautan dan perikanan, dengan harapan akan lebih mudah memasuki dunia usaha ataupun industri sehingga kesejahteraan masyarakat kelautan dan perikanan dapat terwujud.

Capaian Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) Persentase Lulusan Politeknik AUP yang bekerja di bidang kelautan dan perikanan (%) pada Tahun 2023 adalah sebesar 75,13% (100,17%) yang artinya mencapai target yang telah ditetapkan pada Tahun 2023 yaitu sebesar 75% sesuai dengan Surat Penyampaian Capaian Kinerja Politeknik AUP Nomor B.6651/BPPSDM-POLTEK.AUP/TU.210/XII/2023 tanggal 28 Desember 2023 tentang Lulusan Politeknik AUP yang bekerja di bidang kelautan dan perikanan. Lulusan Politeknik AUP Tahun 2023 sejumlah 394 orang terdiri dari 98 orang bekerja di dunia usaha dunia industri luar negeri dan dunia usaha dunia industri dalam negeri, 198 orang bekerja di bidang kelautan dan perikanan, sehingga dari jumlah lulusan yang terserap hanya 296 orang yang masuk kategori lulusan yang bekerja di bidang kelautan dan perikanan.

Beberapa faktor yang menyebabkan IKK ini tercapai, antara lain :

- 1) Sistem pendataan alumni yang mulai berjalan dan terorganisir di Politeknik AUP;
- 2) Kerja sama yang baik yang dilakukan antara Politeknik AUP dan Pelaku Dunia Industri; dan
- 3) Kompetensi yang sesuai antara lulusan Politeknik AUP dengan kebutuhan di dunia industri.

Adapun kegiatan yang mendukung tercapainya IKK ini adalah dengan melakukan kegiatan sertifikasi penunjang seperti BST, HACCP, SPI, CBIB, MPAD dan lainnya serta kuliah umum dengan keterlibatan praktisi atau pakar dibidangnya yang mendukung proses perkuliahan.

Gambaran capaian pada IKK Persentase Lulusan Politeknik AUP yang bekerja di bidang kelautan dan perikanan dapat dideskripsikan pada tabel berikut:

Tabel 10. Capaian Persentase lulusan Politeknik AUP yang bekerja di bidang kelautan dan perikanan (%)

IKK 1 Persentase lulusan Politeknik AUP yang bekerja di bidang kelautan dan perikanan (%)								
Realisasi			2023				Renstra Politeknik AUP	
2020	2021	2022	Target	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan 2022-2023	Target 2024	% Capaian thd target 2024
66,60	77	75,27	75	75,13	100%	-0,19	75	100%

Jika dilihat pada tabel di atas, terlihat capaian pada Tahun 2023 memiliki persentase yang lebih kecil dibandingkan tahun 2022 hal ini dikarenakan serapan lulusan pada tahun 2023 memiliki jumlah yang lebih besar sebanyak 296 dari 394 orang (75,13%), sedangkan Tahun 2022 memiliki jumlah serapan lulusan sebanyak 204 dari 271 orang (75,27%). Terlihat jelas selisih perbandingan jumlah serapan lulusan yang bekerja dibidang kelautan dan perikanan antara Tahun 2023 dan Tahun 2022 yaitu sebesar 0,19%, meskipun terlihat menurun namun pada Tahun 2023 mengalami kenaikan jumlah serapan lulusan di Politeknik AUP.

Kemudian jika dibandingkan dengan capaian pada Tahun 2020 dan Tahun 2021, capaian pada Tahun 2023 terlihat lebih besar (75,13%) daripada capaian Tahun 2020 (66,60%). Namun capaian Tahun 2023 terlihat lebih kecil jika dibandingkan dengan capaian pada Tahun 2021 yaitu sebesar 77%.

Pengukuran perbandingan capaian pada kolom Renstra, jika diukur terhadap target Renstra Politeknik AUP Tahun 2024, capaian Tahun 2023 telah mencapai 100%.

Tabel 11. Perbandingan Capaian IKK Persentase Lulusan satuan pendidikan KP yang bekerja di bidang kelautan dan perikanan (%) Politeknik AUP dengan Pendidikan Tinggi Lingkup Pusdik KP

No	Satuan Kerja	Target Tahunan	Capaian
1	Politeknik AUP	75,13%	100,00%
2	Politeknik KP Sidoarjo	75,00%	100,00%
3	Politeknik KP Bitung	77,86%	103,82%
4	Politeknik KP Sorong	76,74%	102,33%
5	Politeknik KP Karawang	76,60%	102,13%
6	Politeknik KP Bone	75,55%	100,73%
7	Politeknik KP Kupang	46,21%	61,61%
8	Politeknik KP Dumai	75,90%	101,20%
9	Politeknik KP Pangandaran	81,11%	108,15%
10	Politeknik KP Jembrana	78,16%	104,21%

Pada tabel di atas, target pada IKK Persentase Lulusan satuan pendidikan KP yang bekerja di bidang kelautan dan perikanan di seluruh Pendidikan Tinggi KP lingkup Pusdik KP tidak semua tercapai yaitu pada Politeknik KP Kupang yang memiliki persentase sebesar 61,61%. Jika dibandingkan dengan capaian Politeknik AUP, maka hasil persentase capaian yang telah diraih oleh Politeknik AUP lebih baik yaitu sebesar 100,17%. Hal ini menggambarkan faktor dan kegiatan penunjang serta pendukung berjalan dengan baik dan maksimal sesuai dengan rencana.

Dalam rangka mencapai target IKK Persentase Lulusan satuan pendidikan KP yang bekerja di bidang kelautan dan perikanan, Politeknik AUP telah mengalokasikan anggaran sebesar Rp. 78.500.000,- dan telah terealisasi atas capaian IKK ini sebesar Rp. 77.622.076,- atau sebesar 98,88%. Jika dibandingkan dengan persentase capaian pada IKK ini yaitu sebesar 100,17% maka terdapat efisiensi anggaran sebesar 1,29%.

Sasaran Kegiatan 1 :

Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten

Indikator Kinerja Kegiatan 2 :

Lulusan Politeknik AUP yang melakukan rintisan wirausaha di bidang kelautan dan perikanan (orang)

Merupakan indikator yang menunjukkan jumlah lulusan Politeknik AUP yang melakukan rintisan wirausaha di bidang kelautan dan perikanan setelah dididik dengan materi pendidikan berbasis teknologi tepat guna/inovatif. Politeknik AUP sebagai unit pendidikan mengemban amanah untuk menghasilkan wirausahawan yang kompeten.

Capaian Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) Lulusan Politeknik AUP yang melakukan rintisan wirausaha di bidang kelautan dan perikanan pada Tahun 2023 adalah sebesar 40 orang (100%) yang artinya mencapai target yang telah ditetapkan pada Tahun 2023 yaitu sebesar 40 orang sesuai dengan Surat Penyampaian Capaian Kinerja Politeknik AUP Nomor B.6635/BPPSDM-POLTEK.AUP/TU.210/XII/2023 tanggal 28 Desember 2023 tentang Lulusan Politeknik AUP yang melakukan rintisan wirausaha di bidang kelautan dan perikanan (orang). Rintisan wirausaha ini tidak lepas dari tujuan Politeknik AUP sendiri yang tidak lepas untuk mendorong peserta didik menjadi seorang wirausaha. Disamping itu salah satu tujuan dari penerimaan peserta didik yang diterima sebagai anak pelaku utama perikanan untuk menjadi penerus bagi orang tua dan memberikan masukan teknologi serta pemikiran pengelolaan sumber daya perikanan secara berkelanjutan dengan memperhatikan kelestarian lingkungan serta sumberdayanya. Kegiatan rintisan wirausaha lulusan Politeknik AUP berupa kegiatan budidaya ikan hias, krupuk tulang ikan, pembesaran ikan lele dan patin, produk olahan abon lele dan lain-lain.

Keberhasilan IKK ini disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain:

- 1) Sistem pendataan alumni yang mulai berjalan dan terorganisir di Politeknik AUP; dan
- 2) Kurikulum kewirausahaan yang sudah diterapkan;

Adapun kegiatan yang telah dilakukan untuk mendukung faktor keberhasilan di atas adalah sebagai berikut:

- 1) Mengadakan kompetisi kewirausahaan yang diinisiasi oleh Pusat Pendidikan KP dengan mengundang stakeholder terkait (praktisi

wirausaha sukses, akademisi (seperti dari Universitas Prasetya Mulia, Universitas Bina Nusantara maupun Universitas yang lain) untuk memotivasi para lulusan untuk melakukan wirausaha;

- 2) Mengadakan kegiatan seperti Bazaar, AUP Fest dll dalam rangka mendukung kegiatan wirausaha lulusan Politeknik AUP yang diisiasi oleh Pusdik KP dan Politeknik AUP.

Gambaran capaian pada IKK Lulusan Politeknik AUP yang melakukan rintisan wirausaha di bidang kelautan dan perikanan dapat dideskripsikan pada tabel berikut:

Tabel 12. Capaian Lulusan Politeknik AUP yang melakukan rintisan wirausaha di bidang kelautan dan perikanan (Orang)

IKK 2 Lulusan Politeknik AUP yang melakukan rintisan wirausaha di bidang kelautan dan perikanan (Orang)								
Realisasi			2023				Renstra Politeknik AUP	
2020	2021	2022	Target	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan 2022-2023	Target 2024	% Capaian thd target 2024
-	47	27	40	40	100%	48,14%	86	47%

Jika dilihat dari tabel di atas, capaian pada Tahun 2023 lebih besar dengan jumlah 40 orang jika dibandingkan dengan capaian pada Tahun 2022 yang memiliki jumlah 27 Orang. Kemudian jika dibandingkan dengan capaian Tahun 2021 yang memiliki jumlah capaian 47 orang, capaian pada Tahun 2023 memiliki jumlah lebih sedikit pada lulusan taruna yang melakukan rintisan wirausaha di bidang kelautan dan perikanan. Tidak ada perbandingan dengan tahun 2020, dikarenakan IKK ini dimulai pada Tahun 2021.

Pengukuran perbandingan capaian pada kolom Renstra, jika diukur terhadap target Renstra Politeknik AUP Tahun 2024, capaian Tahun 2023 baru mencapai 47%.

Tabel 13. Perbandingan Capaian IKK Lulusan satuan pendidikan KP yang melakukan rintisan wirausaha di bidang kelautan dan perikanan (orang) dengan Pendidikan Tinggi Lingkup Pusdik KP

No	Satuan Kerja	Tahun 2023		
		Target	Capaian	%
1	Politeknik AUP	40	40	100,00%

No	Satuan Kerja	Tahun 2023		
		Target	Capaian	%
2	Politeknik KP Sidoarjo	16	16	100,00%
3	Politeknik KP Bitung	14	14	100,00%
4	Politeknik KP Sorong	9	9	100,00%
5	Politeknik KP Karawang	10	11	110,00%
6	Politeknik KP Bone	25	25	100,00%
7	Politeknik KP Kupang	16	16	100,00%
8	Politeknik KP Dumai	10	10	100,00%
9	Politeknik KP Pangandaran	9	10	111,11%
10	Politeknik KP Jembrana	10	12	120,00%
11	AK Wakatobi	5	5	100,00%

Pada tabel di atas, menggambarkan bahwa seluruh Pendidikan tinggi KP lingkup Pusdik KP telah mencapai target pada IKK Lulusan satuan pendidikan KP yang melakukan rintisan wirausaha di bidang kelautan dan perikanan. Politeknik AUP mendapatkan persentase capaian sebesar 100% lebih sedikit jika dibandingkan dengan persentase capaian dari Politeknik KP Jembrana 12 orang (120%), Politeknik KP Pangandaran 10 orang (111,11%), dan Politeknik KP Karawang 11 orang (110%). Terlihat jelas jumlah persentase Politeknik AUP memiliki jumlah persentase dibawah 3 Politeknik KP tersebut, namun Politeknik AUP memiliki jumlah lulusan dengan jumlah paling besar yaitu 40 orang jika dibandingkan dengan jumlah pada Pendidikan tinggi KP lainnya.

Dalam rangka mencapai target IKK Persentase Lulusan satuan pendidikan KP yang melakukan rintisan wirausaha di bidang kelautan dan perikanan, Politeknik AUP telah mengalokasikan anggaran sebesar Rp. 527.075.000,- dan telah terealisasi atas capaian IKK ini sebesar Rp. 505.057.204,- atau sebesar 95,82%. Jika dibandingkan dengan persentase capaian pada IKK ini yaitu sebesar 100% maka terdapat efisiensi anggaran sebesar 4,18%.

Sasaran Kegiatan 1 :

Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten

Indikator Kinerja Kegiatan 3 :

Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan Politeknik AUP yang kompeten (orang)

Peserta didik merupakan salah satu dari komponen pendidikan yang tidak bisa ditinggalkan, karena tanpa adanya peserta didik tidak akan

mungkin proses pembelajaran dapat berjalan. Peserta didik merupakan komponen manusiawi yang menempati posisi sentral dalam proses belajar-mengajar. Di dalam proses belajar mengajar, peserta didik sebagai pihak yang ingin meraih cita-cita, memiliki tujuan dan kemudian ingin mencapainya secara optimal. Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu.

Peserta didik adalah seseorang yang mengembangkan potensi dalam dirinya melalui proses pendidikan dan pembelajaran pada jalur, jenjang dan jenis pendidikan tertentu. Peserta didik bertindak sebagai pelaku pencari, penerima dan penyimpan dari proses pembelajaran, dan untuk mengembangkan potensi tersebut sangat membutuhkan seorang pendidik/guru. Tugas inilah yang diemban oleh Politeknik AUP untuk mengembangkan peserta didik sesuai potensi mereka yang tepat di dunia kelautan dan perikanan. Politeknik AUP memiliki program studi yang sesuai dengan permintaan di dunia usaha/dunia industri, dengan program studi Teknologi Penangkapan Ikan (TPI), Permesinan Perikanan (MP), Teknologi Pengolahan Hasil Perikanan (TPH), Teknologi Akuakultur (TAK), Teknologi Pengelolaan Sumber Daya Perairan (TPS) dan Penyuluhan Perikanan (PP).

Dari target kinerja tahun 2023 yang telah ditetapkan sebesar 2.706 orang, capaian peserta didik dari Politeknik AUP adalah 2706 orang, telah tercapai sebesar 2706 (100%) berdasarkan Surat Penyampaian Capaian Kinerja Politeknik AUP Nomor B.6662/BPPSDM-POLTEK.AUP/TU.210/XII/2023 tanggal 28 Desember 2023 tentang Data Dukung Indikator Kinerja Utama Peserta Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Politeknik AUP yang Kompeten (Orang).

Beberapa faktor yang mendukung keberhasilan IKK ini adalah sebagai berikut:

- 1) kurikulum yang diterbitkan oleh Pusdik KP;
- 2) pendidik dan tenaga kependidikan yang kompeten;
- 3) adanya sistem yang memudahkan penerimaan taruna baru; dan
- 4) dukungan sarana serta prasarana yang memadai.

Adapun kegiatan yang mendukung IK ini adalah sebagai berikut:

- 1) proses belajar mengajar yang sesuai dengan kurikulum mencakup 70% praktik dan 30% teori; dan
- 2) sosialisasi kegiatan penerimaan taruna/i baru di zona wilayah cakupan Politeknik AUP secara menyeluruh.

Selain faktor dan kegiatan di atas, Politeknik AUP juga menyelenggarakan pelatihan dan sertifikasi kompetensi pada peserta didik untuk menjadikan para peserta didik menjadi lebih kompeten.

Gambaran capaian pada IKK Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan Politeknik AUP yang kompeten dapat dideskripsikan pada tabel berikut:

Tabel 14. Capaian Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan Politeknik AUP yang kompeten (Orang)

IKK 3 Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan Politeknik AUP yang kompeten (Orang)								
Realisasi			2023				Renstra Politeknik AUP	
2020	2021	2022	Target	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan 2022-2023	Target 2024	% Capaian thd target 2024
1551	1575	1596	2706	2706	100%	70	1549	175%

Dari tabel 13 dapat dilihat bahwa capaian IKK Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan Politeknik AUP yang kompeten terhadap target yang telah ditetapkan pada Tahun 2023 sebesar 2706 Orang. Jika dibandingkan dengan Tahun 2022 yang memiliki capaian sebanyak 1.596 orang maka capaian Politeknik AUP pada Tahun 2023 lebih baik. Hal ini dikarenakan adanya peningkatan capaian jumlah peserta didik yang signifikan dari tahun 2022 yang disebabkan adanya tambahan kuota penerimaan taruna baru pada tahun akademik 2023/2024 yaitu Politeknik AUP Kampus Aceh, Pariaman, Lampung, Tegal dan Maluku.

Begitu juga jika dibandingkan dengan Tahun 2020 yang memiliki capaian sebanyak 1.551 orang dan Tahun 2021 sebanyak 1.575 orang, maka jumlah capaian pada IKK Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan Politeknik AUP yang kompeten pada Tahun 2023 jauh lebih besar yaitu dengan jumlah 2.706 orang.

Pengukuran perbandingan capaian pada kolom Renstra, jika diukur terhadap target Renstra Politeknik AUP Tahun 2024, capaian Tahun 2023 telah mencapai 175%.

Tabel 15. Perbandingan Capaian IKK Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan Politeknik AUP yang kompeten (Orang) dengan Pendidikan Tinggi Lingkup Pusdik KP

No	Satuan Kerja	Target DESEMBER 2023	Capaian	%
1	Politeknik AUP	2706	2706	100%
2	Politeknik KP Sidoarjo	500	540	108%
3	Politeknik KP Bitung	495	495	100%
4	Politeknik KP Sorong	371	371	100%
5	Politeknik KP Karawang	284	284	100%
6	Politeknik KP Bone	884	884	100%
7	Politeknik KP Kupang	565	565	100%
8	Politeknik KP Dumai	289	289	100%
9	Politeknik KP Pangandaran	281	281	100%
10	Politeknik KP Jembrana	396	396	100%
11	AK Wakatobi	50	50	100%

Pada tabel di atas, menggambarkan bahwa seluruh Pendidikan tinggi KP lingkup Pusdik KP telah mencapai target pada IKK Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan Politeknik AUP yang kompeten. Politeknik AUP mendapatkan persentase capaian sebesar 100% lebih sedikit jika dibandingkan dengan persentase capaian dari Politeknik KP Sidoarjo 540 orang (108%). Terlihat jelas jumlah persentase Politeknik AUP memiliki jumlah persentase dibawah Politeknik KP Sidoarjo, namun Politeknik AUP memiliki jumlah peserta Pendidikan vokasi dengan jumlah paling besar yaitu sebanyak 2.706 orang jika dibandingkan dengan jumlah pada Pendidikan tinggi KP lainnya.

Dalam rangka mencapai target IKK Persentase Lulusan satuan pendidikan KP yang melakukan rintisan wirausaha di bidang kelautan dan perikanan, Politeknik AUP telah mengalokasikan anggaran sebesar Rp. 39.478.141.000,- dan telah terealisasi atas capaian IKK ini sebesar Rp. 39.266.068.271,- atau sebesar 99,46%. Jika dibandingkan dengan persentase capaian pada IKK ini yaitu sebesar 100% maka terdapat efisiensi anggaran sebesar 0,54%.

Sasaran Kegiatan 1 :

Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten

Indikator Kinerja Kegiatan 4:

Nilai PNPB Satker Politeknik AUP (Rp. Miliar)

Merupakan Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) Nilai Jenis Penerimaan Negara Bukan pajak yang berlaku pada KKP dan terdiri dari PNPB Sumber Daya Alam (SDA), PNPB Lainnya (Non SDA), dan PNPB BLU. Sesuai PP 85 Tahun 2021 terdiri dari pemanfaatan sumber daya alam perikanan, Pelabuhan perikanan, pengembangan penangkapan ikan, penggunaan sarana dan prasarana sesuai tugas dan fungsi, pemeriksaan/pengujian laboratorium, Pendidikan kelautan dan perikanan, pelatihan kelautan dan perikanan, analisis data kelautan dan perikanan, sertifikasi, hasil samping kegiatan tusi, tanda masuk karcis masuk Kawasan konservasi, persetujuan kesesuaian kegiatan pemanfaatan ruang laut, persetujuan penangkapan ikan yang bukan untuk tujuan komersial dalam rangka kesenangan dan wisata, perizinan berusaha terkait pemanfaatan di laut, pemanfaatan jenis ikan dilindungi dan/atau dibatasi, denda administratif dan ganti kerugian.

Capaian IKK Nilai PNPB Satker Politeknik AUP telah tercapai sebesar 2,844 Miliar (110%) dari target yang telah ditetapkan pada tahun 2023 sebesar 2,576 Miliar berdasarkan Surat Sekretaris BRSDMKP Nomor Nomor : B.257/BPPSDM.1/KU.340/I/2024 tanggal 11 Januari 2024 tentang Capaian Realisasi PNPB dan BLU BPPSDM TA 2023. Capaian IKK ini telah tercapai dengan sangat baik sesuai dengan yang direncanakan.

Capaian dari kegiatan PNPB ini di pengaruhi oleh beberapa faktor seperti pendapatan yang berasal dari pendapatan penggunaan sarana dan prasarana, pendapatan layanan pendidikan dan/atau pelatihan, serta pendapatan lainnya di bidang teknis pelaksanaan yang dilakukan sesuai dengan tugas dan fungsi. Keberhasilan IKK tidak lepas dari kegiatan yang telah dilakukan seperti implementasi *Teaching Factory* pada seluruh kampus Politeknik AUP dan Kerjasama yang telah dilakukan dengan PT. Amman Mineral Nusa Tenggara berupa penyewaan Kapal Latih Madidihang dalam rangka riset survey laut dalam yang melibatkan dosen dan Taruna. Serta capaian ini dapat diraih dengan kinerja organisasi yang baik terhadap sumber daya jenis PNPB.

Gambaran capaian pada IKK Nilai PNBPN Satker Politeknik AUP dapat dideskripsikan pada tabel berikut:

Tabel 16. Capaian Nilai PNBPN Satker Politeknik AUP (Rp. Miliar)

IKK 4 Nilai PNBPN Satker Politeknik AUP (Rp. Miliar)								
Realisasi			Tahun 2023				Renstra Politeknik AUP	
2020	2021	2022	Target	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan 2022-2023	Target 2024	% Capaian thd target 2024
-	-	1,88	2,576	2,844	110%	51	4	78%

Dari tabel 15 dapat dilihat bahwa capaian pada Tahun 2023 yaitu sebesar 2,844 Miliar (110%) lebih besar dari pada capaian pada Tahun 2022 yaitu sebesar 1,88 miliar (51,65%). Persentase tingkat kenaikan capaian pada tahun 2023 mencapai 51% dari Tahun 2022. Hal ini menggambarkan bahwa capaian pada Tahun 2023 jauh lebih baik pada IKK ini jika dibandingkan pada Tahun 2022 yang memang pada IKK ini tidak tercapai pada target yang telah ditetapkan. IKK ini belum dapat dibandingkan antara Tahun 2023 dengan Tahun 2020 dan 2021 dikarenakan IKK ini baru ada pada Tahun 2022.

Pengukuran perbandingan capaian pada kolom Renstra, jika diukur terhadap target Renstra Politeknik AUP Tahun 2024, capaian Tahun 2023 baru mencapai 78%.

Tabel 17. Perbandingan Capaian IKK Nilai PNBPN Satker Politeknik AUP (Rp. Miliar) dengan Pendidikan Tinggi Lingkup Pusdik KP

No	Satuan Kerja	Target 2023	Capaian 2023 (berdasarkan surat Sekretaris BRSDM KP tgl 11 Jan 2024 No.B.257/BPPSDM.1/KU.340/I/2024)	%
1	Politeknik AUP	2,576	Rp2.843.546.393	2,84 110,39%
2	Politeknik KP Sidoarjo	4,340	Rp5.095.537.121	5,10 117,41%
3	Politeknik KP Bitung	0,588	Rp558.660.049	0,56 95,01%
4	Politeknik KP Sorong	0,202	Rp294.337.680	0,29 145,71%
5	Politeknik KP Karawang	0,235	Rp276.704.514	0,28 117,75%
6	Politeknik KP Bone	0,376	Rp653.826.380	0,65 173,89%
7	Politeknik KP Kupang	0,105	Rp113.500.774	0,11 108,10%
8	Politeknik KP Dumai	0,099	Rp99.124.662	0,10 100,13%
9	Politeknik KP Pangandaran	0,408	Rp408.492.201	0,41 100,12%
10	Politeknik KP Jembrana	0,421	Rp453.363.702	0,45 107,69%
11	AK Wakatobi	0,016	Rp31.560.000	0,03 197,25%

Pada tabel di atas, dapat terlihat bahwa Pendidikan Tinggi KP lingkup Pusdik KP memiliki capaian-capaian yang tinggi, namun terdapat 1 (satu) Pendidikan Tinggi KP yang tidak mencapai target nilai PNBPN pada Tahun 2023, yaitu Politeknik KP Bitung. Di sisi lain, Akademi Wakatobi memiliki capaian nilai PNBPN paling tinggi yaitu 197,25% dibandingkan dengan Pendidikan Tinggi KP lainnya, namun jika dibandingkan dengan jumlah angka yang diraih oleh Politeknik AUP sebesar 2.843 Miliar nilai yang diraih jauh lebih tinggi Politeknik AUP dari nilai Akademi Komunitas Wakatobi. Selain itu, Politeknik AUP memiliki capaian lebih sedikit jika dibandingkan dengan capaian dari Politeknik KP Sidoarjo yang memiliki capaian 117,41% dengan nilai 5,095 Miliar. Meskipun begitu, capaian yang telah diraih Politeknik AUP pada IKK nilai PNBPN Satker telah tercapai dan sesuai dengan yang telah direncanakan.

Dalam rangka mencapai target IKK Nilai PNBPN Satker Politeknik AUP, Politeknik AUP telah mengalokasikan anggaran sebesar Rp. 43.298.000,- dan telah terealisasi atas capaian IKK ini sebesar Rp. 42.736.520,- atau sebesar 98,70%. Jika dibandingkan dengan persentase capaian pada IKK ini yaitu sebesar 110,23% maka terdapat efisiensi anggaran sebesar 11,57%.

Sasaran Kegiatan 2 :

Terselenggaranya Pengabdian Pendidikan Tinggi KP

Indikator Kinerja Kegiatan 5 :

Pengabdian kepada masyarakat KP Politeknik AUP (Unit)

Indikator Kinerja Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat di Politeknik AUP (unit) menunjukkan pelaksanaan tridharma perguruan tinggi dalam bentuk kegiatan penelitian terapan. Sebagai perguruan tinggi kedinasan dibawah naungan Kementerian Kelautan dan Perikanan, Politeknik AUP mengemban tugas untuk mendukung visi dan misi KKP serta mengemban tanggung jawab dalam pelaksanaan tridharma perguruan tinggi yang meliputi: pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Upaya merealisasikan tugas Politeknik AUP sebagai suatu perguruan tinggi, terdapat sebuah pusat yaitu pusat penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang bertugas mengemban 2 (dua) dari substansi tridharma perguruan tinggi yaitu pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan pendukung dalam pelaksanaan kegiatannya pusat penelitian dan pengabdian kepada masyarakat memiliki sebuah pedoman kegiatan yang disusun dalam bentuk proposal yang nantinya digunakan sebagai acuan dasar dalam

pelaksanaan tugas, monitoring selama kegiatan berlangsung serta evaluasi kegiatan yang telah dilaksanakan.

Capaian Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) Pengabdian kepada masyarakat KP Politeknik AUP (Unit) pada Tahun 2023 telah terealisasi sebanyak 2 unit (100%) dari target yang telah ditetapkan pada tahun 2023 sebanyak 2 unit. Capaian indikator ini di dukung oleh kegiatan pengabdian kepada masyarakat di masing-masing program studi.

Faktor yang mendukung capaian IKK pada kegiatan pengabdian kepada Masyarakat KP diperoleh dari kerjasama yang baik dari keterlibatan Masyarakat sebagai target dengan para dosen dan taruna dalam implementasi peningkatan kualitas hidup Masyarakat KP serta pengaplikasian ilmu pengetahuan dan keterampilan yang baik dari para taruna sehingga kegiatan tersebut berjalan dengan lancar. Adapun kegiatan pendukung tercapainya IKK ini adalah melakukan kegiatan berupa penyuluhan, pelatihan, konsultasi bagi Masyarakat, sosialisasi, serta berbagai bentuk interaksi dengan Masyarakat.

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dilaksanakan sedikitnya satu kali di setiap semester pada tahun ajaran berlangsung. Pada semester Genap tahun ajaran 2022/2023, kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat telah terlaksana pada tanggal 24 Februari 2023 yang bersamaan dengan program desa inovasi yang berlokasi di Desa Ciparagejaya, Kabupaten Karawang, Jawa Barat. Prodi Teknologi Penangkapan Ikan (TPI) melaksanakan Pengabdian Masyarakat dengan tema keselamatan pelayaran kapal nelayan ukuran < 5 GT. Prodi Permesinan Perikanan (MP) mengambil topik pengabdian masyarakatnya adalah keselamatan kerja dan pengenalan penggunaan sinar matahari sebagai energi alternatif.

Prodi Teknologi Pengolahan Hasil Perikanan (TPH) melaksanakan pengabdian masyarakat dengan pelatihan pengolahan siomay kepada ibu-ibu dengan harapan nantinya mampu menjadi tambahan penghasilan Masyarakat Desa Ciparagejaya. Prodi Teknologi Akukultur (TAK) memberikan pelatihan peningkatan produktivitas budidaya Ikan Nila di tambak kepada petambak setempat sekaligus menyalurkan bantuan pakan dengan harapan meningkatnya produktivitas budidaya ikan nila di masa mendatang. Prodi Teknologi Pemanfaatan Sumberdaya Perairan (TPS) focus pada transfer teknologi dan pengetahuan bidang perikanan. Prodi Penyuluhan Perikanan (PP) memberikan edukasi manfaat ikan dan dinamika kelompok masyarakat

pelaku utama perikanan. Program Pascasarjana pada Pengabdian Masyarakat memberikan materi aplikasi HPI pada penyedap rasa dan pudding kepada masyarakat di Desa Ciparagejaya. Keseluruhan kegiatan Pengabdian Masyarakat semester Genap 2022-2023 bertempat di Desa Ciparagejaya telah terlaksana dengan tuntas 100%.

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat di semester ganjil tahun ajaran 2023-2024 dilaksanakan pada tanggal 2 November 2023 berlokasi di *Smart Fisheries Village* (SFV) unit milik Politeknik Ahli Usaha Perikanan Kampus Serang. Kegiatan Pengabdian Masyarakat di lokasi SFV telah dilakukan oleh seluruh program studi dan progres kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat semester ganjil ini sudah mencapai 100%.

Tabel 18. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

No.	Program Studi	Waktu dan Tempat Kegiatan	Materi Pengabdian Masyarakat	Hasil Kegiatan
1	Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan	2 November 2023, SFV Politeknik AUP Kampus Serang	Pengenalan produk fish analog dan pewarna alami dari limbah daun kering mangrove	Laporan Kegiatan : https://drive.google.com/file/d/1q1eouVf5YdOOpGpuwZ7zB6V-KqjqIRYH/view?usp=sharing
2	Teknologi Penangkapan Ikan	2 November 2023, SFV Politeknik AUP Kampus Serang	Perawatan dan Perbaikan Jaring Rampus dan Dampak <i>Ghost Fishing</i> Terhadap biota Laut	Laporan Pengabdian Masyarakat : https://drive.google.com/file/d/19fm1ktAaMsk9veGaEinCeCy6zNE8g1Xw/view?usp=share_link
3	Permesinan Perikanan	2 November 2023, SFV Politeknik AUP Kampus Serang	Perawatan Mesin Berkala Untuk Meningkatkan Kinerja Nelayan	Laporan Pengabdian Masyarakat : https://docs.google.com/document/d/1Jh1Kf5VCCltNQ23wacEsKf6aa9Hm4emY/edit
4	Teknologi Pengolahan Hasil Perikanan	2 November 2023, SFV Politeknik AUP Kampus Serang	Pelatihan Pengolahan Ikan Berbasis Fish Jelly Product: Siomay, Otak-otak, Nugget Ikan, dan Kaki Naga	Laporan Pengabdian Masyarakat : https://drive.google.com/drive/folders/1dTvjFEA4M1gxm065tzqjheh_IpNeNfS
5	Teknologi Akuakultur	2 November 2023, SFV Politeknik AUP Kampus Serang	Aplikasi Probiotik dan Adiktif Pada Pakan Ikan dan Udang	Dokumentasi Pengabdian Masyarakat : https://drive.google.com/drive/folders/1f99uOmFwiY4jkSkDoTGyrTJVYQyvQrbV
6	Teknologi Pengelolaan Sumberdaya Perairan	2 November 2023, SFV Politeknik AUP Kampus Serang	Implementasi Hasil Penelitian Terapan Kelautan dan Perikanan di Desa Perikanan Cerdas	Laporan Pengabdian Masyarakat : https://drive.google.com/drive/folders/1AUx3JzqZUrPtzTpgbMQaVV3_oCmM1Nyr

No.	Program Studi	Waktu dan Tempat Kegiatan	Materi Pengabdian Masyarakat	Hasil Kegiatan
7	Penyuluhan Perikanan	2 November 2023, SFV Politeknik AUP Kampus Serang	Dinamika Kelompok dan Penyusunan Proposal Bisnis Masyarakat Pelaku Utama Perikanan	Laporan Pengabdian Masyarakat : https://drive.google.com/drive/folders/1YT-y-dsTl_Ck38SyWbb5_OeMoz231Afz

Gambaran capaian pada IKK Pengabdian kepada masyarakat KP Politeknik AUP dapat dideskripsikan pada tabel berikut:

Tabel 19. Capaian Pengabdian kepada masyarakat KP Politeknik AUP (Unit)

IKK 5 Pengabdian kepada masyarakat KP Politeknik AUP (Unit)								
Realisasi			2023				Renstra Politeknik AUP	
2020	2021	2022	Target	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan 2022-2023	Target 2024	% Capaian thd target 2024
3	1	1	2	2	100%	100	1	200%

Jika dilihat pada tabel 18, jumlah capaian pada Tahun 2023 lebih banyak dengan jumlah 2 (dua) unit dibandingkan dengan capaian pada Tahun 2022 dengan jumlah 1 (satu) unit. Persentase Tingkat kenaikan capaian pada Tahun 2023 mencapai 100%. Perbedaan pada jumlah capaian pada Tahun 2022 dan 2023 ditentukan oleh target yang ditetapkan pada awal Tahun.

Kemudian perbandingan capaian antara Tahun 2023 dengan Tahun 2021, jumlah capaian pada Tahun 2023 lebih banyak dari pada Tahun 2021 yang memiliki jumlah 1 (satu) unit. Sedangkan jika dibandingkan dengan capaian pada Tahun 2020 yang memiliki jumlah capaian 3 (tiga) unit, jumlah capaian pada Tahun 2023 lebih sedikit karena target yang ditetapkan pada Tahun 2020 lebih tinggi. Hasil perbandingan antara capaian Tahun 2023 dengan Tahun 2020, 2021, dan 2022 jelas terlihat pada analisis diatas, meskipun begitu Politeknik AUP tetap berhasil mencapai target atas IKK Pengabdian Kepada Masyarakat KP di setiap Tahun nya.

Pengukuran perbandingan capaian pada kolom Renstra, jika diukur terhadap target Renstra Politeknik AUP Tahun 2024, capaian Tahun 2023 telah mencapai 200%.

Tabel 20. Perbandingan Capaian IKK Pengabdian Kepada Masyarakat (Unit) dengan Pendidikan Tinggi Lingkup Pusdik KP

No	Satuan Kerja	Target 2023	Capaian 2023	% Capaian
1	Politeknik AUP	2	2	100,00%
2	Politeknik KP Bitung	1	1	100,00%
3	Politeknik KP Sorong	1	1	100,00%
4	Politeknik KP Karawang	1	1	100,00%
5	Politeknik KP Bone	2	2	100,00%
6	Politeknik KP Kupang	1	1	100,00%
7	Politeknik KP Dumai	1	1	100,00%
8	Politeknik KP Pangandaran	1	1	100,00%
9	Politeknik KP Jembrana	1	1	100,00%
10	Akademi Komunitas Wakatobi	1	1	100,00%

Pada tabel di atas, dapat terlihat seluruh Pendidikan Tinggi KP lingkup Pusdik KP telah mencapai target yang telah ditetapkan termasuk Politeknik AUP. Hasil capaian IKK ini tidak dapat dibandingkan dengan yang lain dikarenakan target yang ditetapkan oleh setiap Pendidikan Tinggi memiliki jumlah yang berbeda yang menyesuaikan dengan anggaran yang telah ditetapkan.

Dalam rangka mencapai target IKK Pengabdian Kepada Masyarakat, Politeknik AUP telah mengalokasikan anggaran sebesar Rp. 139.669.000,- dan telah terealisasi atas capaian IKK ini sebesar Rp. 138.877.475,- atau sebesar 99,43%. Jika dibandingkan dengan persentase capaian pada IKK ini yaitu sebesar 100% maka terdapat efisiensi anggaran sebesar 0,57%.

Sasaran Kegiatan 3 :

Terselenggaranya Kajian Pendidikan Tinggi KP

Indikator Kinerja Kegiatan 6 :

Penelitian Terapan Pendidikan Tinggi KP Politeknik AUP (paket)

Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) Penelitian terapan pendidikan tinggi KP di Politeknik AUP (paket) menunjukkan pelaksanaan tridarma perguruan tinggi dalam bentuk kegiatan penelitian terapan. Sebagai Perguruan Tinggi kedinasan dibawah naungan Kementerian Kelautan dan Perikanan, Politeknik AUP mengemban tugas untuk mendukung visi dan misi KKP serta mengemban tanggung jawab dalam pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang meliputi: Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat. Upaya merealisasikan tugas Politeknik AUP sebagai suatu Perguruan Tinggi, terdapat sebuah pusat yaitu Pusat Penelitian dan

Pengabdian Kepada Masyarakat yang bertugas mengemban 2 (dua) dari substansi Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat.

Capaian IKK Penelitian Terapan Pendidikan Tinggi KP Politeknik AUP (Unit) pada tahun 2023 telah terealisasi sebanyak 5 paket (100%) dari target yang telah ditetapkan pada tahun 2023 sebanyak 5 paket.

Faktor keberhasilan dalam pelaksanaan kegiatannya Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat memiliki sebuah pedoman kegiatan yang disusun dalam bentuk proposal yang nantinya digunakan sebagai acuan dasar dalam pelaksanaan tugas, monitoring selama kegiatan berlangsung serta evaluasi kegiatan yang telah dilaksanakan serta kerjasama yang baik sehingga kegiatan penelitian terapan ini berjalan dengan lancar.

Selain faktor pendukung, telah dilaksanakan kegiatan yang implementasinya telah berjalan dari seluruh program studi berupa:

- 1) pelaksanaan penelitian terapan;
- 2) pengujian kinerja alat dilapangan;
- 3) pelaksanaan uji lab *sample*;
- 4) penyelesaian bahan publikasi; dan
- 5) penyusunan laporan akhir.

Tabel 21. Kegiatan Penelitian Terapan

NO	JUDUL PENELITIAN TERAPAN	PENELITI	LOKASI DAN WAKTU KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN
1	<i>Fish Aggregating Device (FAD) Untuk Kelimpahan Sumberdaya Perikanan Cephalopoda</i>	Teknologi Penangkapan Ikan	Smart Fisheries Village Politeknik AUP Kampus Serang – April s/d Agustus 2023	Laporan Penelitian Terapan: https://drive.google.com/drive/folders/1kpxb_LdgCszYLxNzZMiO17G5-fHwAaoI
2	Rancang Bangun Penampung Limbah Kulit Kerang Hijau (<i>Perna Varidis</i>)	Permesinan Perikanan	Politeknik AUP Kampus Jakarta dan Serang – April s/d Desember 2023	Laporan Penelitian Terapan : https://docs.google.com/document/d/1SauNdb6ZyE8FMDfJHD-Ja3v8-3DQf5a0/edit
3	Inovasi Teknologi Penanganan dan Pemanfaatan Limbah Hasil Perikanan	Teknologi Pengolahan Hasil Perikanan	Politeknik AUP Kampus Jakarta – Maret s/d Agustus 2023	Laporan Penelitian Terapan : https://drive.google.com/drive/folders/1kZu21n_LU67kMM6kJFcyYKtUUjHXm9xd
4	Evaluasi Pertumbuhan <i>Mangrove</i> dan Kajian Adopsi Inovasi Teknologi Perikanan Dalam Perspektif Bisnis Pada Pengembangan Mina Eduwisata	Teknologi Pemanfaatan Sumberdaya Perairan dan Penyuluhan Perikanan	Kawasan Mangrove Desa Ketapang, Kecamatan Mauk, Tangerang – Oktober s/d Desember 2023	Laporan Penelitian Terapan : https://drive.google.com/drive/folders/1wQOgtapoag0ogmslibq0N4cDYhmt5buc

NO	JUDUL PENELITIAN TERAPAN	PENELITI	LOKASI DAN WAKTU KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN
5	Peningkatan Produktivitas Pembenihan dan Pembesaran Ikan	Teknologi Akuakultur dan Program Pascasarjana	Politeknik AUP Kampus Jakarta – April s/d Desember 2023	Laporan Penelitian Terapan : https://drive.google.com/file/d/1wHKktLAu-nrV-8fN7F_5h_kuJN7K4qQ4/view?usp=share_link

Gambaran capaian pada IKK Penelitian Terapan Pendidikan Tinggi KP Politeknik AUP dapat dideskripsikan pada tabel berikut:

Tabel 22. Capaian Penelitian Terapan Pendidikan Tinggi KP Politeknik AUP (Unit)

IKK 6 Penelitian Terapan Pendidikan Tinggi KP Politeknik AUP (Unit)								
Realisasi			2023				Renstra Politeknik AUP	
2020	2021	2022	Target	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan 2022-2023	Target 2024	% Capaian thd target 2024
-	1	2	5	5	100%	150	1	500%

Jika dilihat pada tabel di atas, hasil capaian pada Tahun 2023 terlihat lebih tinggi dengan jumlah 5 (lima) dibandingkan dengan Tahun 2022 yang memiliki jumlah 2 (dua). Persentase Tingkat kenaikan capaian pada Tahun 2023 mencapai 150%. Perbedaan pada jumlah capaian pada Tahun 2022 dan 2023 ditentukan oleh target yang ditetapkan pada awal Tahun.

Kemudian jika dibandingkan dengan capaian pada Tahun 2021 dengan jumlah 1 (satu), capaian pada Tahun 2023 jauh lebih tinggi. Sedangkan pada Tahun 2020 belum terdapat capaian karena IKK ini baru disusun pada Tahun 2021. Berdasarkan Analisa perbandingan dengan Tahun – tahun sebelumnya, pada IKK ini Politeknik AUP tetap mencapai target yang telah ditetapkan. Hal ini menggambarkan seluruh kegiatan yang mendukung IKK ini telah dilaksanakan sesuai dengan rencana.

Pengukuran perbandingan capaian pada kolom Renstra, jika diukur terhadap target Renstra Politeknik AUP Tahun 2024, capaian Tahun 2023 telah mencapai 500%.

Tabel 23. Perbandingan Capaian IKK Penelitian Terapan Pendidikan Tinggi KP (Unit) dengan Pendidikan Tinggi Lingkup Pusdik KP

No	Satuan Kerja	Target 2023	Capaian 2023	% Capaian
1	Politeknik AUP	5	5	100,00%
2	Politeknik KP Sidoarjo	1	1	100,00%

No	Satuan Kerja	Target 2023	Capaian 2023	% Capaian
3	Politeknik KP Bitung	2	2	100,00%
4	Politeknik KP Sorong	2	2	100,00%
5	Politeknik KP Karawang	2	2	100,00%
6	Politeknik KP Bone	2	2	100,00%
7	Politeknik KP Kupang	1	1	100,00%
8	Politeknik KP Dumai	1	1	100,00%
9	Politeknik KP Pangandaran	1	1	100,00%
10	Politeknik KP Jembrana	2	2	100,00%
11	Akademi Komunitas Wakatobi	1	1	100,00%

Pada tabel di atas, dapat terlihat seluruh Pendidikan Tinggi KP lingkup Pusdik KP telah mencapai target yang telah ditetapkan termasuk Politeknik AUP. Hasil capaian IKK ini tidak dapat dibandingkan dengan yang lain dikarenakan target yang ditetapkan oleh setiap Pendidikan Tinggi memiliki jumlah yang berbeda yang menyesuaikan dengan anggaran yang telah ditetapkan.

Dalam rangka mencapai target IKK Penelitian Terapan Pendidikan Tinggi KP, Politeknik AUP telah mengalokasikan anggaran sebesar Rp. 420.000.000,- dan telah terealisasi atas capaian IKK ini sebesar Rp. 419.722.323,- atau sebesar 99,93%. Jika dibandingkan dengan persentase capaian pada IKK ini yaitu sebesar 100% maka terdapat efisiensi anggaran sebesar 0,15%.

Sasaran Kegiatan 4 :

Tersedianya Sarana dan Prasarana Pendidikan KP Yang Terstandar

Indikator Kinerja Kegiatan 7 :

Peralatan dan Mesin Pendidikan KP yang Ditingkatkan Kapasitasnya di Politeknik AUP (unit)

Merupakan indikator yang menunjukkan Peningkatan kapasitas sarana yang berupa pengadaan belanja modal peralatan, *meubelair*, mesin dan pengadaan lainnya yang dilaksanakan di Politeknik AUP untuk mendukung terselenggaranya pendidikan KP guna menghasilkan SDM kelautan dan perikanan yang tangguh, terampil dan kompeten.

Capaian Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) Peralatan dan Mesin Pendidikan KP yang Ditingkatkan Kapasitasnya pada tahun 2023 dari target yang telah ditetapkan pada tahun 2023 sebanyak 4 unit telah tercapai sebanyak 4 unit (100%). Hal ini menggambarkan capaian kegiatan pada IKK peralatan dan

mesin Pendidikan KP yang ditingkatkan kapasitasnya telah berjalan dengan baik sesuai dengan yang telah ditargetkan.

Faktor yang mendukung tercapainya Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) Peralatan dan Mesin Pendidikan KP yang Ditingkatkan Kapasitasnya pada tahun 2023 adalah berjalannya kegiatan yang telah dilaksanakan yang sesuai dengan waktu pelaksanaan dan rencana yang telah dibuat. Adapun kegiatan yang mendukung tercapainya IKK Peralatan dan Mesin Pendidikan KP yang Ditingkatkan Kapasitasnya adalah sebagai berikut:

1. Pengadaan peralatan drumband dan perlengkapan (pakaian dan aksesoris) di Politeknik AUP;
2. Pengadaan pengadaan peralatan asrama di Politeknik AUP;
3. Pengadaan meubelair gedung VIP dan ruang pelayanan publik di Politeknik AUP;
4. Pengadaan tambak SFV Politeknik AUP Kampus Serang.

Gambaran capaian pada IKK Peralatan dan Mesin Pendidikan KP yang ditingkatkan kapasitasnya di Politeknik AUP dapat dideskripsikan pada tabel berikut:

Tabel 24. Capaian Peralatan dan Mesin Pendidikan KP yang ditingkatkan kapasitasnya di Politeknik AUP (Unit)

IKK 7 Peralatan dan Mesin Pendidikan KP yang ditingkatkan kapasitasnya di Politeknik AUP (Unit)								
Realisasi			2023				Renstra Politeknik AUP	
2020	2021	2022	Target	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan 2022-2023	Target 2024	% Capaian thd target 2024
-	-	1	4	4	100%	300	2	200%

Jika dilihat pada tabel di atas, hasil capaian pada Tahun 2023 terlihat lebih tinggi dengan jumlah 4 (empat) dibandingkan dengan Tahun 2022 yang memiliki jumlah 1 (satu). Persentase Tingkat kenaikan capaian pada Tahun 2023 mencapai 300%. Perbedaan pada jumlah capaian pada Tahun 2022 dan 2023 ditentukan oleh target yang ditetapkan pada awal Tahun.

Data pada Tahun 2023 tidak dapat dibandingkan dengan Tahun 2020 dan 2021 karena IKK ini mulai disusun pada Tahun 2022.

Pengukuran perbandingan capaian pada kolom Renstra, jika diukur terhadap target Renstra Politeknik AUP Tahun 2024, capaian Tahun 2023 telah mencapai 200%.

Tabel 25. Perbandingan Capaian IKK Persentase Peralatan dan Mesin Pendidikan KP yang ditingkatkan kapasitasnya (Unit) dengan Pendidikan Tinggi Lingkup Pusdik KP

No	Satuan Kerja	Target 2023	Capaian
1	Politeknik AUP	4	4
2	Politeknik Kp Sidoarjo	1	1
3	Politeknik Kp Bitung	1	1
4	Politeknik Kp Sorong	1	1
5	Politeknik Kp Karawang	1	1
6	Politeknik Kp Kupang	1	1
7	Politeknik Kp Bone	1	1
8	Politeknik Kp Dumai	1	1
9	Politeknik Kp Pangandaran	1	1
10	Politeknik Kp Jembrana	2	2
11	AKKP Wakatobi	1	1

Pada tabel di atas, dapat terlihat seluruh Pendidikan Tinggi KP lingkup Pusdik KP telah mencapai target yang telah ditetapkan termasuk Politeknik AUP. Hasil capaian IKK ini tidak dapat dibandingkan dengan yang lain dikarenakan target yang ditetapkan oleh setiap Pendidikan Tinggi memiliki jumlah yang berbeda yang menyesuaikan dengan anggaran yang telah ditetapkan.

Dalam rangka mencapai target IKK Persentase Peralatan dan Mesin Pendidikan KP yang ditingkatkan kapasitasnya, Politeknik AUP telah mengalokasikan anggaran sebesar Rp. 4.577.966.000,- dan telah terealisasi atas capaian IKK ini sebesar Rp. 4.571.242.815,- atau sebesar 99,85%. Jika dibandingkan dengan persentase capaian pada IKK ini yaitu sebesar 100% maka terdapat efisiensi anggaran sebesar 0,15%.

Sasaran Kegiatan 4 :

Tersedianya Sarana dan Prasarana Pendidikan KP Yang Terstandar

Indikator Kinerja Kegiatan 8 :

Gedung Bangunan dan Prasarana Pendidikan Tinggi yang Ditingkatkan Kapasitasnya di Politeknik AUP (Unit)

Merupakan indikator yang menunjukkan Peningkatan kapasitas berupa Peningkatan kapasitas berupa pengadaan belanja modal gedung dan bangunan pada Politeknik AUP pada Tahun 2023.

Capaian Indikator Kinerja Kegiatan Gedung Bangunan dan Prasarana Pendidikan Tinggi yang Ditingkatkan Kapasitasnya di Politeknik AUP (Unit) pada tahun 2023 telah tercapai sebanyak 2 unit (100%) dari target yang telah ditetapkan pada tahun 2023 sebanyak 2 unit. Pencapaian realisasi ini tentunya tidak lepas dari kesesuaian implementasi pelaksanaan kegiatan dengan rencana yang telah dibuat dan waktu yang telah ditentukan.

Faktor yang mendukung tercapainya Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) Gedung Bangunan dan Prasarana Pendidikan Tinggi yang Ditingkatkan Kapasitasnya pada tahun 2023 adalah berjalannya kegiatan yang telah dilaksanakan yang sesuai dengan waktu pelaksanaan dan rencana yang telah dibuat. Selain faktor pendukung, implementasi yang telah dilakukan untuk mendukung capaian IKK Gedung Bangunan dan Prasarana Pendidikan Tinggi yang Ditingkatkan Kapasitasnya pada tahun 2023 adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan kapasitas Gedung Bangunan dan Prasarana Pendidikan yang telah selesai dilaksanakan (BAST), yaitu Renovasi Gerbang Kampus, renovasi Lapangan Upacara, Renovasi Taman Kreasi, Renovasi Gedung Direktorat, Auditorium Madidihang dan Ruang VIP, Perbaikan Saluran Irigasi Bagian Depan, Pengaspalan Jalan Keliling Kampus dan Perbaikan Saluran Irigasi Bagian Barat;
2. Peningkatan kapasitas Gedung Aster Baru dan Aster Lama, Gedung Thunus, Octopus dan Loligo pada Tahun 2023 telah selesai di renovasi.

Gambaran capaian pada IKK Gedung Bangunan dan Prasarana Pendidikan Tinggi yang Ditingkatkan Kapasitasnya di Politeknik AUP dapat dideskripsikan pada tabel berikut:

Tabel 26. Capaian Gedung Bangunan dan Prasarana Pendidikan Tinggi yang Ditingkatkan Kapasitasnya di Politeknik AUP (Unit)

IKK 8 Gedung Bangunan dan Prasarana Pendidikan Tinggi yang Ditingkatkan Kapasitasnya di Politeknik AUP (Unit)								
Realisasi			2023				Renstra Politeknik AUP	
2020	2021	2022	Target	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan 2022-2023	Target 2024	% Capaian thd target 2024
-	-	-	2	2	100%	n.a	2	100%

Jika dilihat dari tabel 25, jumlah realisasi IKK Gedung Bangunan dan Prasarana Pendidikan Tinggi yang Ditingkatkan Kapasitasnya pada tahun 2023 adalah sebanyak 2 (dua). Namun data capaian tersebut tidak dapat dibandingkan dengan Tahun 2020, 2021, dan 2022 dikarenakan IKK ini mulai disusun pada Tahun 2023.

Pengukuran perbandingan capaian pada kolom Renstra, jika diukur terhadap target Renstra Politeknik AUP Tahun 2024, capaian Tahun 2023 telah mencapai 100%.

Tabel 27. Perbandingan Capaian IKK Gedung Bangunan dan Prasarana Pendidikan Tinggi yang Ditingkatkan Kapasitasnya di Politeknik AUP (Unit) dengan Pendidikan Tinggi Lingkup Pusdik KP

No	Satuan Kerja	Target 2023	Capaian 2023
1	Politeknik AUP	2	2
2	Politeknik KP Sidoarjo	1	1
3	Politeknik KP Jembrana	2	2

Pada tabel diatas, terlihat hanya terdapat 3 (tiga) Pendidikan Tinggi KP lingkup Pusdik KP yang memiliki IKK ini. Untuk hasilnya, semua tercapai 100%. Hasil capaian IKK ini tidak dapat dibandingkan dengan yang lain dikarenakan target yang ditetapkan oleh setiap Pendidikan Tinggi memiliki jumlah yang berbeda yang menyesuaikan dengan anggaran yang telah ditetapkan.

Dalam rangka mencapai target IKK Gedung Bangunan dan Prasarana Pendidikan Tinggi yang Ditingkatkan Kapasitasnya di Politeknik AUP, Politeknik AUP telah mengalokasikan anggaran sebesar Rp. 15.817.111.000,- dan telah terealisasi atas capaian IKK ini sebesar Rp. 15.724.903.243,- atau sebesar 99,42%. Jika dibandingkan dengan persentase capaian pada IKK ini yaitu sebesar 100% maka terdapat efisiensi anggaran sebesar 0,58%.

Sasaran Kegiatan 5 :

Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker

Indikator Kinerja Kegiatan 9 :

Batas tertinggi persentase nilai temuan LHP BPK atas LK Politeknik AUP dibandingkan realisasi anggaran Politeknik AUP TA. 2022 (%)

Nilai temuan atas laporan keuangan yang ditampilkan dalam Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) BPK Atas LK Politeknik AUP merupakan pernyataan profesional pemeriksa mengenai kewajaran informasi keuangan yang

disajikan dalam laporan keuangan yang didasarkan pada empat kriteria yakni kesesuaian dengan standar akuntansi pemerintahan, kecukupan pengungkapan (*adequate disclosures*), kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, dan efektivitas sistem pengendalian intern.

Capaian Indikator Kinerja Batas tertinggi persentase nilai temuan LHP BPK atas LK Politeknik AUP pada Tahun 2023 telah tercapai sebesar 0% pada tahun 2023 berdasarkan Surat Sekretaris BRSDMKP Nomor: B.6509/BRSDM.1/HP.520/X/2023 tanggal 13 Oktober 2023 tentang Capaian IKU “Batas Tertinggi Nilai Temuan LHP BPK atas Laporan Keuangan KKP”. Capaian Kinerja IKK ini hingga akhir tahun 2023 adalah sebesar 120%. Jika dibandingkan dengan capaian tahun 2022 maka capaian IKK ini setiap tahunnya tidak terdapat perbedaan capaian.

Faktor yang mempengaruhi keberhasilan pencapaian IKK ini adalah perencanaan anggaran, pelaksanaan sesuai anggaran dan pertanggungjawaban sesuai dengan peraturan keuangan yang berlaku. Hal tersebut didukung oleh tim yang handal dan SDM yang bekerja dengan baik sehingga mampu menyelesaikan tugas dan tindak lanjut dengan lebih efisien.

Kegiatan yang mendukung IK ini adalah penyusunan SOP pencairan anggaran, pengecekan kesesuaian fisik dengan nota belanja sesuai dilakukan pembayaran dan pendokumentasian barang yang dibeli dengan geotagging.

Gambaran capaian pada IKK Batas tertinggi persentase nilai temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI atas LK Politeknik AUP dapat dideskripsikan pada tabel berikut:

Tabel 28. Capaian Batas tertinggi persentase nilai temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI atas LK Politeknik AUP (%)

IKK 9 Batas tertinggi persentase nilai temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI atas LK Politeknik AUP (%)								
Realisasi			2023				Renstra Politeknik AUP	
2020	2021	2022	Target	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan 2022-2023	Target 2024	% Capaian thd target 2024
0	0	0	≤0,5	0	120%	0	≤0,5	120%

Jika dilihat dari tabel 27, jumlah realisasi IKK Batas tertinggi persentase nilai temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI atas LK Politeknik AUP pada tahun 2023 adalah sebesar 0%. Namun data capaian tersebut tidak dapat

dibandingkan dengan Tahun 2020, 2021, dan 2022 dikarenakan capaian IKK ini memiliki capaian yang sama dengan Tahun 2023.

Pengukuran perbandingan capaian pada kolom Renstra, jika diukur terhadap target Renstra Politeknik AUP Tahun 2024, capaian Tahun 2023 telah mencapai 120%.

Tabel 29. Perbandingan Capaian Batas tertinggi persentase nilai temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI atas LK Politeknik AUP (%) dengan Pendidikan Tinggi Lingkup Pusdik KP

No	Satuan Kerja	Capaian 2023
1	Politeknik AUP	0,00
2	Politeknik KP Sidoarjo	0,00
3	Politeknik KP Bitung	0,00
4	Politeknik KP Sorong	0,00
5	Politeknik KP Karawang	0,00
6	Politeknik KP Bone	0,00
7	Politeknik KP Kupang	0,00
8	Politeknik KP Dumai	0,00
9	Politeknik KP Pangandaran	0,00
10	Politeknik KP Jembrana	0,00
11	AK Wakatobi	0,00

Pada tabel di atas, terlihat seluruh Pendidikan Tinggi KP lingkup Pusdik KP memiliki capaian yang sama yaitu sebesar 0% atas capaian IKK Batas tertinggi persentase nilai temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI atas LK. Hal ini menggambarkan bahwa seluruh Pendidikan Tinggi KP telah mendokumentasikan seluruh pertanggungjawaban secara baik.

Dalam rangka mencapai target IKK Batas tertinggi persentase nilai temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI atas LK Politeknik AUP, Politeknik AUP telah mengalokasikan anggaran sebesar Rp. 54.093.000,- dan telah terealisasi atas capaian IKK ini sebesar Rp. 53.642.300,- atau sebesar 99,17%. Jika dibandingkan dengan persentase capaian pada IKK ini yaitu sebesar 120% maka terdapat efisiensi anggaran sebesar 20,83%.

Sasaran Kegiatan 5 :

Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker

Indikator Kinerja Kegiatan 10 :

Indeks Profesionalitas ASN Politeknik AUP (indeks)

Profesionalitas adalah kualitas para anggota profesi terhadap profesinya serta derajat pengetahuan dan keahlian yang mereka miliki untuk melakukan tugas-tugasnya. Indeks Profesionalitas ASN adalah ukuran statistik yang

menggambarkan kualitas ASN berdasarkan kesesuaian kualifikasi, kompetensi, kinerja, dan kedisiplinan pegawai ASN dalam melaksanakan tugas jabatan (Permen PAN dan RB No. 38 Tahun 2018). Nilai Indeks Profesionalitas ASN merupakan gambaran kualitas profesionalitas ASN KKP yang diukur setiap tahun oleh Biro SDMA, Sekretariat Jenderal dengan mengacu pada Peraturan Menteri PAN dan RB No. 38 Tahun 2018 tentang Peraturan Indeks Profesionalitas Aparatur Sipil Negara.

Tujuan dari indikator kinerja ini adalah untuk mengukur profesionalitas ASN lingkup Politeknik AUP berdasarkan kesesuaian kualifikasi, kompetensi, kinerja dan disiplin (Peraturan Menteri PAN RB No. 38 Tahun 2018).

Perhitungan capaian indikator kinerja ini dilakukan dengan cara menghitung indeks berdasarkan bobot 4 (empat) komponen yang telah ditetapkan meliputi : (1) Kualifikasi (Bobot 25%); (2) Kompetensi (Bobot 40%); Kinerja (Bobot 30%) dan (4) Disiplin (Bobot 5%). Nilai Indeks Profesionalitas ASN Politeknik AUP diperoleh dari total nilai IPA pegawai Politeknik AUP merupakan penjumlahan dari IPA pegawai Politeknik AUP yang menduduki jabatan struktural, fungsional tertentu dan fungsional umum. Nilai IPA Politeknik AUP dapat kita lihat pada website <http://ropeg.kkp.go.id>.

Capaian Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) Indeks Profesionalitas ASN Politeknik AUP (indeks) pada tahun 2023 telah mencapai target yakni 85,99 (108,85%) dari target 79 berdasarkan Surat Sekretaris BRSDMKP Nomor : B.222/BPPSDM.1/TU.210/I/2024 tanggal 10 Januari 2024 tentang Capaian IP ASN Tahun 2023.

Faktor yang mempengaruhi keberhasilan pencapaian IKK ini adalah profesionalitas ASN lingkup Politeknik AUP dan informasi seminar/diklat yang selalu disampaikan kepada seluruh ASN secara tepat waktu serta keterlibatan para pimpinan dalam penilaian kompetensi SDM.

Kegiatan yang mendukung tercapainya IKK ini melalui peningkatan kompetensi di berbagai pelatihan, webinar/seminar dan konferensi serta dukungan seluruh pegawai di lingkup Politeknik AUP, para operator simpeg dan pengelola kepegawaian lainnya untuk mendapatkan data-data terkini, masing-masing pegawai dapat mengunggah dokumen bukti diklat-diklat yang diikuti dan melakukan entri data diklat atau seminar yang diikuti, atau menyerahkan kepada operator simpeg untuk dilakukan entri data sehingga

nilai kompetensi pegawai dapat sesuai. Media sosial Whatsapp menjadi salah satu alat komunikasi untuk penyampaian pemutakhiran data, dan memonitor pergerakan nilai sehingga target. Salah satu upaya yang dilakukan adalah penyelenggaraan pelatihan-pelatihan secara *daring* dan *luring*.

Gambaran capaian pada IKK Indeks Profesionalitas ASN Politeknik AUP dapat dideskripsikan pada tabel berikut:

Tabel 30. Capaian Indeks Profesionalitas ASN Politeknik AUP (Indeks)

IKK 10 Indeks Profesionalitas ASN Politeknik AUP (Indeks)								
Realisasi			2023				Renstra Politeknik AUP	
2020	2021	2022	Target	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan 2022-2023	Target 2024	% Capaian thd target 2024
73,58	75,95	79,82	79	85,99	108,85%	8	76	113%

Jika dilihat pada tabel 28, jumlah capaian pada Tahun 2023 lebih besar dengan indeks sebesar 85,99 dibandingkan dengan capaian pada Tahun 2022 dengan indeks sebesar 79,82. Persentase Tingkat kenaikan capaian pada Tahun 2023 mencapai 8%. Perbedaan pada jumlah capaian pada Tahun 2022 dan 2023 ditentukan oleh target yang ditetapkan pada awal Tahun.

Kemudian perbandingan capaian antara Tahun 2023 dengan Tahun 2021, jumlah capaian pada Tahun 2023 lebih besar dari pada Tahun 2021 yang memiliki indeks sebesar 75,95. Perbandingan dengan capaian antara Tahun 2020 yang memiliki indeks sebesar 73,58 dengan jumlah capaian pada Tahun 2023 hasilnya terlihat bahwa capaian di Tahun 2023 lebih besar. Hasil perbandingan antara capaian Tahun 2023 dengan Tahun 2020, 2021, dan 2022 jelas terlihat pada analisis diatas, meskipun begitu Politeknik AUP tetap berhasil mencapai target atas IKK Indeks Profesionalitas ASN Politeknik AUP di setiap Tahun nya.

Pengukuran perbandingan capaian pada kolom Renstra, jika diukur terhadap target Renstra Politeknik AUP Tahun 2024, capaian Tahun 2023 telah mencapai 113%.

Tabel 31. Perbandingan Capaian IKK Indeks Profesionalitas ASN Politeknik AUP (Indeks) dengan Pendidikan Tinggi Lingkup Pusdik KP

No	Satuan Kerja	Target 2023	Capaian 2023	% Capaian
1	Politeknik AUP	79,00	85,99	108,85%
2	Politeknik KP Sidoarjo	79,00	85,78	108,58%
3	Politeknik KP Bitung	79,00	85,37	108,06%
4	Politeknik KP Sorong	79,00	84,73	107,25%
5	Politeknik KP Karawang	79,00	87,97	111,35%
6	Politeknik KP Bone	79,00	91,64	116,00%
7	Politeknik KP Kupang	79,00	86,57	109,58%
8	Politeknik KP Dumai	79,00	92,74	117,39%
9	Politeknik KP Pangandaran	79,00	88,41	111,91%
10	Politeknik KP Jembrana	79,00	90,83	114,97%
11	AK Wakatobi	79,00	91,25	115,51%

Pada tabel di atas, dapat terlihat bahwa seluruh Pendidikan Tinggi KP lingkup Pusdik KP telah mencapai target pada IKK Indeks Profesionalitas ASN termasuk Politeknik AUP. Dalam hal ini, seluruh Pendidikan Tinggi KP telah mengimplementasikan seluruh kegiatan terkait kompetensi dan profesionalitas ASN. Persentase hasil capaian memiliki perbedaan, yang mana persentase paling tinggi diraih oleh Politeknik KP Dumai dengan indeks capaian sebesar 117,39%. Jika dibandingkan dengan capaian Politeknik AUP yang memiliki indeks sebesar 108,85%, capaian indeks ini masih lebih tinggi jika disandingkan dengan capaian Politeknik KP Sorong dengan indeks sebesar 107,25%, Politeknik KP Sidoarjo sebesar 108,58%, dan Politeknik KP Bitung sebesar 108,06%.

Dalam rangka mencapai target IKK Indeks Profesionalitas ASN Politeknik AUP, Politeknik AUP telah mengalokasikan anggaran sebesar Rp. 583.615.000,- dan telah terealisasi atas capaian IKK ini sebesar Rp. 576.372.700,- atau sebesar 98,76%. Jika dibandingkan dengan persentase capaian pada IKK ini yaitu sebesar 108,85% maka terdapat efisiensi anggaran sebesar 9,49%.

Sasaran Kegiatan 5 :

Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker

Indikator Kinerja Kegiatan 11 :

Penilaian Mandiri SAKIP Politeknik AUP (Nilai)

Nilai PM SAKIP Unit Eselon I dihitung berdasarkan Permen PAN dan RB Nomor 88 Tahun 2021 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi SAKIP. Terdapat 4 aspek penilaian di dalam evaluasi atas implementasi SAKIP, yakni perencanaan kinerja (30%), pengukuran kinerja (30%), pelaporan kinerja

(15%), dan evaluasi kinerja (25%). Nilai PM SAKIP Unit kerja merupakan ukuran perkembangan implementasi SAKIP yang ada di Unit kerja. Evaluasi dilaksanakan tahunan dimana evaluasi telah dilaksanakan secara mandiri oleh Politeknik AUP.

Capaian hasil penilaian terhadap Nilai PM SAKIP Politeknik AUP Tahun 2023 telah tercapai sebesar 82,25 pada tahun 2023 berdasarkan Surat Sekretaris BRSDMKP Nomor B.3768/BRSDM.1/RC.510/VII/2023 tanggal 7 Juli 2023 tentang Hasil Penilaian Mandiri SAKIP Level 3 lingkup BRSDM. Hal yang perlu diperhatikan dalam mengejar pencapaian target tahunannya adalah pelaksanaan pengelolaan kinerja dan SAKIP yang sesuai antara tim perencanaan, pengukuran, pelaporan dan verifikasi sehingga seluruh target dan dokumen dapat dicapai dengan baik.

Faktor yang mendukung capaian IKK ini adalah penyusunan target dan dokumen SAKIP yang baik dan konsisten dilakukan setiap tahunnya bersama tim perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, pelaporan kinerja dan evaluasi kinerja dan koordinasi tim SAKIP di satuan kerja. Sedangkan kegiatan pendukung IKK ini adalah penilaian mandiri SAKIP oleh tim internal, pembekalan dan monitoring evaluasi oleh tim BPPSDM KP dan ITJEN KP.

Gambaran capaian pada IKK Nilai PM SAKIP Politeknik AUP dapat dideskripsikan pada tabel berikut:

Tabel 32. Capaian Penilaian Mandiri SAKIP Politeknik AUP (Nilai)

IKK 11 Penilaian Mandiri SAKIP Politeknik AUP (Nilai)								
Realisasi			2023				Renstra Politeknik AUP	
2020	2021	2022	Target	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan 2022-2023	Target 2024	% Capaian thd target 2024
-	-	-	80	82,25	102,81%	n.a	80	102,81%

IKK ini merupakan Indikator baru di tahun 2023 sehingga tidak bisa dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Pengukuran perbandingan capaian pada kolom Renstra, jika diukur terhadap target Renstra Politeknik AUP Tahun 2024, capaian Tahun 2023 telah mencapai 102,81%.

Tabel 33. Perbandingan Capaian IKK Nilai PM SAKIP Politeknik AUP dengan Pendidikan Tinggi Lingkup Pusdik KP

No	Satuan Kerja	Target 2023	Capaian 2023	% Capaian
1	Politeknik AUP	80,00	82,25	102,81%
2	Politeknik KP Sidoarjo	80,00	82,25	102,81%
3	Politeknik KP Bitung	80,00	80,20	100,25%
4	Politeknik KP Sorong	80,00	80,60	100,75%
5	Politeknik KP Karawang	80,00	81,35	101,69%
6	Politeknik KP Bone	80,00	81,80	102,25%
7	Politeknik KP Kupang	80,00	80,75	100,94%
8	Politeknik KP Dumai	80,00	82,25	102,81%
9	Politeknik KP Pangandaran	80,00	80,75	100,94%
10	Politeknik KP Jembrana	80,00	82,25	102,81%
11	AK Wakatobi	80,00	80,15	100,19%

Pada tabel di atas, dapat terlihat bahwa seluruh Pendidikan Tinggi KP lingkup Pusdik KP telah mencapai target pada IKK Nilai PM SAKIP termasuk Politeknik AUP. Dalam hal ini, seluruh Pendidikan Tinggi KP telah mengimplementasikan seluruh kegiatan terkait penilaian mandiri SAKIP. Persentase hasil capaian memiliki perbedaan, yang mana persentase paling tinggi diraih oleh Politeknik KP Dumai, Politeknik AUP, Politeknik KP Jembrana, dan Politeknik KP Sidoarjo dengan nilai sebesar 102,81%. Capaian terendah diperoleh Akademi Komunitas Wakatobi dengan capaian sebesar 100,19%.

Dalam rangka mencapai target IKK Penilaian Mandiri SAKIP Politeknik AUP (Nilai), Politeknik AUP telah mengalokasikan anggaran sebesar Rp. 25.000.000,- dan telah terealisasi atas capaian IKK ini sebesar Rp. 22.371.400,- atau sebesar 89,49%. Jika dibandingkan dengan persentase capaian pada IKK ini yaitu sebesar 102,81% maka terdapat efisiensi anggaran sebesar 13,32%.

Sasaran Kegiatan 5 :

Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker

Indikator Kinerja Kegiatan 12 :

Nilai Rekonsiliasi Kinerja Politeknik AUP (nilai)

Merupakan indikator yang menunjukkan keselarasan antara dokumen Laporan Kinerja (LKj), Target Kinerja dan Cara Pencapaian Kinerja dari masing-masing indikator yang diperjanjikan dalam Perjanjian Kinerja. Penghitungan Nilai Rekonsiliasi Kinerja dilakukan pada 4 (aspek) aspek yaitu:

- a. Aspek Kepatuhan (Bobot 25%)

Aspek kepatuhan dilakukan dengan melakukan penilaian pada ketersediaan dokumen yang dibutuhkan yang meliputi : Perjanjian Kerja, Manual IKU, Rincian Target IKU, Renaksi, LKJ/LCK TW I s.d III dan data dukung LKJ TW I, II dan III.

b. Aspek Kesesuaian (Bobot 25%)

Aspek kesesuaian dilakukan dengan melihat rata-rata nilai kesesuaian dokumen pada kriteria kesesuaian target, kesesuaian realisasi dan kesesuaian informasi data.

c. Aspek Ketercapaian (Bobot 30%)

Aspek ketercapaian dilakukan dengan melihat rata-rata nilai pencapaian IKU + IK pada TW I, TW II, TW III Tahun 2023 pada aplikasi kinerjaku.

d. Aspek Ketepatan (Bobot 20%)

Aspek ketepatan dilakukan dengan melihat berdasarkan penyampaian LKJ tahunan pada aplikasi ESR (tanggal upload pada aplikasi ESR dibandingkan dengan tanggal batas sesuai ND Kepala Biro Perencanaan) dan penyampaian kepada atasan (tanggal Memo/surat pengantar penyampaian LKJ ke atasan dibandingkan dengan tanggal batas pada Permen KP 68/2017).

Nilai Rekonsiliasi Kinerja Politeknik AUP (Nilai) adalah skoring kertas kerja rekon yang merupakan tahap akhir dari penilaian rekonsiliasi data kinerja. Progres capaian IK ini telah dilaksanakan *self assessment* pada dokumen TW I sampai TW III tahun 2023 secara luring bersama tim pelaporan BRSDM KP. Hasil *assessment* menunjukkan bahwa aspek kepatuhan, aspek keselarasan dan aspek kepatuhan sudah mendapatkan nilai maksimal, untuk aspek ketercapaian masih kurang optimal karena capaian Nilai Kinerja Organisasi (NKO) Triwulan II dan III Tahun 2023 belum mencapai target. Namun demikian, secara keseluruhan nilai rekonsiliasi kinerja telah memenuhi target.

Capaian IKK nilai rekonsiliasi kinerja Politeknik AUP pada Tahun 2023 telah tercapai sebesar 93,95 pada tahun 2023 berdasarkan Surat Sekretaris BRSDMKP Nomor B.6785/BRSDM.1/RC.510/X/2023 tanggal 30 Oktober 2023 tentang Penyampaian Hasil Rekonsiliasi Kinerja di Lingkungan BRSDM Tahun 2023. Nilai rekonsiliasi kinerja Politeknik AUP (nilai) telah tercapai yakni 93,95 (101,02%) dari target 93.

Faktor penyebab keberhasilan IKK ini adalah adanya kerjasama dari tim monitoring dan evaluasi untuk selalu melakukan monitoring terhadap dokumen perencanaan, pengukuran, pelaporan dan evaluasi lingkup Politeknik AUP serta manajemen yang baik terhadap keselarasan antara dokumen Laporan Kinerja (LKj), Target Kinerja dan Cara Pencapaian Kinerja dari masing-masing indikator yang diperjanjikan dalam PK di Politeknik AUP. Kegiatan yang mendukung IK ini adalah pelaksanaan *self-assessment* dokumen kinerja masing-masing satuan kerja, pendampingan kesesuaian dokumen oleh eselon 1 dan 2 serta penyusunan dokumen sesuai dengan aturan yang berlaku.

Gambaran capaian pada IKK Nilai rekonsiliasi Kinerja Politeknik AUP dapat dideskripsikan pada tabel berikut:

Tabel 34. Capaian Nilai Rekonsiliasi Kinerja Politeknik AUP (Nilai)

IKK 12 Nilai Rekonsiliasi Kinerja Politeknik AUP (Nilai)								
Realisasi			2023				Renstra Politeknik AUP	
2020	2021	2022	Target	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan 2022-2023	Target 2024	% Capaian thd target 2024
-	97,48	97,3	93	93,95	101,02%	-3,44	92	102,12%

Pada tabel di atas, hasil capaian pada Tahun 2023 memiliki nilai lebih rendah daripada capaian Tahun 2022. Hal ini dapat dilihat dari perolehan nilai pada Tahun 2023 sebesar 93,95 sedangkan pada Tahun 2022 memperoleh nilai 97,3. Terjadinya penurunan realisasi pada Tahun 2023 disebabkan oleh rendahnya akumulasi NKO TW I s/d TW III Tahun 2023.

Kemudian jika dibandingkan dengan hasil capaian pada Tahun 2021, capaian pada Tahun 2023 tetap lebih rendah. Pada Tahun 2021 memperoleh nilai sebesar 97,48 yang jika diukur persentase penurunannya pada Tahun 2023 adalah sebesar -3,44. IKK ini blm disusun pada Tahun 2022, sehingga belum dapat dibandingkan hasil capaiannya dengan Tahun 2023.

Pengukuran perbandingan capaian pada kolom Renstra, jika diukur terhadap target Renstra Politeknik AUP Tahun 2024, capaian Tahun 2023 telah mencapai 102,12%.

Tabel 35. Perbandingan Capaian IKK Nilai Rekonsiliasi Kinerja Politeknik AUP (Nilai) dengan Pendidikan Tinggi Lingkup Pusdik KP

No	Satuan Kerja	Target 2023	Capaian 2023	% Capaian
1	Politeknik AUP	92,00	93,95	102,12%
2	Politeknik KP Sidoarjo	92,00	95,97	104,32%
3	Politeknik KP Bitung	92,00	97,24	105,70%
4	Politeknik KP Sorong	92,00	96,42	104,80%
5	Politeknik KP Karawang	92,00	97,75	106,25%
6	Politeknik KP Bone	92,00	95,16	103,43%
7	Politeknik KP Kupang	92,00	96,60	105,00%
8	Politeknik KP Dumai	92,00	98,47	107,03%
9	Politeknik KP Pangandaran	92,00	96,69	105,10%
10	Politeknik KP Jember	92,00	96,72	105,13%
11	AK Wakatobi	92,00	92,11	100,12%

Pada tabel di atas, dapat terlihat bahwa seluruh Pendidikan Tinggi KP lingkup Pusdik KP telah mencapai target pada IKK Nilai Rekonsiliasi Kinerja termasuk Politeknik AUP dengan nilai target yang sama. Dalam hal ini, seluruh Pendidikan Tinggi KP telah melaksanakan kegiatan sesuai dengan rencana. Persentase capaian paling tinggi diraih oleh Politeknik KP Dumai dengan nilai sebesar 107,03%. Jika dibandingkan dengan pencapaian Politeknik AUP yang memperoleh nilai sebesar 102,12% maka terdapat selisih nilai sebesar 5 (lima). Namun jika dibandingkan dengan Akademi Komunitas Wakatobi yang memperoleh nilai sebesar 100,12%, maka hasil capaian Politeknik AUP terlihat lebih tinggi.

Dalam rangka mencapai target IKK Nilai Rekonsiliasi Kinerja Politeknik AUP, Politeknik AUP telah mengalokasikan anggaran sebesar Rp. 9.259.000,- dan telah terealisasi atas capaian IKK ini sebesar Rp. 9.226.800,- atau sebesar 99,65%. Jika dibandingkan dengan persentase capaian pada IKK ini yaitu sebesar 101,02% maka terdapat efisiensi anggaran sebesar 1,37%.

Sasaran Kegiatan 5 :

Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker

Indikator Kinerja Kegiatan 13 :

Persentase Unit Kerja yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar Politeknik AUP (%)

Sistem manajemen pengetahuan adalah suatu rangkaian yang memanfaatkan teknologi informasi yang digunakan oleh instansi pemerintah ataupun swasta untuk mengidentifikasi, menciptakan, menjelaskan dan mendistribusikan pengetahuan untuk digunakan kembali, diketahui dan

dipelajari. Perhitungan indikator ini berasal dari penilaian 2 komponen, yaitu Komponen Dokumen, dan Komponen Keaktifan, dalam sistem informasi manajemen pengetahuan melalui platform kinerja.bitrix24.com (TW I dan TW II) dan portal *Collaboration Office* (portal.kkp.go.id) (TW III dan TW IV).

Capaian IKK ini Tahun 2023 telah melebihi target dengan nilai capaian adalah sebesar 116,58% (120,00%) dari target capaian yang ditetapkan pada Tahun 2023 sebesar 92% berdasarkan Surat Plt. Kepala Pusat pendidikan KP Nomor B.79/BPPSDM.4/TU.140/I/2024 tanggal 10 Januari 2024 tentang Capaian IKU Manajemen Pengetahuan Terstandar Tahun 2023 di lingkup Satuan Pendidikan KP.

Faktor pendukung dalam tercapainya persentase unit kerja Politeknik AUP yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan terstandar sebesar 120,00% adalah 1) Kesadaran dari seluruh pejabat lingkup Politeknik AUP sudah aktif membagikan informasi mereka melalui portal.kkp.go.id, 2) Komitmen dari pimpinan membagikan informasi yang mengandung unsur 5 W dan 1 H.

Adapun kegiatan pendukung yang telah dilaksanakan adalah 1) Keaktifan pengelola kinerja untuk memonitoring jumlah postingan pejabat di lingkup Politeknik AUP, 2) Keaktifan pengelola kinerja untuk mengingatkan pimpinan melakukan postingan di aplikasi portal.kkp.go.id.

Gambaran capaian pada IKK Persentase Unit Kerja Politeknik AUP yang Menerapkan Manajemen Pengetahuan yang Terstandar dapat dideskripsikan pada tabel berikut:

Tabel 36. Capaian Persentase Unit Kerja Politeknik AUP yang Menerapkan Manajemen Pengetahuan yang Terstandar (%)

IKK 13 Persentase Unit Kerja Politeknik AUP yang Menerapkan Manajemen Pengetahuan yang Terstandar (%)								
Realisasi			2023				Renstra Politeknik AUP	
2020	2021	2022	Target	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan 2022-2023	Target 2024	% Capaian thd target 2024
100	100	100	92	116,58	120,00%	16,58	92	126,7%

Jika dilihat pada tabel di atas, hasil capaian pada Tahun 2023 terlihat lebih tinggi dengan capaian sebesar 116,58% dibandingkan dengan Tahun

2022 yang memperoleh capaian sebesar 100%. Persentase Tingkat kenaikan capaian pada Tahun 2023 mencapai 16,58%.

Perbandingan antara Tahun 2023 dengan Tahun 2020 dan Tahun 2021 tidak terlalu jauh seperti pada analisis di atas karena memiliki persentase capaian yang sama dengan Tahun 2022 yaitu 100%.

Pengukuran perbandingan capaian pada kolom Renstra, jika diukur terhadap target Renstra Politeknik AUP Tahun 2024, capaian Tahun 2023 telah mencapai 126,7%.

Tabel 37. Perbandingan Capaian IKK Persentase Unit Kerja Politeknik AUP yang Menerapkan Manajemen Pengetahuan yang Terstandar (%) dengan Pendidikan Tinggi Lingkup Pusdik KP

No	Satuan Kerja	Target TW IV	Capaian TW IV	%
1	Politeknik AUP	92	116,58	126,72%
2	Politeknik KP Sidoarjo	92	116,58	126,72%
3	Politeknik KP Bitung	92	116,58	126,72%
4	Politeknik KP Sorong	92	116,58	126,72%
5	Politeknik KP Karawang	92	116,58	126,72%
6	Politeknik KP Bone	92	116,58	126,72%
7	Politeknik KP Kupang	92	116,58	126,72%
8	Politeknik KP Dumai	92	116,58	126,72%
9	Politeknik KP Pangandaran	92	116,58	126,72%
10	Politeknik KP Jember	92	116,58	126,72%
11	AK Wakatobi	92	116,58	126,72%

Pada tabel di atas, dapat terlihat bahwa seluruh Pendidikan Tinggi Kp lingkup Pusdik KP memiliki capaian target yang sama yaitu sebesar 116,58%, sehingga hasil capaian yang diperoleh tidak dapat dibandingkan satu sama lain.

Dalam rangka mencapai target IKK Persentase Unit Kerja Politeknik AUP yang Menerapkan Manajemen Pengetahuan yang Terstandar, Politeknik AUP telah mengalokasikan anggaran sebesar Rp. 1.078.424.000,- dan telah terealisasi atas capaian IKK ini sebesar Rp. 1.066.296.071,- atau sebesar 98,88%. Jika dibandingkan dengan persentase capaian pada IKK ini yaitu sebesar 120% maka terdapat efisiensi anggaran sebesar 21,12%.

Sasaran Kegiatan 5 :

Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker

Indikator Kinerja Kegiatan 14 :

Persentase rekomendasi hasil pengawasan Politeknik AUP yang dokumen tindak lanjutnya telah dilengkapi dan disampaikan (%)

Indikator Kinerja ini didefinisikan sebagai Jumlah rekomendasi hasil pengawasan Inspektorat Jenderal Kementerian Kelautan dan Perikanan kepada Politeknik AUP berdasarkan LHP yang telah ditindaklanjuti (berstatus tuntas) oleh Politeknik AUP yang menjadi objek pengawasan. Capaian atas indikator kinerja Persentase rekomendasi hasil pengawasan Politeknik AUP yang dokumen tindak lanjutnya telah dilengkapi dan disampaikan telah mencapai target yaitu 81,63% dari target 75%. Hasil capaian tindak lanjut ini juga bisa dilihat di aplikasi SIDAK (Sistem Informasi Data Tindak Lanjut Rekomendasi) yang dapat dibuka melalui sidak.kkp.go.id. Tercapaiannya Nilai Persentase jumlah rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Politeknik AUP yang dokumen tindak lanjutnya telah dilengkapi dan disampaikan merupakan keberhasilan dan hasil dari kerja sama dari seluruh pegawai serta pengendalian intern Politeknik AUP. Capaian Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) Persentase rekomendasi hasil pengawasan Politeknik AUP yang dokumen tindak lanjutnya telah dilengkapi dan disampaikan (%) pada Tahun 2023 telah mencapai target yakni 100% (108,8%) dari target 75 berdasarkan Surat Sekretaris BRSDMKP Nomor : B.292/BPPSDM.1/RC.610/I/2024 tanggal 14 Januari 2024 tentang Capaian IKU “Persentase jumlah rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja lingkup BPPSDM KP”.

Faktor-faktor keberhasilan untuk menyelesaikan tindak lanjut hasil pengawasan antara lain komitmen pimpinan dalam percepatan penyelesaian temuan serta inisiasi kegiatan seperti melakukan tindak lanjut temuan yaitu dengan 1) Komitmen pimpinan dan seluruh jajaran dalam percepatan penyelesaian temuan, dan 2) melengkapi dokumen rekomendasi yang sesuai serta selalu melakukan koordinasi dengan tim Setba dan Itjen KKP.

Adapun kegiatan yang mendukung tercapainya IKK ini adalah sebagai berikut 1) Selalu melakukan koordinasi dengan tim Setba dan Itjen KKP terkait rekomendasi yang statusnya belum tuntas, dan 2) Selalu menginformasikan ke masing-masing Penanggung Jawab temuan untuk segera melakukan percepatan penyelesaian temuan.

Gambaran capaian pada IKK Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Politeknik AUP dapat dideskripsikan pada tabel berikut:

Tabel 38. Capaian Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Politeknik AUP (%)

IKK 14 Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Politeknik AUP (%)								
Realisasi			2023				Renstra Politeknik AUP	
2020	2021	2022	Target	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan 2022-2023	Target 2024	% Capaian thd target 2024
-	93,62	100	75	81,63	108,8%	-18,37	90	91%

Jika dibandingkan dengan tahun 2022 Indikator Kinerja ini mengalami penurunan sebesar -18,37% dibanding capaian tahun sebelumnya dikarenakan dari 49 Temuan Probitas Audit Tahap Persiapan dan Perencanaan Pengadaan Barang/Jasa TA 2023 pada Politeknik AUP dan Laporan Hasil Evaluasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Tahun Anggaran 2022 – 2023 pada Politeknik AUP, seluruh temuan telah ditindaklanjuti dengan status tuntas 40 temuan, status proses 9 temuan. Namun demikian, secara keseluruhan capaian IKK ini sudah melebihi target yang sudah ditetapkan.

Kemudian jika dibandingkan kembali dengan persentase capaian pada Tahun 2021 yaitu sebesar 93,62%, persentase capaian pada Tahun 2023 masih lebih kecil. Namun demikian, secara keseluruhan capaian IKK ini sudah melebihi target yang sudah ditetapkan.

Pengukuran perbandingan capaian pada kolom Renstra, jika diukur terhadap target Renstra Politeknik AUP Tahun 2024, capaian Tahun 2023 baru mencapai 91%.

Tabel 39. Perbandingan Capaian IKK Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Politeknik AUP (%) dengan Pendidikan Tinggi Lingkup Pusdik KP

No	Satuan Kerja	Target 2023	Capaian 2023	% Capaian
1	Politeknik AUP	75,00	81,63%	108,84%
2	Politeknik KP Sidoarjo	80,00%	100,00%	125,00%
3	Politeknik KP Bitung	80,00%	100,00%	125,00%
4	Politeknik KP Sorong	80,00%	100,00%	125,00%
5	Politeknik KP Karawang	80,00%	100,00%	125,00%

No	Satuan Kerja	Target 2023	Capaian 2023	% Capaian
6	Politeknik KP Bone	80,00%	31,25%	39,06%
7	Politeknik KP Kupang	80,00%	33,33%	41,66%
8	Politeknik KP Dumai	80,00%	100,00%	125,00%
9	Politeknik KP Pangandaran	80,00%	80,00%	100,00%
10	Politeknik KP Jembrana	80,00%	80,00%	100,00%
11	AK Wakatobi	80,00%	80,00%	100,00%

Pada tabel di atas, dapat dilihat bahwa belum seluruh Pendidikan Tinggi KP lingkup Pusdik KP mencapai target pada IKK ini. Adapun Pendidikan Tinggi yang belum mencapai target adalah Politeknik KP Bone dengan capaian 39,06% dan Politeknik KP Kupang dengan capaian 41,66%. Politeknik AUP memperoleh capaian yang baik dengan capaian sebesar 108,84%.

Dalam rangka mencapai target IKK Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Politeknik AUP, Politeknik AUP telah mengalokasikan anggaran sebesar Rp. 92.715.000,- dan telah terealisasi atas capaian IKK ini sebesar Rp. 90.424.000,- atau sebesar 97,53%. Jika dibandingkan dengan persentase capaian pada IKK ini yaitu sebesar 108,84% maka terdapat efisiensi anggaran sebesar 11,31%.

Sasaran Kegiatan 5 :

Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker

Indikator Kinerja Kegiatan 15 :

Nilai IKPA Politeknik AUP (nilai)

IK ini merupakan indikator yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan untuk mengukur kinerja pelaksanaan anggaran belanja Kementerian Negara/Lembaga atas kesesuaian terhadap perencanaan efektifitas pelaksanaan anggaran, efisiensi pelaksanaan anggaran, dan kepatuhan terhadap regulasi dengan memperhitungkan 13 indikator kinerja pelaksanaan anggaran. Cara penghitungan IK ini mengacu pada Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran Politeknik KP AUP yang terhitung/terlaporkan pada Aplikasi OM-SPAN.

Capaian IKK ini pada Tahun 2023 sebesar 90,63% dengan target sebesar 93,75 berdasarkan Nota Dinas Kepala Biro Keuangan Nomor 100/SJ.2/TU.210/I/2024 tanggal 10 Januari 2024 tentang Capaian Indikator Kinerja Utama Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Kementerian Kelautan dan Perikanan Tahun 2023. Adapun beberapa hal yang menyebabkan tidak tercapainya IK ini adalah sebagai berikut:

- a. Terjadi deviasi pada Halaman III DIPA yang menyebabkan hal dibawah ini:
 1. Nilai deviasi setiap bulan tinggi yang menunjukkan besarnya selisih antara rencana penarikan dana pada halaman III DIPA dengan realisasi anggaran pada setiap bulannya;
 2. Penyesuaian rencana penarikan dana pada setiap triwulan secara presisi masih terkendala karena relatif sulitnya memperoleh data rencana kebutuhan dan penarikan dana secara tepat dari masing-masing unit/bagian pada setiap bulannya.
- b. Waktu penyelesaian TUP belum sesuai dengan target yang telah ditentukan;
- c. Keterlambatan pembayaran SPJ;
- d. Realisasi anggaran kegiatan tidak sesuai dengan rencana operasional kegiatan yang diajukan.

Capaian dari indikator nilai IKPA Politeknik AUP dapat dilihat tabel dibawah ini:

Tabel 40. Capaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Politeknik AUP (Nilai)

IKK 15 Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran PoliteknikAUP (Nilai)								
Realisasi			Tahun 2023				Renstra Politeknik AUP	
2020	2021	2022	Target 2023	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan 2022-2023	Target 2024	% Capaian thd target 2024
87,28	87,68	91,55	93,75	90,63	96,67%	-1	90	101%

Jika dilihat pada tabel di atas, pencapaian pada Tahun 2023 memiliki selisih nilai sebesar -1 dengan capaian Tahun 2022 yaitu 91,55, dikarenakan pada Tahun 2023 IKK Kinerja Pelaksanaan Anggaran Politeknik AUP tidak tercapai karena beberapa hal yang telah disebutkan pada penjelasan sebelumnya.

Sedangkan jika dibandingkan dengan pencapaian pada Tahun 2020 dan 2021, capaian pada Tahun 2023 memperoleh nilai yang lebih tinggi. Capaian pada Tahun 2020 sebesar 87,28 dan Tahun 2021 sebesar 87,68.

Pengukuran perbandingan capaian pada kolom Renstra, jika diukur terhadap target Renstra Politeknik AUP Tahun 2024, capaian Tahun 2023 telah mencapai 101%.

Tabel 41. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Politeknik AUP (Nilai) dengan Pendidikan Tinggi Lingkup Pusdik KP

No	Satuan Kerja	Target Tahun 2023	Capaian Tahun 2023	% Capaian
1	Politeknik AUP	93,75	90,63	96,67%
2	Politeknik KP Bitung	93,75	95,02	101,35%
3	Politeknik KP Sorong	93,75	92,66	98,84%
4	Politeknik KP Karawang	93,75	97,03	103,50%
5	Politeknik KP Bone	93,75	96,46	102,89%
6	Politeknik KP Kupang	93,75	93,87	100,13%
7	Politeknik KP Dumai	93,75	97,45	103,95%
8	Politeknik KP Pangandaran	93,75	96,15	102,56%
9	Politeknik KP Jembrana	93,75	94,96	101,29%
10	AK KP Wakatobi	93,75	96,84	103,30%

Pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa belum seluruh Pendidikan Tinggi KP lingkup Pusdik KP berhasil mencapai target pada IKK ini. Salah satunya adalah Politeknik AUP yang memang karena terdapat kendala yang belum terselesaikan. Selain Politeknik AUP, Politeknik KP Sorong juga belum mencapai target dengan capaian 98,84%.

Dalam rangka mencapai target IKK Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Politeknik AUP, Politeknik AUP telah mengalokasikan anggaran sebesar Rp. 30.000.000,- dan telah terealisasi atas capaian IKK ini sebesar Rp. 29.644.970,- atau sebesar 98,82%. Jika dibandingkan dengan persentase capaian pada IKK ini yaitu sebesar 96,67% maka terdapat efisiensi anggaran sebesar -2,15%.

Sasaran Kegiatan 5 :

Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker

Indikator Kinerja Kegiatan 16 :

Nilai Kinerja Anggaran (NKA) Politeknik AUP (nilai)

Nilai Kinerja Anggaran adalah proses menghasilkan suatu nilai capaian kinerja untuk setiap indikator yang dilakukan dengan membandingkan data realisasi dengan target yang telah direncanakan sebelumnya. Cara menghitung Indikator Kinerja Kegiatan Politeknik AUP dengan menggunakan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 214/PMK.02/2017 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L melalui pengukuran aspek:

- a. Penyerapan anggaran (P), dilakukan dengan membandingkan antara akumulasi realisasi anggaran Politeknik AUP dengan akumulasi pagu anggaran Politeknik AUP;
- b. Konsistensi (K) antara perencanaan dan implementasi, dilakukan berdasarkan rata-rata ketepatan waktu penyerapan anggaran setiap bulan yaitu dengan membandingkan antara akumulasi dan akumulasi realisasi anggaran bulanan Politeknik AUP rencana penarikan dana bulanan Politeknik AUP dengan jumlah bulan;
- c. Pencapaian Keluaran (PK), dilakukan dengan membandingkan antara rata-rata realisasi volume keluaran dengan target volume keluaran dan rata-rata realisasi Indikator kinerja keluaran dengan target indikator kinerja keluaran;
- d. Tingkat Efisiensi (TE), dilakukan berdasarkan rata-rata efisiensi untuk setiap jenis keluaran pada setiap satker, yang diperoleh dari hasil perbandingan antara realisasi anggaran per volume keluaran dengan pagu anggaran per volume keluaran.

Capaian Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) Nilai Kinerja Anggaran (NKA) Politeknik AUP (nilai) pada tahun 2023 telah tercapai sebesar 88,14 dari target yang telah ditetapkan sebesar 82,00 berdasarkan Nota Dinas Kepala Biro Keuangan Nomor Nomor 84/SJ.2/RC.610/I/2024 tanggal 10 Januari 2024 tentang Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Nilai Kinerja Anggaran (NKA) Lingkup Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) Tahun 2023.

Faktor pendukung keberhasilan capaian pada IKK ini adalah pemahaman yang mumpuni terhadap PMK Nomor 214/PMK.02/2017 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga bagi kepala satker selaku Kuasa Pengguna Anggaran (KPA), tim perencanaan, pengelola keuangan serta operator.

Adapun kegiatan pendukung yang telah dilaksanakan adalah 1) Pelaksanaan monev DJA lingkup BPPSDM, dan 2) Penyusunan laporan realisasi anggaran dan capaian output.

Gambaran capaian pada IKK Nilai Kinerja Anggaran Politeknik AUP dapat dideskripsikan pada tabel berikut:

Tabel 42. Capaian Nilai Kinerja Anggaran Politeknik AUP (Nilai)

IKK 16 Nilai Kinerja Anggaran Politeknik AUP (Nilai)								
Realisasi			Tahun 2023				Renstra Politeknik AUP	
2020	2021	2022	Target 2023	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan 2022-2023	Target 2024	% Capaian thd target 2024
92,21	86,25	87,84	82,00	88,14	107,49%	1,00	86,00	102,49%

Jika dibandingkan dengan tahun 2022, Capaian kinerja anggaran (NKA) Politeknik AUP melalui aplikasi SMART DJA pada tahun 2023 terjadi peningkatan capaian sebesar 1,00%. Pada Tahun 2022 memperoleh capaian sebesar 87,84 dan pada Tahun 2023 sebesar 88,14.

Capaian pada Tahun 2023 memiliki nilai yang lebih rendah daripada capaian Tahun 2020 dengan nilai 92,21 dan lebih tinggi dari Tahun 2021 dengan nilai 86,25.

Pengukuran perbandingan capaian pada kolom Renstra, jika diukur terhadap target Renstra Politeknik AUP Tahun 2024, capaian Tahun 2023 telah mencapai 102,49%.

Tabel 43. Perbandingan Capaian IKK Nilai Kinerja Anggaran Politeknik AUP (Nilai) dengan Pendidikan Tinggi Lingkup Pusdik KP

No	Satuan Kerja	Target 2023	Capaian 2023	% Capaian
1	Politeknik AUP	82,00	88,14	107,49%
2	Politeknik KP Sidoarjo	82,00	92,90	113,29%
3	Politeknik KP Bitung	82,00	87,67	106,91%
4	Politeknik KP Sorong	82,00	85,98	104,85%
5	Politeknik KP Karawang	82,00	85,77	104,60%
6	Politeknik KP Bone	82,00	86,16	105,07%
7	Politeknik KP Kupang	82,00	84,58	103,15%
8	Politeknik KP Dumai	82,00	85,92	104,78%
9	Politeknik KP Pangandaran	82,00	85,66	104,46%
10	Politeknik KP Jembrana	82,00	86,45	105,43%
11	AK Wakatobi	82,00	86,18	105,10%

Pada tabel di atas, dapat terlihat bahwa seluruh Pendidikan Tinggi KP lingkup Pusdik KP telah mencapai target pada IKK Nilai Kinerja Anggaran termasuk Politeknik AUP. Dalam hal ini, seluruh Pendidikan Tinggi KP telah melaksanakan kegiatan sesuai dengan rencana. Persentase capaian paling tinggi diraih oleh Politeknik KP Sidoarjo dengan nilai sebesar 113,29%. Jika

dibandingkan dengan pencapaian Politeknik AUP yang memperoleh nilai sebesar 107,49% maka terdapat selisih nilai sebesar 6%. Namun jika dibandingkan dengan Politeknik KP Kupang yang memperoleh nilai sebesar 103,15%, maka hasil capaian Politeknik AUP terlihat lebih tinggi.

Dalam rangka mencapai target IKK Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Politeknik AUP, Politeknik AUP telah mengalokasikan anggaran sebesar Rp. 58.525.262.000,- dan telah terealisasi atas capaian IKK ini sebesar Rp. 57.812.219.968,- atau sebesar 98,78%. Jika dibandingkan dengan persentase capaian pada IKK ini yaitu sebesar 107,49% maka terdapat efisiensi anggaran sebesar 8,71%.

3.3 Akuntabilitas Keuangan

Akuntabilitas adalah prinsip pertanggung jawaban publik yang mengandung arti bahwa proses penganggaran benar-benar dapat dipertanggung jawabkan dimana di setiap kegiatan sudah ada pelaporannya secara terperinci, terlebih sekarang menggunakan sistem lelang yang di setiap kegiatannya pasti ada data keuangan dan juga pelaporannya oleh rekanan lelang.

Penyerapan anggaran lingkup Politeknik AUP data per tanggal 31 Desember 2023, terealisasi Rp. 120,410,648,136, (99,12%) dari pagu sebanyak Rp. 121,480,128,000, sehingga sisa dana ada 1,069,479,864 (0,88%). Jika dilihat dari anggaran berdasarkan pagu di Perjanjian Kinerja Politeknik AUP, dimana kinerja Politeknik AUP merupakan gabungan kinerja dari seluruh organisasi lingkup Politeknik AUP. Tabel berikut menggambarkan Realisasi Anggaran per Indikator Kinerja Kegiatan pada Politeknik AUP Tahun 2023 sebagai berikut:

Tabel 44. Penyerapan Anggaran yang telah terealisasi s.d 31 Desember 2023

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA PROGRAM		KEGIATAN / OUTPUT/KOMPONEN	ALOKASI ANGGARAN (Rp)	REALISASI ANGGARAN (Rp)
1	Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten	1	Persentase lulusan Politeknik AUP yang bekerja di bidang kelautan dan perikanan (%)	Peserta Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten/Fasilitasi Lulusan Pendidikan KP	78.500.000	77.622.076
		2	Lulusan Politeknik AUP yang melakukan rintisan wirausaha di bidang kelautan dan perikanan (Orang)	Peserta Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten/Kewirausahaan	527.075.000	505.057.204

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA PROGRAM		KEGIATAN / OUTPUT/KOMPONEN	ALOKASI ANGGARAN (Rp)	REALISASI ANGGARAN (Rp)
		3	Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan Politeknik AUP yang kompeten (Orang)	Peserta Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten/Penerimaan Peserta Didik Baru; Pengajaran dan Perkuliahan; Sertifikasi Peserta Didik; Pendidikan Karakter; Pengadaan Bahan Makan Peserta Didik	39.478.141.000	39.266.068.271
		4	Nilai PNPB Satker Politeknik AUP (Rp. Miliar)	Layanan Umum/Pelayanan Tata Usaha dan Kerumahtangaan	32.948.000	32.534.520
				Layanan Manajemen Keuangan Pendidikan KP/Pelaporan Keuangan	10.350.000	10.202.000
2	Terselenggaranya Pengabdian Pendidikan Tinggi KP	5	Pengabdian kepada masyarakat KP Politeknik AUP (Unit)	Kelompok Masyarakat Yang Mendapatkan Penerapan Ilmu Pengetahuan Atau Teknologi Pendidikan Tinggi/Pengabdian Kepada Masyarakat	139.669.000	138.877.475
3	Terselenggaranya Kajian Pendidikan Tinggi KP	6	Penelitian Terapan Pendidikan Tinggi KP Politeknik AUP (Unit)	Kajian Pendidikan Tinggi KP/Penelitian Terapan KP	420.000.000	419.722.323
4	Tersedianya Sarana dan Prasarana Pendidikan KP Yang Terstandar	7	Peralatan dan Mesin Pendidikan KP yang ditingkatkan kapasitasnya di Politeknik AUP (Unit)	Peralatan dan Mesin Pendidikan KP/Peralatan dan Mesin Pendidikan KP	4.577.966.000	4.571.242.815
		8	Gedung Bangunan dan Prasarana Pendidikan Tinggi yang Ditingkatkan Kapasitasnya di Politeknik AUP (Unit)	Gedung Bangunan dan Prasarana Pendidikan Tinggi yang Ditingkatkan Kapasitasnya/Gedung dan Bangunan Pendidikan KP	15.817.111.000	15.724.903.243
5	Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker	9	Batas tertinggi persentase nilai temuan LHP BPK atas LK Politeknik AUP dibandingkan realisasi anggaran Politeknik AUP TA. 2022 (%)	Layanan Manajemen Keuangan/Pelayanan Keuangan Pendidikan KP	54.093.000	53.642.300
		10	Indeks Profesionalitas ASN Politeknik AUP (Indeks)	Peserta Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten/Peningkatan Kapasitas Pendidik dan Tenaga Kependidikan KP	569.515.000	562.272.700
				Layanan Umum/Pelayanan Tata Usaha dan Kerumahtangaan Pendidikan KP	14.100.000	14.100.000
		11	Nilai PM SAKIP Politeknik AUP (Nilai)	Layanan Pemantauan dan Evaluasi/ Pelayanan Monitoring dan Evaluasi Pendidikan Kelautan dan Perikanan	25.000.000	22.371.400

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM	KEGIATAN / OUTPUT/KOMPONEN	ALOKASI ANGGARAN (Rp)	REALISASI ANGGARAN (Rp)	
	12	Nilai Rekonsiliasi Kinerja Politeknik AUP (Nilai)	Layanan Umum/Pelayanan Tata Usaha dan Kerumah Tanggaan Pendidikan KP	9.259.000	9.226.800
	13	Persentase Unit Kerja yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar Politeknik AUP (%)	Peserta Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten/Penjaminan Mutu Kelembagaan Pendidikan KP	1.078.424.000	1.066.296.071
	14	Persentase rekomendasi hasil pengawasan Politeknik AUP yang dokumen tindak lanjutnya telah dilengkapi dan disampaikan (%)	Peserta Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten/Penjaminan Mutu Kelembagaan Pendidikan KP	92.715.000	90.424.000
	15	Nilai IKPA Politeknik AUP (Nilai)	Layanan Perencanaan dan Penganggaran/Pelayanan Perencanaan dan Penganggaran Internal Pendidikan KP	30.000.000	29.644.970
	16	Nilai Kinerja Anggaran Politeknik AUP (Nilai)	Layanan Perkantoran/Gaji dan Tunjangan, Operasional dan Pemeliharaan	58.525.262.000	57.812.219.968

3.4 Efisiensi Anggaran dan Alokasi Sumber Daya Politeknik AUP

Organisasi Sektor Publik dituntut untuk memperhatikan *value for money* dalam menjalankan aktivitasnya, termasuk Politeknik AUP. Tujuan yang dikehendaki masyarakat mencakup pertanggungjawaban mengenai pelaksanaan *value for money*, yaitu ekonomis dalam pengadaan dan alokasi sumber daya, efisien dalam penggunaan sumber daya dalam arti penggunaannya diminimalkan dan hasilnya dimaksimalkan, serta efektif dalam arti mencapai tujuan dan sasaran. Politeknik AUP sudah melaksanakan kegiatan dan kinerja dalam satu tahun anggaran, dengan rincian capaian kinerja dan realisasi anggaran per IKU di tahun 2023 sebagaimana tertuang pada tabel dibawah ini:

Tabel 45. Perhitungan Nilai Kinerja Anggaran (NKA) Politeknik AUP Tahun 2023

Sasaran Kegiatan / Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Capaian	Persentase Capaian	Kegiatan Pendukung RKAKL	Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp.)	Persentase Realisasi	Efisiensi	
SK.1 Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten									
1	Persentase lulusan Politeknik AUP yang bekerja di bidang kelautan dan perikanan (%)	75	75,13	100,17	Peserta Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten/Fasilitasi Lulusan Pendidikan KP	Rp 78.500.000	Rp 77.622.076	98,88	1,29
2	Lulusan Politeknik AUP yang melakukan rintisan wirausaha di bidang kelautan dan perikanan (Orang)	40	40	100	Peserta Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten/Kewirausahaan	Rp 527.075.000	Rp 505.057.204	95,82	4,18
3	Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan Politeknik AUP yang kompeten (Orang)	2.706	2.706	100	Peserta Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten/Penerimaan Peserta Didik Baru; Pengajaran dan Perkuliahan; Sertifikasi Peserta Didik; Pendidikan Karakter; Pengadaan Bahan Makan Peserta Didik	Rp 39.478.141.000	Rp 39.266.068.271	99,46	0,54
4	Nilai PNBP Satker Politeknik AUP (Rp. Miliar)	2.576	2.844	110,23	Layanan Umum/Pelayanan Tata Usaha dan Kerumahtanggaan	Rp 32.948.000	Rp 32.534.520	98,75	11,57
					Layanan Manajemen Keuangan Pendidikan KP/Pelaporan Keuangan	Rp 10.350.000	Rp 10.202.000	98,57	

Sasaran Kegiatan / Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Capaian	Persentase Capaian	Kegiatan Pendukung RKAKL	Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp.)	Persentase Realisasi	Efisiensi	
SK.2 Terselenggaranya Pengabdian Pendidikan Tinggi KP									
5	Pengabdian kepada masyarakat KP Politeknik AUP (Unit)	2	2	100	Kelompok Masyarakat Yang Mendapatkan Penerapan Ilmu Pengetahuan Atau Teknologi Pendidikan Tinggi/Pengabdian Kepada Masyarakat	Rp 139.669.000	Rp 138.877.475	99,43	0,57
SK.3 Terselenggaranya Kajian Pendidikan Tinggi KP									
6	Penelitian Terapan Pendidikan Tinggi KP Politeknik AUP (Unit)	5	5	100	Kajian Pendidikan Tinggi KP/Penelitian Terapan KP	Rp 420.000.000	Rp 419.722.323	99,93	0,15
SK.4 Tersedianya Sarana dan Prasarana Pendidikan KP Yang Terstandar									
7	Peralatan dan Mesin Pendidikan KP yang ditingkatkan kapasitasnya di Politeknik AUP (Unit)	4	4	100	Peralatan dan Mesin Pendidikan KP/Peralatan dan Mesin Pendidikan KP	Rp 4.577.966.000	Rp 4.571.242.815	99,85	0,15
8	Gedung Bangunan dan Prasarana Pendidikan Tinggi yang Ditingkatkan Kapasitasnya di Politeknik AUP (Unit)	2	2	100	Gedung Bangunan dan Prasarana Pendidikan Tinggi yang Ditingkatkan Kapasitasnya/Gedung dan Bangunan Pendidikan KP	Rp 15.817.111.000	Rp 15.724.903.243	99,42	0,58
SK.5 Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker									
9	Batas tertinggi persentase nilai temuan LHP BPK atas LK Politeknik AUP dibandingkan realisasi anggaran Politeknik AUP TA. 2022 (%)	≤0,5%	0	120	Layanan Manajemen Keuangan/Pelayanan Keuangan Pendidikan KP	Rp 54.093.000	Rp 53.642.300	99,17	20,83

Sasaran Kegiatan / Indikator Kinerja Kegiatan		Target	Capaian	Persentase Capaian	Kegiatan Pendukung RKAKL	Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp.)	Persentase Realisasi	Efisiensi
10	Indeks Profesionalitas ASN Politeknik AUP (Indeks)	79	85,99	108,85	Peserta Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten/Peningkatan Kapasitas Pendidik dan Tenaga Kependidikan KP	Rp 569.515.000	Rp 562.272.700	98,73	9,49
					Layanan Umum/Pelayanan Tata Usaha dan Kerumahtanggaan Pendidikan KP	Rp 14.100.000	Rp 14.100.000	100,00	
11	Nilai PM SAKIP Politeknik AUP (Nilai)	80	82,25	102,81	Layanan Pemantauan dan Evaluasi/ Pelayanan Monitoring dan Evaluasi Pendidikan Kelautan dan Perikanan	Rp 25.000.000	Rp 22.371.400	89,49	13,32
12	Nilai Rekonsiliasi Kinerja Politeknik AUP (Nilai)	93	93,95	101,02	Layanan Umum/Pelayanan Tata Usaha dan Kerumah Tanggaan Pendidikan KP	Rp 9.259.000	Rp 9.226.800	99,65	1,37
13	Persentase Unit Kerja yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar Politeknik AUP (%)	92	116,58	120	Peserta Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten/ Penjaminan Mutu Kelembagaan Pendidikan KP	Rp 1.078.424.000	Rp 1.066.296.071	98,88	21,12
14	Persentase rekomendasi hasil pengawasan Politeknik AUP yang dokumen tindak lanjutnya telah dilengkapi dan disampaikan (%)	75	81,63	108,84	Peserta Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten/ Penjaminan Mutu Kelembagaan Pendidikan KP	Rp 92.715.000	Rp 90.424.000	97,53	11,31
15	Nilai IKPA Politeknik AUP (Nilai)	93,75	90,63	96,67	Layanan Perencanaan dan Penganggaran/ Pelayanan Perencanaan dan Penganggaran Internal Pendidikan KP	Rp 30.000.000	Rp 29.644.970	98,82	-2,15

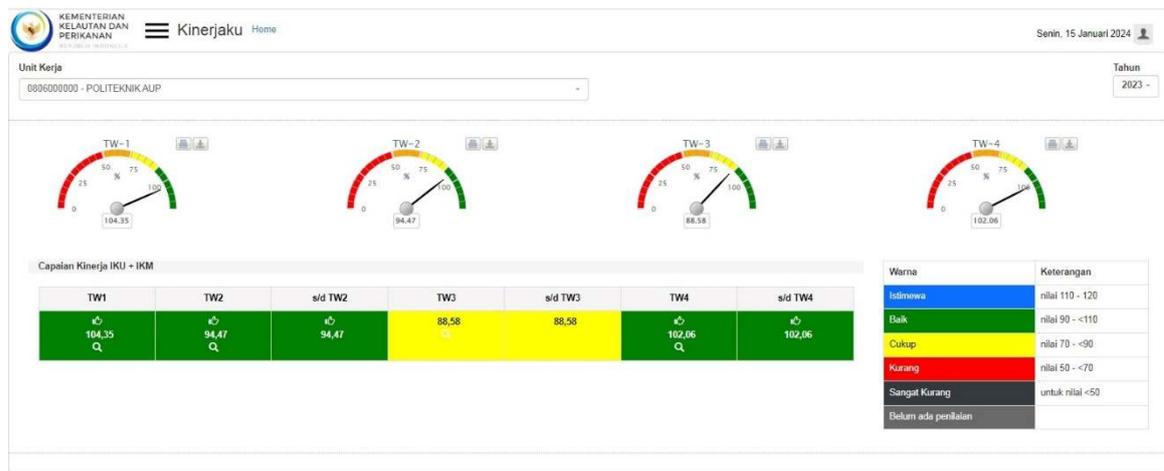
Sasaran Kegiatan / Indikator Kinerja Kegiatan		Target	Capaian	Persentase Capaian	Kegiatan Pendukung RKAKL	Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp.)	Persentase Realisasi	Efisiensi
16	Nilai Kinerja Anggaran Politeknik AUP (Nilai)	82	88,14	107,49	Layanan Perkantoran/Gaji dan Tunjangan, Operasional dan Pemeliharaan	Rp 58.525.262.000	Rp 57.812.219.968	98,78	8,71

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa selama Tahun 2023, dengan total realisasi anggaran sebesar 99,12%, sudah mencapai Nilai Kinerja Organisasi sebesar 102,06%, dan sudah memiliki efisiensi sebesar 5,49%. Angka tersebut menunjukkan bahwa di dalam pelaksanaan anggaran 2023, efisiensi kegiatan telah berjalan dengan baik, sudah mencapai tujuan dan sasaran, dan mencapai output yang telah diharapkan.

BAB IV. PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Pengukuran capaian kinerja Politeknik AUP tahun anggaran 2023 dilakukan dengan cara membandingkan antara target (rencana) dan realisasi indikator kinerja utama. Pencatatan dan pengukuran kinerja dilakukan pada <http://kinerjaku.kkp.go.id>. Dari hasil pengukuran kinerja tersebut diperoleh data capaian kinerja Politeknik AUP pada Tahun 2023 sebesar 102,06 %, yang dapat dilihat pada *dashboard* kinerja sebagai berikut:



Gambar 4. Capaian Kinerja Politeknik AUP Tahun 2023

Berdasarkan hasil pengukuran capaian indikator kinerja pada Tahun 2023, Politeknik AUP telah berkinerja baik dapat dilihat pada *dashboard* kinerja status warna berwarna hijau. Berdasarkan hasil pengukuran capaian indikator kinerja pada Tahun 2023, Politeknik AUP sudah berkinerja baik walaupun masih ada satu IKK yang belum mencapai target yang sudah ditetapkan. *Dashboard* kinerja diatas 100% menunjukkan bahwa capaian sasaran kegiatan sudah mencapai atau melampaui target yang telah ditetapkan. Rincian target dan realisasi dari 16 IKK Politeknik AUP adalah:

Tabel 46. Capaian Kinerja Politeknik AUP Tahun 2023

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET 2023	REALISASI 2023	%
1 Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten	1 Persentase lulusan Politeknik AUP yang bekerja di bidang kelautan dan perikanan (%)	75	75,13	100,17

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET 2023	REALISASI 2023	%	
		2	Lulusan Politeknik AUP yang melakukan rintisan wirausaha di bidang kelautan dan perikanan (Orang)	40	40	100
		3	Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan Politeknik AUP yang kompeten (Orang)	2.706	2.706	100
		4	Nilai PNBPN Satker Politeknik AUP (Rp. Miliar)	2,576	2,844	110,23
2	Terselenggaranya Pengabdian Pendidikan Tinggi KP	5	Pengabdian kepada masyarakat KP Politeknik AUP (Unit)	2	2	100
3	Terselenggaranya Kajian Pendidikan Tinggi KP	6	Penelitian Terapan Pendidikan Tinggi KP Politeknik AUP (Unit)	5	5	100
4	Tersedianya Sarana dan Prasarana Pendidikan KP Yang Terstandar	7	Peralatan dan Mesin Pendidikan KP yang ditingkatkan kapasitasnya di Politeknik AUP (Unit)	4	4	100
		8	Gedung Bangunan dan Prasarana Pendidikan Tinggi yang Ditingkatkan Kapasitasnya di Politeknik AUP (Unit)	2	2	100
5	Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker	9	Batas tertinggi persentase nilai temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI atas LK Politeknik AUP (%)	≤0,5%	0	120
		10	Indeks Profesionalitas ASN Politeknik AUP (Indeks)	79	85,99	108,85
		11	Penilaian Mandiri SAKIP Politeknik AUP (Nilai)	80	82,25	102,81
		12	Nilai Rekonsiliasi Kinerja Politeknik AUP (Nilai)	93	93,95	101,02
		13	Persentase Unit Kerja Politeknik AUP yang Menerapkan Manajemen Pengetahuan yang Terstandar (%)	92	116,58	120

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET 2023	REALISASI 2023	%
	14	Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Politeknik AUP (%)	75	81,63	108,84
	15	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Politeknik AUP (Nilai)	93,75	90,63	96,67
	16	Nilai Kinerja Anggaran Politeknik AUP (Nilai)	82	88,14	107,49

4.2 Permasalahan dan Rekomendasi

Beberapa permasalahan yang dihadapi dalam mewujudkan kinerja utama pada tahun 2023 adalah terdapat IKK yang belum tercapai targetnya yaitu Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran dikarenakan beberapa hal sebagai berikut:

- a. Terjadi deviasi pada Halaman III DIPA yang menyebabkan hal dibawah ini:
 1. Nilai deviasi setiap bulan tinggi yang menunjukkan besarnya selisih antara rencana penarikan dana pada halaman III DIPA dengan realisasi anggaran pada setiap bulannya;
 2. Penyesuaian rencana penarikan dana pada setiap triwulan secara presisi masih terkendala karena relatif sulitnya memperoleh data rencana kebutuhan dan penarikan dana secara tepat dari masing-masing unit/bagian pada setiap bulannya.
- b. Waktu penyelesaian TUP belum sesuai dengan target yang telah ditentukan, seperti:
 1. Keterlambatan pembayaran SPJ;
 2. Realisasi anggaran kegiatan tidak sesuai dengan rencana operasional kegiatan yang diajukan.

Dari penyebab ketidakberhasilan tersebut terdapat rekomendasi yang dapat disampaikan sebagai berikut:

- a. Semua Revisi DIPA yang tidak mengubah pagu DIPA, dilakukan paling banyak Satu Kali dalam 1 triwulan yang juga mencakup Revisi Hal. III DIPA.
- b. Lakukan penyesuaian Hal. III DIPA setiap melakukan Revisi DIPA di awal triwulan (10 hari kerja). Cara menyusun Hal. III DIPA agar akurat :

- 1) Sesuaikan terlebih dahulu BELANJA RUTIN (gaji, honor, tagihan rutin, dll.)
- 2) Jika ada KONTRAK, sesuaikan dengan TANGGAL TERMIN yang sudah tercantum dalam karwas kontrak
- 3) Untuk belanja yang TIDAK DAPAT DIPREDIKSI, silakan DIBAGI 4 dan dipantau penggunaannya sepanjang triwulan agar tidak melebihi deviasi DATA KONTRAK (BOBOT 10%)
- 4) Segera berkoordinasi dengan KPPN jika terdapat proses lelang kontrak;
- 5) Menyampaikan kontrak sebelum 5 hari kerja setelah tanda tangan kontrak;
- 6) Mengakselerasi pendaftaran kontrak AKUN 53 dengan nilai Rp50 juta s.d. Rp200 juta pada triwulan I s.d. triwulan III;
- 7) Jangan pernah mendaftarkan kontrak lebih dari 5 hari kerja setelah tanda tangan kontrak.

LAMPIRAN

LAMPIRAN



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN RISET DAN SUMBER DAYA MANUSIA
KELAUTAN DAN PERIKANAN**

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16
JAKARTA 10110, KOTAK POS 4130 JKP 10041
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3513287
LAMAN www.kkp.go.id

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
POLITEKNIK AUP**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : **Muhammad Hery Riyadi Alauddin**

Jabatan : Direktur Politeknik AUP

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : **Bambang Suprakto**

Jabatan : Kepala Pusat Pendidikan KP

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 10 Januari 2023

Pihak Kedua
Kepala Pusat Pendidikan Kelautan
dan Perikanan


Bambang Suprakto

Pihak Pertama
Direktur Politeknik AUP

Muhammad Hery Riyadi Alauddin

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
POLITEKNIK AUP**

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET
1	Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten	1	Persentase lulusan Politeknik AUP yang bekerja di bidang kelautan dan perikanan (%)	75
		2	Lulusan Politeknik AUP yang melakukan rintisan wirausaha di bidang kelautan dan perikanan (orang)	40
		3	Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan Politeknik AUP yang kompeten (Orang)	2.371
		4	Nilai PNBPN Satker Politeknik AUP (Rp. Miliar)	2,576
2	Terselenggaranya Pengabdian Pendidikan Tinggi KP	5	Pengabdian kepada masyarakat KP Politeknik AUP (Unit)	2
3	Terselenggaranya Kajian Pendidikan Tinggi KP	6	Penelitian Terapan Pendidikan Tinggi KP Politeknik AUP (Unit)	5
4	Tersedianya Sarana dan Prasarana Pendidikan KP Yang Terstandar	7	Peralatan dan Mesin Pendidikan KP yang ditingkatkan kapasitasnya di Politeknik AUP (Unit)	1
		8	Gedung Bangunan dan Prasarana Pendidikan Tinggi yang Ditingkatkan Kapasitasnya di Politeknik AUP (Unit)	1
5	Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker	9	Batas tertinggi persentase nilai temuan LHP BPK atas LK Politeknik AUP dibandingkan realisasi anggaran Politeknik AUP TA. 2022 (%)	≤0,5%
		10	Indeks Profesionalitas ASN Politeknik AUP (indeks)	79
		11	Nilai PM SAKIP Politeknik AUP (Nilai)	80
		12	Nilai Rekonsiliasi Kinerja Politeknik AUP (Nilai)	92
		13	Persentase Unit Kerja yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar Politeknik AUP (%)	92
		14	Persentase rekomendasi hasil pengawasan Politeknik AUP yang dokumen tindak lanjutnya telah dilengkapi dan disampaikan (%)	75
		15	Nilai IKPA Politeknik AUP (Nilai)	89
16	Nilai Kinerja Anggaran Politeknik AUP (Nilai)	82		

Data Anggaran

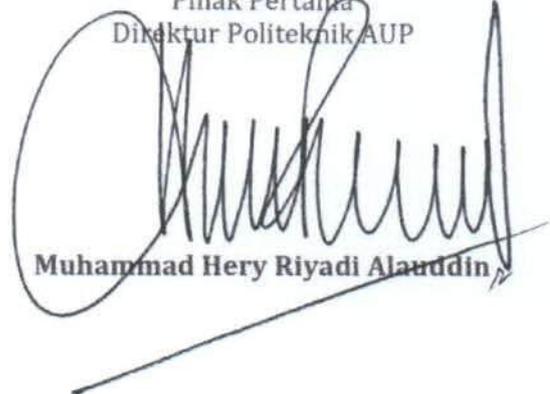
No	KEGIATAN	ANGGARAN (Rp)
1	Pendidikan Kelautan dan Perikanan	84.176.522.000
2	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan	56.139.812.000
Total Anggaran Politeknik AUP Tahun 2023		140.316.334.000

Jakarta, 10 Januari 2023

Pihak Kedua
Kepala Pusat Pendidikan Kelautan
dan Perikanan


Bambang Suprakto

Pihak Pertama
Direktur Politeknik AUP


Muhammad Hery Riyadi Alauddin



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN RISET DAN SUMBER DAYA MANUSIA
KELAUTAN DAN PERIKANAN**

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16
JAKARTA 10110, KOTAK POS 4130 JKP 10041
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3513287
LAMAM www.kkp.go.id

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
POLITEKNIK AUP**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : **Muhammad Hery Riyadi Alauddin**

Jabatan : Direktur Politeknik AUP

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : **Rudi Alek Wahyudin**

Jabatan : Plt. Kepala Pusat Pendidikan KP

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 21 Juni 2023

Pihak Kedua
Plt. Kepala Pusat Pendidikan Kelautan
dan Perikanan

Rudi Alek Wahyudin

Pihak Pertama
Direktur Politeknik AUP

Muhammad Hery Riyadi Alauddin

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
POLITEKNIK AUP**

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET
1	Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten	1	Persentase lulusan Politeknik AUP yang bekerja di bidang kelautan dan perikanan (%)	75
		2	Lulusan Politeknik AUP yang melakukan rintisan wirausaha di bidang kelautan dan perikanan (orang)	40
		3	Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan Politeknik AUP yang kompeten (orang)	2.371
		4	Nilai PNBP Satker Politeknik AUP (Rp. miliar)	2,576
2	Terselenggaranya Pengabdian Pendidikan Tinggi KP	5	Pengabdian kepada masyarakat KP Politeknik AUP (unit)	2
3	Terselenggaranya Kajian Pendidikan Tinggi KP	6	Penelitian Terapan Pendidikan Tinggi KP Politeknik AUP (unit)	5
4	Tersedianya Sarana dan Prasarana Pendidikan KP Yang Terstandar	7	Peralatan dan Mesin Pendidikan KP yang ditingkatkan kapasitasnya di Politeknik AUP (unit)	2
		8	Gedung Bangunan dan Prasarana Pendidikan Tinggi yang Ditingkatkan Kapasitasnya di Politeknik AUP (unit)	2
5	Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker	9	Batas tertinggi persentase nilai temuan LHP BPK atas LK Politeknik AUP dibandingkan realisasi anggaran Politeknik AUP TA. 2022 (%)	≤0,5%
		10	Indeks Profesionalitas ASN Politeknik AUP (indeks)	79
		11	Nilai PM SAKIP Politeknik AUP (nilai)	80
		12	Nilai Rekonsiliasi Kinerja Politeknik AUP (nilai)	92
		13	Persentase Unit Kerja yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar Politeknik AUP (%)	92
		14	Persentase rekomendasi hasil pengawasan Politeknik AUP yang dokumen tindak lanjutnya telah dilengkapi dan disampaikan (%)	75
		15	Nilai IKPA Politeknik AUP (nilai)	89
		16	Nilai Kinerja Anggaran Politeknik AUP (nilai)	82

Data Anggaran

No	KEGIATAN	ANGGARAN (Rp)
1	Pendidikan Kelautan dan Perikanan	85.407.872.000
2	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan	56.139.812.000
Total Anggaran Politeknik AUP Tahun 2023		141.547.684.000

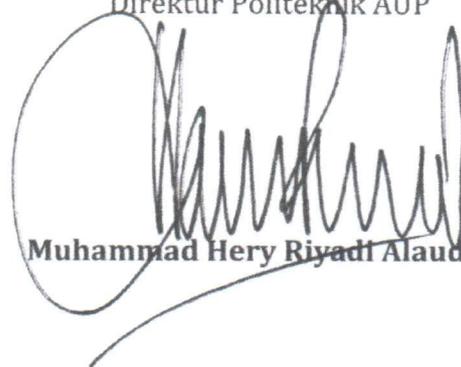
Jakarta, 21 Juni 2023

Pihak Kedua
Plt. Kepala Pusat Pendidikan Kelautan
dan Perikanan



Rudi Alek Wahyudin

Pihak Pertama
Direktur Politeknik AUP



Muhammad Hery Riyadi Alauddin



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN RISET DAN SUMBER DAYA MANUSIA
KELAUTAN DAN PERIKANAN**

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16
JAKARTA 10110 KOTAK POS 4130 JKP 10041
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3513287
LAMAN www.kkp.go.id

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
POLITEKNIK AUP**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : **Ani Leilani**

Jabatan : Direktur Politeknik AUP

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : **Rudi Alek Wahyudin**

Jabatan : Plt. Kepala Pusat Pendidikan KP

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 9 Agustus 2023

Pihak Kedua
Plt. Kepala Pusat Pendidikan Kelautan
dan Perikanan

Rudi Alek Wahyudin

Pihak Pertama
Direktur Politeknik AUP

Ani Leilani

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
POLITEKNIK AUP**

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET
1	Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten	1	Persentase lulusan Politeknik AUP yang bekerja di bidang kelautan dan perikanan (%)	75
		2	Lulusan Politeknik AUP yang melakukan rintisan wirausaha di bidang kelautan dan perikanan (orang)	40
		3	Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan Politeknik AUP yang kompeten (orang)	2.371
		4	Nilai PNBP Satker Politeknik AUP (Rp. miliar)	2,576
2	Terselenggaranya Pengabdian Pendidikan Tinggi KP	5	Pengabdian kepada masyarakat KP Politeknik AUP (unit)	2
3	Terselenggaranya Kajian Pendidikan Tinggi KP	6	Penelitian Terapan Pendidikan Tinggi KP Politeknik AUP (unit)	5
4	Tersedianya Sarana dan Prasarana Pendidikan KP Yang Terstandar	7	Peralatan dan Mesin Pendidikan KP yang ditingkatkan kapasitasnya di Politeknik AUP (unit)	2
		8	Gedung Bangunan dan Prasarana Pendidikan Tinggi yang Ditingkatkan Kapasitasnya di Politeknik AUP (unit)	2
5	Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker	9	Batas tertinggi persentase nilai temuan LHP BPK atas LK Politeknik AUP dibandingkan realisasi anggaran Politeknik AUP TA. 2022 (%)	≤0,5%
		10	Indeks Profesionalitas ASN Politeknik AUP (indeks)	79
		11	Nilai PM SAKIP Politeknik AUP (nilai)	80
		12	Nilai Rekonsiliasi Kinerja Politeknik AUP (nilai)	92
		13	Persentase Unit Kerja yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar Politeknik AUP (%)	92
		14	Persentase rekomendasi hasil pengawasan Politeknik AUP yang dokumen tindak lanjutnya telah dilengkapi dan disampaikan (%)	75
		15	Nilai IKPA Politeknik AUP (nilai)	89
		16	Nilai Kinerja Anggaran Politeknik AUP (nilai)	82

Data Anggaran

No	KEGIATAN	ANGGARAN (Rp)
1	Pendidikan Kelautan dan Perikanan	85.407.872.000
2	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan	56.139.812.000
Total Anggaran Politeknik AUP Tahun 2023		141.547.684.000

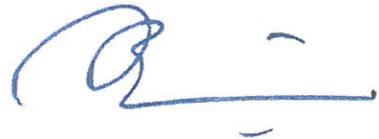
Jakarta, 9 Agustus 2023

Pihak Kedua
Plt. Kepala Pusat Pendidikan Kelautan
dan Perikanan



Rudi Alek Wahyudin

Pihak Pertama
Direktur Politeknik AUP



Ani Leilani



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN
SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN PERIKANAN**

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16
JAKARTA 10110 KOTAK POS 4130 JKP 10041
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3513287
LAMAN www.kkp.go.id SUREL brsdm@kkp.go.id

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
POLITEKNIK AUP**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : **Ani Leilani**

Jabatan : Direktur Politeknik AUP

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : **Rudi Alek Wahyudin**

Jabatan : Plt. Kepala Pusat Pendidikan KP

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 4 Desember 2023

Pihak Kedua
Plt. Kepala Pusat Pendidikan Kelautan
dan Perikanan

Rudi Alek Wahyudin

Pihak Pertama
Direktur Politeknik AUP
Jakarta

Ani Leilani

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
POLITEKNIK AUP

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET
1	Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten	1	Persentase lulusan Politeknik AUP yang bekerja di bidang kelautan dan perikanan (%)	75
		2	Lulusan Politeknik AUP yang melakukan rintisan wirausaha di bidang kelautan dan perikanan (orang)	40
		3	Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan Politeknik AUP yang kompeten (Orang)	2.706
		4	Nilai PNBP Satker Politeknik AUP (Rp. Miliar)	2,576
2	Terselenggaranya Pengabdian Pendidikan Tinggi KP	5	Pengabdian kepada masyarakat KP Politeknik AUP (Unit)	2
3	Terselenggaranya Kajian Pendidikan Tinggi KP	6	Penelitian Terapan Pendidikan Tinggi KP Politeknik AUP (Unit)	5
4	Tersedianya Sarana dan Prasarana Pendidikan KP Yang Terstandar	7	Peralatan dan Mesin Pendidikan KP yang ditingkatkan kapasitasnya di Politeknik AUP (Unit)	4
		8	Gedung Bangunan dan Prasarana Pendidikan Tinggi yang Ditingkatkan Kapasitasnya di Politeknik AUP (Unit)	2
5	Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker	9	Batas tertinggi persentase nilai temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI atas LK Politeknik AUP (%)	≤0,5
		10	Indeks Profesionalitas ASN Politeknik AUP (indeks)	79
		11	Penilaian Mandiri SAKIP Politeknik AUP (Nilai)	80
		12	Nilai Rekonsiliasi Kinerja Politeknik AUP (Nilai)	93
		13	Persentase Unit Kerja Politeknik AUP yang Menerapkan Manajemen Pengetahuan yang Terstandar (%)	92
		14	Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Politeknik AUP (%)	75
		15	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Politeknik AUP (Nilai)	93,75
16	Nilai Kinerja Anggaran Politeknik AUP (Nilai)	82		

Data Anggaran

No	KEGIATAN	ANGGARAN (Rp)
1	Pendidikan Kelautan dan Perikanan	62.779.116.000
2	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan	58.701.012.000
Total Anggaran Politeknik AUP Tahun 2023		121.480.128.000

Jakarta, 4 Desember 2023

Pihak Kedua
Plt. Kepala Pusat Pendidikan Kelautan
dan Perikanan



Rudi Alek Wahyudin

Pihak Pertama
Direktur Politeknik
AUP Jakarta



Ani Leilani